

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI  
KEUANGAN TERHADAP PERILAKU ADOPSI *FINTECH*  
MELALUI *SELF EFFICACY* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI  
PADA UMKM KABUPATEN MALANG**

**SKRIPSI**



**Oleh**

**Aulia Tri Wulandari**

**NIM: 220501110086**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2026**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI  
KEUANGAN TERHADAP PERILAKU ADOPSI *FINTECH*  
MELALUI *SELF EFFICACY* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI  
PADA UMKM KABUPATEN MALANG**

**SKRIPSI**

Diusulkan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Memperoleh  
Gelar Sarjana (S.M)



**Oleh**

**Aulia Tri Wulandari**

**NIM: 220501110086**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**2026**

## **LEMBAR PERSETUJUAN**

Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Perilaku  
Adopsi Fintech melalui Self Efficacy sebagai Variabel Mediasi Pada  
UMKM Kabupaten Malang

## **SKRIPSI**

Oleh

**Aulia Tri Wulandari**

NIM : 220501110086

Telah Disetujui Pada Tanggal 9 Juni 2026

**Dosen Pembimbing,**



**Dr. Muhammad Sulhan, SE, MM**

**NIP. 197406042006041002**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN**  
**TERHADAP PERILAKU ADOPSI *FINTECH* MELALUI *SELF-***  
***EFFICACY* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA UMKM**  
**KABUPATEN MALANG SKRIPSI**

Oleh  
**AULIA TRI WULANDARI**  
NIM : 220501110086

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji  
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M.)  
Pada 22 Juni 2026

Susunan Dewan Penguji:

1 Ketua Penguji

**Farahiyah Sartika, M.M**

NIP. 199201212018012002

2 Anggota Penguji

**Dr. Muhammad Nanang Choiruddin, SE.,**

**M.M**

NIP. 198508202023211019

3 Sekretaris Penguji

**Dr. Muhammad Sulhan, SE, MM**

NIP. 197406042006041002

Tanda  
Tangan



Disahkan Oleh:  
Ketua Program Studi,



**Dr. Setiani, M.M**

NIP. 199009182018012002

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aulia Tri Wulandari  
NIM : 220501110086  
Fakultas/Program Studi : Ekonomi/Manajemen

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

**"Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Perilaku Adopsi Fintech melalui *Self Efficacy* sebagai Variabel Mediasi pada UMKM Kabupaten Malang"** adalah hasil karya sendiri, bukan "duplikasi" dari karya orang lain.

Selanjutnya, apabila di kemudian hari ada "klaim" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 10 Juni 2026

Hormat saya,



Aulia Tri Wulandari

NIM : 220501110086

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, nikmat, dan karunia-Nya sehingga penulis diberikan kemudahan, kekuatan, serta kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi teladan bagi umat manusia dalam menuntut ilmu dan menjalani kehidupan.

Skripsi ini peneliti dedikasikan kepada diri sendiri sebagai bentuk apresiasi atas kerja keras, ketekunan, dan semangat yang telah diberikan selama proses penyusunan hingga penyelesaian penelitian ini. Dengan penuh rasa hormat dan kasih sayang, peneliti mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta, Bapak dan Ibu, yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan motivasi hingga proses penelitian ini selesai. Ucapan terima kasih juga peneliti sampaikan kepada keluarga besar, sahabat, dan teman-teman yang selalu memberikan semangat, bantuan, serta dukungan selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama masa perkuliahan, khususnya kepada Bapak Dr. Muhammad Sulhan, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing atas bimbingan, arahan, dan masukan yang diberikan selama proses penyusunan skripsi ini.

## HALAMAN MOTTO

*It does not matter how slowly you go as long as you do not stop*

-C

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. (QS Al Insyirah: 5)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penelitian ini disusun dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Perilaku Adopsi Fintech dengan *Self efficacy* sebagai Variabel Mediasi pada Pelaku UMKM di Kabupaten Malang.”

Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari masa kegelapan menuju jalan yang penuh ilmu pengetahuan, keimanan, dan keberkahan, yaitu agama Islam.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, arahan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Ilfi Nur Diana, M.Si., CAHRM., CRMP., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. Misbahul Munir, Lc., M.El., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Setiani, M.M., dan Dr. Muhammad Nanang Choiruddin, SE., M.M selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. Muhammad Sulhan, S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, motivasi, serta masukan yang sangat berharga kepada penulis selama proses penyusunan hingga penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah membagikan ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga selama masa perkuliahan.

6. Bapak dan Ibu selaku kedua orang tua peneliti, terima kasih atas segala kasih sayang yang tidak pernah surut, doa yang terus dipanjatkan tanpa jeda, serta nasihat yang selalu hadir di saat yang paling dibutuhkan. Setiap langkah dalam perjalanan ini tidak pernah benar-benar berjalan sendiri, karena ada kalian yang senantiasa mengiringi dari belakang.
7. Kakak-kakak dan adik tercinta yang selalu hadir sebagai keluarga yang penuh kehangatan. Terima kasih atas kebersamaan, canda, perhatian, doa, serta semangat yang terus diberikan kepada penulis.
8. Diri penulis sendiri, yang telah berusaha bertahan melewati proses panjang penuh ketidaksempurnaan. Terima kasih karena tidak menyerah dan memilih untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai.
9. Sahabat penulis dan seseorang yang tidak dapat penulis sebutkan namanya. Terima kasih atas dukungan, perhatian, semangat, serta berbagai momen kebersamaan yang telah dilalui bersama. Terima kasih sudah menjadi tempat tertawa di saat segalanya terasa terlalu serius, menjadi telinga yang sabar di saat kata-kata penulis tidak lagi runtut, dan menjadi tangan yang mengulur di saat penulis hampir terjatuh selama proses penyusunan skripsi ini.
10. Teman-teman angkatan 2022, terima kasih atas kebersamaan, bantuan, dan dukungan yang telah diberikan selama masa perkuliahan. Terima kasih karena telah menjadi rekan seperjuangan yang selalu bersedia berbagi informasi, bertukar pikiran, saling membantu ketika menghadapi kesulitan. Semoga setiap langkah dan perjuangan yang telah dilalui bersama menjadi kenangan yang berharga dan membawa kita menuju kesuksesan di masa mendatang.

## DAFTAR ISI

|                                                     |      |
|-----------------------------------------------------|------|
| LEMBAR PERSETUJUAN .....                            | i    |
| LEMBAR PENGESAHAN .....                             | ii   |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....                           | iv   |
| HALAMAN MOTTO .....                                 | v    |
| KATA PENGANTAR.....                                 | vi   |
| DAFTAR ISI.....                                     | viii |
| DAFTAR TABEL .....                                  | xi   |
| DAFTAR GAMBAR .....                                 | xii  |
| LAMPIRAN.....                                       | xiii |
| ABSTRAK .....                                       | xiv  |
| ABSTRACT .....                                      | xv   |
| المستخلص .....                                      | xvi  |
| BAB I PENDAHULUAN.....                              | 1    |
| 1.1 Latar Belakang .....                            | 1    |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                           | 9    |
| 1.3 Tujuan Penelitian.....                          | 10   |
| 1.4 Manfaat Penelitian.....                         | 10   |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA .....                         | 12   |
| 2.1 Penelitian Terdahulu .....                      | 12   |
| 2.2 Kajian Teori .....                              | 23   |
| 2.2.1 <i>Theory of Planned Behavior</i> (TPB) ..... | 23   |
| 2.2.2 <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM)..... | 26   |
| 2.2.3 <i>Social Cognitive Theory</i> (SCT).....     | 28   |
| 2.2.4 <i>Financial Technology</i> .....             | 29   |
| 2.2.5 Literasi Keuangan .....                       | 34   |
| 2.2.6 Inklusi Keuangan .....                        | 39   |
| 2.2.7 <i>Self Efficacy</i> .....                    | 43   |
| 2.3 Kerangka Konseptual .....                       | 47   |
| 2.4 Hipotesis Penelitian .....                      | 48   |
| BAB III METODE PENELITIAN .....                     | 55   |

|                               |                                                                                            |            |
|-------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 3.1                           | Jenis Penelitian .....                                                                     | 55         |
| 3.2                           | Lokasi Penelitian .....                                                                    | 55         |
| 3.3                           | Populasi dan Sampel .....                                                                  | 55         |
| 3.4                           | Teknik pengambilan sampel .....                                                            | 58         |
| 3.5                           | Jenis Data .....                                                                           | 61         |
| 3.6                           | Teknik Pengumpulan Data .....                                                              | 61         |
| 3.7                           | Definisi Operasional Variabel.....                                                         | 62         |
| 3.8                           | Alat Analisis Data.....                                                                    | 66         |
| <b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b> |                                                                                            | <b>71</b>  |
| 4.1                           | Hasil Penelitian.....                                                                      | 71         |
| 4.1.1                         | Gambaran Umum Objek Penelitian .....                                                       | 71         |
| 4.1.2                         | Gambaran Karakteristik Responden .....                                                     | 72         |
| 4.1.3                         | Deskripsi Variabel Penelitian .....                                                        | 74         |
| 4.1.4                         | Hasil Analisis Data .....                                                                  | 80         |
| 4.2                           | Pembahasan .....                                                                           | 97         |
| 4.2.1                         | Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Adopsi Fintech....                            | 97         |
| 4.2.2                         | Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Perilaku Adopsi Fintech....                             | 101        |
| 4.2.3                         | Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Self Efficacy .....                                    | 105        |
| 4.2.4                         | Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Self Efficacy.....                                      | 108        |
| 4.2.5                         | Pengaruh Self Efficacy terhadap Perilaku Adopsi Fintech .....                              | 112        |
| 4.2.6                         | Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Adopsi Fintech<br>melalui Self Efficacy ..... | 116        |
| 4.2.7                         | Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Perilaku Adopsi Fintech<br>melalui Self Efficacy .....  | 120        |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>     |                                                                                            | <b>124</b> |
| 5.1                           | Kesimpulan.....                                                                            | 124        |
| 5.2                           | Saran.....                                                                                 | 127        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>    |                                                                                            | <b>129</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>          |                                                                                            | <b>136</b> |



## DAFTAR TABEL

|                                                                            |    |
|----------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....                                      | 14 |
| Tabel 2. 2 Persamaan dan perbedaan dari penelitian terdahulu.....          | 23 |
| Tabel 3. 1 Jumlah Populasi UMKM Kabupaten Malang .....                     | 56 |
| Tabel 3. 2 Tabel Perhitungan Sampel.....                                   | 59 |
| Tabel 3. 3 Skala Likert.....                                               | 62 |
| Tabel 3. 4 Definisi Operasional Variabel.....                              | 64 |
| Tabel 4. 1 Jenis Kelamin Responden .....                                   | 72 |
| Tabel 4. 2 Usia Responden .....                                            | 73 |
| Tabel 4. 3 Sektor UMKM Responden.....                                      | 74 |
| Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Variabel Perilaku Adopsi Fintech (Y) ..... | 74 |
| Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Variabel Literasi Keuangan (X1).....       | 76 |
| Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Variabel Inklusi Keuangan (X2).....        | 77 |
| Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Variabel Self Efficacy (Z) .....           | 78 |
| Tabel 4. 8 Uji Loading Factor .....                                        | 81 |
| Tabel 4. 9 Hasil Uji Loading Factor Tahap Akhir .....                      | 83 |
| Tabel 4. 10 Average Variance Extracted (AVE) .....                         | 84 |
| Tabel 4. 11 Hasil Uji Cross Loading .....                                  | 85 |
| Tabel 4. 12 Cronbach's Alpha dan Composite Reliability .....               | 87 |
| Tabel 4. 13 R-Square.....                                                  | 88 |
| Tabel 4. 14 F-Square .....                                                 | 89 |
| Tabel 4. 15 Nilai Prediktor ( $Q^2$ ).....                                 | 91 |
| Tabel 4. 16 Uji Bootstrapping Direct Effect.....                           | 93 |
| Tabel 4. 17 Uji Bootstrapping Indirect Effect.....                         | 95 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                      |    |
|--------------------------------------|----|
| Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual..... | 47 |
|--------------------------------------|----|

## **LAMPIRAN**

|                                                 |            |
|-------------------------------------------------|------------|
| <b>Lampiran 1. Biodata Peneliti .....</b>       | <b>136</b> |
| <b>Lampiran 2. Kuisisioner Penelitian .....</b> | <b>137</b> |
| <b>Lampiran 3. Tabulasi Data.....</b>           | <b>141</b> |
| <b>Lampiran 4. Analisis Data SmartPLS.....</b>  | <b>158</b> |
| <b>Lampiran 5 Surat Bebas Plagiarisme .....</b> | <b>161</b> |
| <b>Lampiran 6 Jurnal Bimbingan .....</b>        | <b>162</b> |

## ABSTRAK

Aulia Tri Wulandari. 2026, SKRIPSI. Judul: “Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Perilaku Adopsi Fintech melalui Self Efficacy sebagai Variabel Mediasi pada UMKM Kabupaten Malang”

Pembimbing: Dr. Muhammad Sulhan, SE, MM

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, *Self efficacy*, Perilaku Adopsi Fintech, UMKM.

---

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap perilaku adopsi *financial technology* (fintech) melalui *self efficacy* sebagai variabel mediasi pada pelaku UMKM di Kabupaten Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Sampel penelitian berjumlah 400 pelaku UMKM yang dipilih menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan *Partial Least Square-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan bantuan SmartPLS 4.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku adopsi fintech. Inklusi keuangan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *self efficacy*. Namun, literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *self efficacy*, serta *self efficacy* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku adopsi fintech. Hasil pengujian mediasi menunjukkan bahwa *self efficacy* mampu memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku adopsi fintech dengan tipe *complementary mediation* dan memediasi pengaruh inklusi keuangan terhadap perilaku adopsi fintech dengan tipe *competitive mediation*. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan dan inklusi keuangan berperan penting dalam mendorong adopsi fintech pada UMKM, sementara *self efficacy* memberikan mekanisme pengaruh yang lebih kompleks dalam proses tersebut.

## ABSTRACT

Aulia Tri Wulandari. 2026, SKRIPSI. Tittle: “The Effect Of Financial Literacy And Financial Inclusion On Financial Technology (Fintech) Adoption Behavior With Self efficacy As A Mediating Variable Among Msmes In Malang Regency”

Pembimbing: Dr. Muhammad Sulhan, SE, MM

Keywords: Financial Literacy, Financial Inclusion, Self efficacy, Fintech Adoption Behavior, MSMEs.

---

This study aims to analyze the effect of financial literacy and financial inclusion on fintech adoption behavior through self efficacy as a mediating variable among MSMEs in Malang Regency. A quantitative approach with a survey method was employed. The sample consisted of 400 MSME owners selected using proportionate stratified random sampling. Data were collected through questionnaires and analyzed using Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) with SmartPLS 4.0. The results indicate that financial literacy and financial inclusion have a positive and significant effect on fintech adoption behavior. Financial inclusion also has a positive and significant effect on self efficacy. However, financial literacy has a negative and significant effect on self efficacy, while self efficacy has a negative and significant effect on fintech adoption behavior. Mediation analysis reveals that self efficacy mediates the relationship between financial literacy and fintech adoption behavior through complementary mediation and mediates the relationship between financial inclusion and fintech adoption behavior through competitive mediation. These findings suggest that improving financial literacy and financial inclusion is essential for encouraging fintech adoption among MSMEs, while self efficacy plays a more complex role in influencing the adoption process.

## المستخلص

أوليا تري وولانداري. ٢٠٢٦. رسالة جامعية

العنوان: "تأثير الثقافة المالية والشمول المالي على سلوك تبني التكنولوجيا المالية من خلال الكفاءة الذاتية كمتغير وسيط لدى المشروعات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة في منطقة مالانج

المشرف: محمد صلحان، الماجستير

الكلمات المفتاحية: الثقافة المالية، الشمول المالي، الكفاءة الذاتية، سلوك تبني التكنولوجيا المالية، المشروعات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة

---

يهدف هذا البحث إلى تحليل تأثير الثقافة المالية والشمول المالي على سلوك تبني التكنولوجيا المالية من خلال الكفاءة الذاتية كمتغير وسيط لدى أصحاب المشروعات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة في منطقة مالانج. اعتمدت الدراسة المنهج الكمي باستخدام أسلوب المسح الميداني وتكونت عينة الدراسة من ٤٠٠ من أصحاب المشروعات، تم اختيارهم باستخدام أسلوب المعاينة العشوائية الطبقية التناسبية. وُجمعت البيانات من خلال الاستبانة، ثم حُلِّلت باستخدام نموذج المعادلات الهيكلية بالمربعات الصغرى الجزئية بمساعدة برنامج سمارت بي إل إس. أظهرت نتائج الدراسة أن الثقافة المالية والشمول المالي يؤثران تأثيرًا إيجابيًا ومعنويًا على سلوك تبني التكنولوجيا المالية. كما تبين أن الشمول المالي يؤثر إيجابيًا ومعنويًا على الكفاءة الذاتية. في المقابل، كان للثقافة المالية تأثير سلبي ومعنوي على الكفاءة الذاتية، كما كان للكفاءة الذاتية تأثير سلبي ومعنوي على سلوك تبني التكنولوجيا المالية. وأظهرت نتائج اختبار الوساطة أن الكفاءة الذاتية، الذاتية تتوسط العلاقة بين الثقافة المالية وسلوك تبني التكنولوجيا المالية من خلال وساطة تكاملية. كما تتوسط العلاقة بين الشمول المالي وسلوك تبني التكنولوجيا المالية من خلال وساطة تنافسية وتشير هذه النتائج إلى أن تعزيز الثقافة المالية والشمول المالي يساهم في زيادة تبني التكنولوجيا المالية لدى المشروعات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة، في حين تؤدي الكفاءة الذاتية دورًا أكثر تعقيدًا في تفسير هذه العلاقة.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor ekonomi yang memiliki peran penting dan strategis dalam pembangunan nasional. Keberadaan UMKM berkontribusi besar terhadap penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, serta penggerak utama pertumbuhan ekonomi di berbagai daerah. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM, sektor ini mencakup pelaku usaha yang memiliki aset terbatas namun berpotensi besar dalam mendukung ekonomi masyarakat (Putri et al., 2024). Menurut data Kementerian Koperasi dan UKM (2024), jumlah UMKM di Indonesia mencapai lebih dari 64,2 juta unit usaha. Sektor ini juga menyerap 97% tenaga kerja dan berkontribusi sebesar 61,07% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional (Junaedi, 2024). Dengan karakteristik yang fleksibel dan adaptif, UMKM terbukti mampu bertahan dalam kondisi ekonomi yang tidak stabil, bahkan saat terjadi krisis global. Namun, meskipun kontribusinya sangat besar, UMKM dihadapkan pada berbagai tantangan yang dapat menghambat pertumbuhannya, terutama dalam menghadapi transformasi digital yang semakin berkembang.

Transformasi digital menuntut UMKM untuk segera beradaptasi dengan perubahan perilaku konsumen yang kini lebih mengutamakan transaksi digital (Palimbong et al., 2023). Salah satu inovasi yang berperan penting dalam mendukung proses tersebut adalah *financial technology* atau fintech.

Fintech merupakan inovasi di bidang keuangan yang memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi, kecepatan, dan kemudahan akses layanan keuangan. Kehadiran fintech dipandang sebagai instrumen penting dalam mendorong *upgrading* UMKM, karena teknologi keuangan membuka peluang bagi pelaku usaha untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan, memperluas akses pembiayaan, serta memperoleh akses pasar yang lebih luas melalui integrasi ekosistem digital (Nugraha et al., 2022). Dengan pemanfaatan fintech, UMKM berpotensi meningkat kelasnya, tidak tertinggal dalam arus transformasi digital, dan semakin kompetitif dalam menghadapi dinamika ekonomi modern (Hidayanti & Sulhan, 2025).

Sejalan dengan semakin berkembangnya pemanfaatan fintech di Indonesia, fenomena adopsi teknologi keuangan digital juga mulai terlihat pada berbagai daerah yang memiliki basis UMKM yang kuat, termasuk Kabupaten Malang. Secara empiris, perkembangan adopsi fintech di Kabupaten Malang menunjukkan trajektori yang cukup signifikan seiring meningkatnya ekosistem digital di wilayah tersebut. Bank Indonesia Malang mencatat bahwa sepanjang tahun 2025 terdapat 16,1 juta kali transaksi QRIS di Kabupaten Malang dengan nominal mencapai Rp8 triliun meningkat dua kali lipat dibandingkan tahun 2024 yang hanya mencatatkan 9,2 juta transaksi senilai Rp3,8 triliun. Sekitar 85 persen dari total transaksi tersebut berasal dari UMKM, dengan jumlah tenant pengguna QRIS mencapai sekitar 40 persen dari total 636 ribu tenant yang terdaftar di wilayah Malang Raya (Afffandiah, 2026). Di sisi pembiayaan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat bahwa porsi kredit UMKM di wilayah

Malang Raya, termasuk Kabupaten Malang, mencapai sekitar 39,52% dari total kredit perbankan, mencerminkan peran strategis UMKM dalam akses pembiayaan formal (Perdana & Jatmiko, 2025). Meskipun demikian, dominasi transaksi QRIS dan akses kredit tersebut belum sepenuhnya mencerminkan adopsi fintech yang merata. Kepala Kantor Perwakilan BI Malang mengakui bahwa mayoritas penduduk Kabupaten Malang, terutama di pasar-pasar tradisional dan kawasan pesisir selatan, masih lebih nyaman bertransaksi menggunakan uang tunai akibat keterbatasan infrastruktur sinyal dan rendahnya penetrasi QRIS di luar area perkotaan (Afffandiah, 2026). Kondisi ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara ketersediaan infrastruktur fintech dan tingkat adopsi aktual oleh pelaku UMKM di lapangan, yang turut diperkuat oleh temuan bahwa sebagian besar UMKM di Kabupaten Malang masih menghadapi hambatan dalam memahami dan mengoperasikan layanan keuangan digital secara komprehensif (Wahidiyah et al., 2025).

Adanya kesenjangan antara ketersediaan layanan fintech dan tingkat pemanfaatannya oleh UMKM menunjukkan bahwa keberhasilan adopsi teknologi keuangan tidak hanya ditentukan oleh faktor eksternal, tetapi juga dipengaruhi oleh karakteristik dan kapasitas pelaku usaha itu sendiri. Kesenjangan adopsi fintech tersebut tidak dapat dilepaskan dari kondisi literasi dan inklusi keuangan pelaku UMKM di Kabupaten Malang. Tingkat literasi keuangan yang belum merata menjadi salah satu faktor penghambat utama, karena pemahaman yang terbatas terhadap produk dan layanan keuangan digital dapat membuat pelaku usaha ragu atau kurang percaya diri dalam

menggunakan fintech (Pamungkas & Setyani, 2024). Sementara itu, meskipun akses terhadap layanan keuangan formal di Kabupaten Malang relatif terbuka sebagaimana tercermin dari data kredit UMKM OJK di atas inklusi keuangan yang tinggi belum tentu berbanding lurus dengan perilaku adopsi fintech yang aktif apabila pemahaman keuangan pelaku usaha masih terbatas (Adzhani & Sanistasya, 2025). Kondisi ini konsisten dengan temuan bahwa kesiapan digital pelaku usaha sangat dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan dan pengetahuan teknologi yang mereka miliki (Palimbong & Pompeng, 2024).

Meskipun demikian, faktor literasi dan inklusi keuangan saja belum sepenuhnya mampu menjelaskan keputusan pelaku UMKM dalam mengadopsi fintech, karena terdapat aspek psikologis yang turut memengaruhi kesiapan individu dalam menerima dan menggunakan teknologi baru. Namun, kemudahan akses dan pemahaman keuangan tidak otomatis mendorong penggunaan fintech apabila pelaku UMKM tidak memiliki keyakinan diri dalam mengoperasikan teknologi tersebut (Chung & Lin, 2023). *Self-efficacy* atau keyakinan individu terhadap kemampuan diri dalam menggunakan teknologi merupakan faktor penting dalam membentuk perilaku adopsi fintech. Pelaku UMKM dengan tingkat *self-efficacy* tinggi cenderung lebih percaya diri dalam mempelajari, mencoba, dan mengoperasikan layanan keuangan digital. Sebaliknya, *self-efficacy* yang rendah dapat menimbulkan keraguan, rasa takut terhadap risiko teknologi, serta kecenderungan menghindari penggunaan fintech meskipun layanan tersebut dibutuhkan (Putriani & Apriani, 2022). Dengan demikian, *self-efficacy* berperan sebagai variabel mediasi yang

menjembatani pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap adopsi fintech oleh UMKM.

Untuk memahami bagaimana literasi keuangan, inklusi keuangan, dan *self efficacy* memengaruhi perilaku adopsi fintech, penelitian ini menggunakan *Theory of Planned Behavior* (TPB) sebagai grand theory yang didukung oleh *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *Social Cognitive Theory* (SCT). Menurut Ajzen (1991), perilaku individu dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Dalam penelitian ini, literasi keuangan berkontribusi dalam membentuk sikap pelaku UMKM terhadap penggunaan fintech, inklusi keuangan mencerminkan dukungan lingkungan serta akses terhadap layanan keuangan, sedangkan *self efficacy* berkaitan dengan persepsi kontrol individu dalam menggunakan teknologi keuangan digital. Dengan demikian, TPB memberikan kerangka yang komprehensif untuk menjelaskan faktor-faktor yang mendorong perilaku adopsi fintech pada UMKM (Purwanto et al., 2022). Sebagai teori pendukung, TAM menjelaskan bahwa keputusan seseorang untuk menggunakan teknologi dipengaruhi oleh persepsi manfaat (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) (Davis, 1989). Sementara itu, SCT menekankan bahwa keyakinan individu terhadap kemampuannya (*self efficacy*) memengaruhi cara individu menghadapi tantangan dan mengambil keputusan (Bandura, 1997). Oleh karena itu, integrasi TPB, TAM, dan SCT memberikan landasan teoritis yang kuat untuk menjelaskan bahwa perilaku adopsi fintech pada UMKM tidak hanya dipengaruhi oleh pemahaman dan

akses keuangan, tetapi juga oleh keyakinan diri dalam menggunakan teknologi keuangan digital secara efektif (Firmansyah et al., 2023).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pengaruh literasi keuangan terhadap adopsi fintech masih memperlihatkan hasil yang tidak konsisten pada objek penelitian yang berbeda. Palimbong dan Pompeng (2024) membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *digital payment Shopee PayLater* pada mahasiswa, yang menunjukkan bahwa individu dengan tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi cenderung lebih mempertimbangkan kondisi keuangannya sebelum menggunakan layanan pembayaran digital berbasis kredit. Temuan yang sejalan juga dikemukakan oleh Usman et al. (2025) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap niat menggunakan *digital payment* pada pengguna dompet digital di Indonesia, di mana individu yang memahami produk keuangan digital cenderung memiliki intensi penggunaan yang lebih kuat. Namun, hasil yang berbeda ditemukan oleh Setiawan et al. (2021) yang menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan variabel yang paling lemah dalam memprediksi adopsi fintech pada pengguna fintech di Indonesia secara umum. Nugraha et al. (2022) juga menemukan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh langsung terhadap adopsi fintech, melainkan hanya berpengaruh tidak langsung melalui mekanisme perilaku lain pada pelaku UMKM di Indonesia. Sejalan dengan itu, terdapat penelitian yang menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *Shopee PayLater* pada mahasiswa di Kota Malang. Temuan

tersebut mengindikasikan bahwa pemahaman keuangan yang baik tidak selalu diikuti oleh keputusan untuk menggunakan layanan fintech (Zein & Sartika, 2025). Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengaruh literasi keuangan terhadap adopsi fintech masih bersifat inkonsisten dan kontekstual, sehingga memerlukan pengujian lebih lanjut, khususnya dalam konteks UMKM daerah.

Meskipun literasi keuangan mencerminkan kemampuan individu dalam memahami produk keuangan, keputusan untuk mengadopsi fintech juga sangat dipengaruhi oleh sejauh mana individu memiliki akses terhadap layanan keuangan formal. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa inklusi keuangan memiliki peran penting dalam mendorong penggunaan fintech. Mahrizal et al. (2023) menemukan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap penggunaan pembayaran digital pada nasabah bank syariah, sementara Huda et al. (2024) menunjukkan bahwa inklusi keuangan mendorong niat menggunakan layanan fintech melalui perilaku keuangan. Temuan serupa juga dikemukakan oleh Adzhani dan Sanistasya (2025) yang menyatakan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap penggunaan fintech *payment* di Indonesia. Namun, sebagian besar penelitian masih berfokus pada konsumen individu dan belum secara langsung menguji pengaruh inklusi keuangan terhadap adopsi fintech pada pelaku UMKM dengan mempertimbangkan *self efficacy* sebagai variabel mediasi, sehingga masih terdapat research gap dalam konteks UMKM daerah.

Meskipun akses terhadap layanan keuangan melalui inklusi keuangan terbukti berperan dalam mendorong penggunaan fintech, keberhasilan adopsi teknologi tersebut tidak hanya ditentukan oleh faktor struktural, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor psikologis individu dalam menggunakan teknologi keuangan digital. *Self efficacy* sebagai faktor psikologis menunjukkan hasil yang beragam dalam memengaruhi adopsi fintech. Putriani dan Apriani (2022), Chung dan Lin (2023), serta Anwarul Islam dan Khan (2024) membuktikan bahwa *self efficacy* berpengaruh positif terhadap niat dan perilaku penggunaan fintech. Namun, Adzhani dan Sanistasya (2025) menemukan bahwa *self efficacy* tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan fintech *payment*, bahkan Amalia et al. (2023) menunjukkan pengaruh negatif. Selain sebagai variabel dependen, *self efficacy* juga berperan sebagai variabel mediasi, di mana Chinh et al. (2024), Rahadjeng et al. (2023), dan Tiffany et al. (2025) membuktikan bahwa financial *self efficacy* memediasi hubungan antara literasi keuangan dan perilaku penggunaan layanan keuangan digital. Meskipun demikian, pengujian *self efficacy* sebagai mediator antara literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap adopsi fintech pada UMKM masih sangat terbatas.

Berdasarkan penelitian terdahulu, pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan *self efficacy* terhadap perilaku adopsi fintech menunjukkan hasil yang beragam, terutama terkait kekuatan hubungan antarvariabel dan peran faktor psikologis dalam penggunaan teknologi. Penelitian yang secara komprehensif menempatkan *self efficacy* sebagai variabel mediasi juga masih terbatas, khususnya pada konteks UMKM. Di sisi lain, kajian adopsi fintech

pada UMKM di Kabupaten Malang belum banyak dilakukan, padahal wilayah ini memiliki jumlah UMKM yang besar dengan tingkat pemanfaatan fintech yang belum merata (Wahidiyah et al., 2025). Kondisi tersebut menunjukkan adanya ruang penelitian untuk mengkaji lebih dalam faktor-faktor yang memengaruhi perilaku adopsi fintech pada UMKM daerah.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini berfokus pada analisis pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap perilaku adopsi fintech dengan *self efficacy* sebagai variabel mediasi pada UMKM di Kabupaten Malang. Pendekatan ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana kemampuan dan keyakinan diri individu dapat memperkuat hubungan antara faktor keuangan dan perilaku adopsi teknologi. Dengan pendekatan ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mendorong pelaku UMKM untuk mengadopsi fintech, baik dari aspek finansial maupun psikologis.

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku adopsi fintech?
2. Apakah inklusi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku adopsi fintech?
3. Apakah literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap *self efficacy*?
4. Apakah inklusi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap *self efficacy*?

5. Apakah *self efficacy* berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku adopsi fintech?
6. Apakah *self efficacy* memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku adopsi fintech?
7. Apakah *self efficacy* memediasi pengaruh inklusi keuangan terhadap perilaku adopsi fintech?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku adopsi fintech.
2. Menganalisis pengaruh inklusi keuangan terhadap perilaku adopsi fintech.
3. Menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap *self efficacy*.
4. Menganalisis pengaruh inklusi keuangan terhadap *self efficacy*.
5. Menganalisis pengaruh *self efficacy* terhadap perilaku adopsi fintech.
6. Menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku adopsi fintech melalui *self efficacy*.
7. Menganalisis pengaruh inklusi keuangan terhadap perilaku adopsi fintech melalui *self efficacy*.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperkaya literatur akademik mengenai pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap perilaku adopsi fintech melalui *self efficacy*, sehingga dapat memperkuat

pemahaman teoritis dalam bidang keuangan dan adopsi teknologi pada UMKM.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman empiris bagi peneliti dalam menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi perilaku adopsi fintech pada UMKM, serta menjadi dasar pengembangan keahlian metodologis dan pemahaman akademik untuk riset selanjutnya.

### b. Bagi Pelaku UMKM

Hasil penelitian ini memberikan gambaran bagi pelaku UMKM mengenai pentingnya meningkatkan literasi keuangan, akses layanan keuangan, dan kepercayaan diri dalam menggunakan fintech, sehingga mereka dapat memanfaatkan teknologi keuangan secara lebih optimal untuk mendukung pengelolaan usaha.

### c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi rujukan yang berguna bagi peneliti selanjutnya sebagai dasar untuk mengembangkan penelitian terkait adopsi fintech, baik dengan menambah variabel baru, memperluas lokasi penelitian, maupun menggunakan metode analisis yang berbeda.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan perilaku adopsi fintech telah banyak dilakukan oleh berbagai peneliti di berbagai negara dengan populasi yang berbeda-beda. Seperti penelitian oleh Setiawan et al. (2021) dan Nugraha et al. (2022) yang meneliti faktor-faktor yang memengaruhi adopsi fintech seperti *perceived usefulness*, *ease of use*, *user innovativeness*, dan literasi keuangan. Selanjutnya, Usman et al. (2025) juga meneliti perilaku penggunaan pembayaran digital berdasarkan teori perilaku terencana, sedangkan Putriani dan Apriani (2022) mengaitkan adopsi fintech dengan *self efficacy* teknologi dan *technostress*. Penelitian oleh Anwarul Islam dan Khan (2024) serta Prabhakaran dan Mynavathi (2023) juga menunjukkan bahwa literasi keuangan dan *self efficacy* keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku adopsi fintech.

Selain itu, hubungan antara literasi keuangan, inklusi keuangan, dan *self efficacy* juga banyak dikaji dalam konteks perbankan dan UMKM. Seperti penelitian Rahadjeng et al. (2023) dan Martin et al., (2025) menemukan bahwa literasi keuangan dan *self efficacy* berperan sebagai variabel mediasi antara inklusi keuangan dan kinerja bisnis. Temuan serupa juga ditunjukkan oleh Bojuwon et al. (2024) yang menyatakan bahwa inklusi keuangan berpengaruh langsung dan tidak langsung terhadap kapabilitas keuangan melalui literasi dan *self efficacy*. Namun, hasil berbeda ditunjukkan oleh Adzhani & Sanistasya

(2025) serta Amalia et al. (2023) yang menemukan bahwa *self efficacy* tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap perilaku penggunaan fintech.

Jadi, berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya telah menunjukkan hasil yang beragam mengenai pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan *self efficacy* terhadap perilaku adopsi fintech. Untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif, penelitian ini mengkaji kembali hubungan ketiga variabel tersebut terhadap perilaku adopsi fintech. Untuk lebih lengkapnya, riset penelitian terdahulu disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

| No. | Judul Penelitian, Nama dan Tahun                                                                          | Variabel                                                                                                                                                                                                                                                          | Jenis penelitian dan Alat Analisis                                   | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                 | Hipotesis yang didukung |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|
| 1.  | (Chinh et al., 2024)<br>Impact of Self Efficacy and mediating Factors on Fintech Adoption in The Vuca Era | Variabel Independen:<br>1. Perceived Usefulness<br>2. Perceived Ease of Use<br><br>Variabel Dependen:<br>1. Behavioral Intention<br>2. Using Fintech Behavior<br><br>Variabel Moderasi:<br>Financial Literacy<br><br>Variabel Mediasi:<br>Financial Self Efficacy | Jenis : Penelitian kuantitatif<br><br>Alat Analisis:<br>SmartPLS 4.0 | Hasil penelitian menunjukkan bahwa financial self efficacy memediasi pengaruh financial literacy terhadap penggunaan FinTech.                                                                                                                                                    | H6                      |
| 2.  | (Nugraha et al., 2022)<br>Fintech Adoption Drivers for Innovation for SMEs in Indonesia                   | Variabel Independen:<br>1. Perceived Ease to Use<br>2. Perceived Usefulness<br>3. Financial Literacy                                                                                                                                                              | Jenis : Penelitian kuantitatif<br><br>Alat Analisis:<br>SmartPLS 3.0 | Hasil penelitian menyimpulkan bahwa semua variabel (persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, inovasi pengguna, dukungan pemerintah, dan kepercayaan) berpengaruh langsung terhadap adopsi Fintech pada UMKM Indonesia, kecuali literasi keuangan yang justru berbanding terbalik. | H1, H2                  |

|    |                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                            |                                                                  |                                                                                                                                                                                                                   |    |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
|    |                                                                                                                           | 4. User Innovativeness<br>5. Government Support<br>6. Trust.<br><br>Variabel Dependen:<br>Fintech Adoption                                                                                                 |                                                                  |                                                                                                                                                                                                                   |    |
| 3. | (Usman et al., 2025b)<br>Digital payment adoption: A revisit on the theory of planned behavior among the young generation | Variabel Independen:<br>1. Financial Literacy<br>2. Subjective norm<br>3. Perceived behavioral control<br><br>Variabel Dependen :<br>Digital payment usage behavior<br><br>Variabel Mediasi :<br>Intention | Jenis : Penelitian kuantitatif<br><br>Alat Analisis:<br>SmartPLS | 1. Financial literacy dan perceived behavioral control berpengaruh signifikan terhadap Digital payment usage behavior.<br>2. Subjective norm tidak berpengaruh, dan terhadap perilaku penggunaan digital payment. | H1 |
| 4. | (Putriani & Apriani, 2022)<br>Impacts of Digital Technostress and Digital Technology Self Efficacy on Intentions to Use   | Variabel Independen:<br>1. Digital technology self efficacy<br>2. Digital Technostress                                                                                                                     | Jenis : Penelitian kuantitatif<br><br>Alat Analisis:<br>Warp-PLS | 1. <i>Digital technostress</i> berpengaruh negatif terhadap <i>Intention to use Fintech</i><br>2. <i>Digital technology self efficacy</i> berpengaruh positif terhadap <i>intention to use FinTech</i> .          | H5 |

|    |                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                 |                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                           |                |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
|    | Fintech in Indonesia                                                                                                   | Variabel Dependen: Intention to use fintech                                                                                                                                                     |                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                           |                |
| 5. | (Setiawan et al., 2021)<br>User Innovativeness and Fintech Adoption in Indonesia.                                      | Variabel Independen:<br>1. Financial Literacy<br>2. User Innovativeness.<br><br>Variabel Dependen: Fintech Adoption<br><br>Variabel Mediasi: User Attitude                                      | Jenis : Penelitian kuantitatif<br><br>Alat Analisis: SmartPLS 3.0               | 1. <i>User innovativeness</i> berpengaruh signifikan terhadap adopsi fintech di Indonesia, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui <i>user attitude</i> .<br>2. <i>Financial literacy</i> juga berpengaruh signifikan terhadap adopsi fintech. | H1             |
| 6. | (Chung & Lin, 2023)<br>Drivers of Financial Robot Continuance Usage Intentions: An Application of Self efficacy Theory | Variabel Independen:<br>1. Financial self efficacy<br>2. Technological self efficacy<br>3. Financial literacy<br>4. Task-Technology Fit<br><br>Variabel Dependen: Fintech continuance intention | Jenis : Penelitian kuantitatif<br><br>Alat Analisis: SPSS 21.0 dan SmartPLS 3.0 | <i>Financial literacy, financial self efficacy, technological self efficacy, dan task-technology fit</i> berpengaruh positif terhadap <i>Fintech continuance intention</i> .                                                                              | H1, H3, H5, H6 |
| 7. | (Adzhani & Sanistasya, 2025)<br>Pengaruh Self Efficacy, Financial                                                      | Variabel Independen:<br>1. Financial Literacy                                                                                                                                                   | Jenis : Penelitian kuantitatif                                                  | 1. <i>Self efficacy</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan <i>Fintech payment</i> .<br>2. Literasi keuangan dan inklusi keuangan terbukti berpengaruh signifikan.                                                                           | H1, H2         |

|     |                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                         |                                                                  |                                                                                                                                                                |        |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
|     | Literacy, dan Financial Inclusion Terhadap Fintech Payment Use                                                                                 | 2. Financial inclusion<br>3. Self Efficacy<br><br>Variabel Dependen:<br>Fintech payment use                                                                                                             | Alat Analisis:<br>SPSS 30                                        |                                                                                                                                                                |        |
| 8.  | (Palimbong & Pompeng, 2024)<br>The role of culture and financial literacy on the actual use digital payment systems for MSMEs in Rantepao city | Variabel Independen:<br>1. Culture<br>2. Financial literacy<br><br>Variabel Dependen:<br>Actual use digital payment systems                                                                             | Jenis : Penelitian kuantitatif<br><br>Alat Analisis:<br>SPSS 20  | <i>Culture</i> dan <i>financial literacy</i> terbukti berpengaruh signifikan terhadap <i>actual use digital payment systems</i> pada UMKM di Kota Rantepao.    | H1     |
| 9.  | (Mamilla et al., 2025)<br>Impact of Financial Literacy on Financial Self efficacy and Well-Being by X Generation                               | Variabel Independen:<br>1. Financial Awareness<br>2. Financial Experience<br>3. Financial Skills<br><br>Variabel Dependen :<br>Financial Well being<br><br>Variabel Mediasi:<br>Financial Self Efficacy | Jenis : Penelitian kuantitatif<br><br>Alat Analisis:<br>SmartPLS | 1. Literasi keuangan berpengaruh terhadap <i>self efficacy</i> .<br>2. <i>Self efficacy</i> memediasi literasi keuangan terhadap <i>financial well being</i> . | H3, H6 |
| 10. | (Zaimovic et al., 2025)                                                                                                                        | Variabel Independen:                                                                                                                                                                                    | Jenis : Penelitian kuantitatif                                   | 1. Business experience berpengaruh positif terhadap digital financial literacy                                                                                 | H1     |

|     |                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                     |                                                                      |                                                                                                                                                                                     |        |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
|     | The effect of business experience on fintech behavioural adoption among MSME managers: the mediating role of digital financial literacy and its components | 1. Business experience<br>2. Digital financial knowledge<br>3. Digital financial attitudes<br><br>Variabel Dependen:<br>Fintech behavioural adoption<br><br>Variabel Mediasi:<br>Financial Literacy | Alat Analisis:<br>SPSS                                               | 2. Digital financial literacy berpengaruh positif terhadap fintech behavioural adoption<br>3. Finanacial Literacy memediasi pengaruh business experience terhadap fintech adoption. |        |
| 11. | (Shiau et al., 2020)<br>Understanding fintech continuance: perspectives from self efficacy and ECT-IS theories (Shiau et al., 2020)                        | Variabel Independen:<br>1. Self Efficacy<br>2. Technological self efficacy<br>3. Confirmation<br><br>Variabel Dependen:<br>Fintech continuance intention                                            | Jenis : Penelitian kuantitatif<br><br>Alat Analisis:<br>SPSS 25.0    | Financial self efficacy, technological self efficacy, dan confirmation berpengaruh positif terhadap fintech continuance intention.                                                  | H5     |
| 12. | (Martin et al., 2025)<br>The Effect of Financial Inclusion and Fintech Adoption on MSME Sustainability Mediated by                                         | Variabel Independen:<br>1. Financial inclusion<br>2. Fintech adoption<br><br>Variabel Dependen :<br>Financial sustainability                                                                        | Jenis : Penelitian kuantitatif<br><br>Alat Analisis:<br>SmartPLS 3.0 | Inklusi keuangan dan adopsi fintech berpengaruh positif terhadap keberlanjutan keuangan UMKM, dengan literasi keuangan dan self efficacy sebagai variabel mediasi.                  | H2, H7 |

|     |                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                             |                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |            |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
|     | Financial Literacy and Self efficacy                                                                                                                                                                                                                 | Variabel Mediasi:<br>1. Financial Literacy<br>2. Financial self efficacy                                                                                                                                                    |                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |            |
| 13. | (Rahadjeng, Praktikto, et al., 2023)<br>Analysis Of Financial Technology, Financial Literacy, Financial Attitudes, On Mediated Business Performance Financial Inclusion and Self-Efficiency In Small Medium Industry (Smi) In Malang City, Indonesia | Variabel Independen:<br>1. Financial Technology<br>2. Financial Literacy<br>3. Financial Attitude<br><br>Variabel Mediasi:<br>1. Financial Inclusion<br>2. Self efficacy<br><br>Variabel Dependen:<br>Business Performance. | Jenis : Penelitian kuantitatif<br><br>Alat Analisis: SmartPLS 3.0 | 1. Fintech berpengaruh positif terhadap kinerja bisnis melalui financial inclusion dan self efficacy.<br>2. Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap self efficacy namun tidak langsung terhadap kinerja.<br>3. Financial inclusion dan self efficacy terbukti sebagai variabel mediasi yang memperkuat hubungan antarvariabel. | H3, H6, H7 |
| 14. | (Anwarul Islam & Khan, 2024)<br>The role of financial literacy, digital literacy, and financial self efficacy in FinTech adoption                                                                                                                    | Variabel Independen:<br>1. Financial literacy<br>2. Digital Literacy<br>3. Financial self efficacy<br><br>Variabel Dependen:<br>FinTech adoption.                                                                           | Jenis : Penelitian kuantitatif<br><br>Alat Analisis: SPSS         | Hasil penelitian menunjukkan bahwa financial literacy, digital literacy, dan financial self efficacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku adopsi fintech.                                                                                                                                                             | H1, H5     |

|     |                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                 |                                                                   |                                                                                                                                                                                                             |        |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| 15. | (Prabhakaran & Mynavathi, 2023)<br>Perception vs. reality: Analysing the nexus between financial literacy and fintech adoption                                                                | Variabel Independen:<br>1. Mobile banking<br>2. Mobile payments<br>3. Digital lending<br>4. Financial literacy<br><br>Variabel Dependen:<br>Adoption of Fintech | Jenis : Penelitian kuantitatif<br><br>Alat Analisis: SPSS         | Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku adopsi fintech.                                                                                   | H1     |
| 16. | (Amalia et al., 2023)<br>The effect of Financial Literacy and Financial Self Efficacy on Decisions to Use ShopeePay Digital Payment Services (In Generation X in Kampung Delima, East Bekasi) | Variabel Independen:<br>1. Financial Literacy<br>2. Financial Self Efficacy<br><br>Variabel Dependen:<br>Decision to Use                                        | Jenis : Penelitian kuantitatif<br><br>Alat Analisis: SmartPLS 3.0 | 1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan fintech<br>2. <i>Self efficacy</i> keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan fintech. | H1     |
| 17. | (Novinda et al., 2025)<br>Pengaruh Literasi Digital dan Literasi Keuangan Pada Keputusan Metode Pembayaran UMKM Bapgo                                                                         | Variabel Independen:<br>1. Financial Literacy<br>2. Digital Literacy<br><br>Variabel Dependen:<br>Keputusan Metode Pembayaran                                   | Jenis : Penelitian kuantitatif<br><br>Alat Analisis: SPSS 27      | Penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan metode pembayaran.                                                                | H1     |
| 18. | (Bojuwon et al., 2024)                                                                                                                                                                        | Variabel Independen:                                                                                                                                            | Jenis : Penelitian kuantitatif                                    | Hasil menunjukkan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif baik secara langsung                                                                                                                           | H4, H7 |

|     |                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                      |                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
|     | Financial Inclusion and Financial Condition: The Mediating Effect of Financial Self efficacy and Financial Literacy                                               | Financial Inclusion<br><br>Variabel Dependen: Financial Condition<br><br>Variabel Mediasi:<br>1. Financial Self efficacy<br>2. Financial Literacy    | Alat Analisis: SPSS                                               | maupun tidak langsung melalui mediasi self efficacy dan literasi keuangan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                |
| 19. | (Tiffany et al., 2025)<br>The Effect Of Financial Literacy On Risky Credit Behavior In The Use Of Gopaylater With Financial Self efficacy As A Mediating Variabel | Variabel Independen: Financial literacy<br><br>Variabel Dependen: Risky credit behavior<br><br>Variabel Mediasi: Financial self efficacy             | Jenis : Penelitian kuantitatif<br><br>Alat Analisis: SmartPLS 3.0 | 1. Financial Literacy berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Risky Credit Behavior,<br>2. Financial Literacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap Financial Self efficacy.<br>3. Financial Self efficacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap Risky Credit Behavior dan terbukti memediasi hubungan antara Financial Literacy dan Risky Credit Behavior. | H1, H3, H5, H6 |
| 20. | (Khan & Zaman, 2025)<br>The Analysis of Enhancing Financial Literacy and Digital Payment Behaviour Among Gen Y in Pakistan                                        | Variabel Independen:<br>1. Financial Literacy<br>2. Digital Financial Literacy<br><br>Variabel Dependen: Consumer Behaviour<br><br>Variabel Mediasi: | Jenis : Penelitian kuantitatif<br><br>Alat Analisis: SPSS         | 1. Digital financial literacy berpengaruh kuat dan signifikan terhadap adopsi sistem pembayaran digital<br>2. Literasi keuangan tradisional berpengaruh lebih lemah terhadap adopsi sistem pembayaran digital.                                                                                                                                                              | H1             |

|     |                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                        |                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
|     |                                                                                                                                                                                                 | Digital Payment Systems                                                                                                                                                                |                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                |
| 21. | (Anggraini et al., 2024)<br>The Mediating Role of Financial Self efficacy in the Relationship between Financial Inclusion, Literacy, and Investment Behavior among Banking Employees in Jakarta | Variabel Independen:<br>1. Financial Literacy<br>2. Financial Inclusion<br><br>Variabel Dependen:<br>Investment Decision<br><br>Variabel Mediasi:<br>Financial Self Efficacy           | Jenis : Penelitian kuantitatif<br><br>Alat Analisis: SmartPLS     | 1. Inklusi keuangan berpengaruh terhadap financial self efficacy.<br>2. Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap financial self efficacy.<br>3. Financial self efficacy tidak memediasi pengaruh inklusi keuangan terhadap keputusan investasi.<br>4. Financial self efficacy tidak memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi. | H3, H4, H6, H7 |
| 22. | (Mandala et al., 2025)<br>Optimizing Financial Management Behavior Through Financial Literacy and Inclusion: The Strategic Role Of Financial Self Efficacy                                      | Variabel Independen:<br>1. Financial Literacy<br>2. Financial Inclusion<br><br>Variabel Dependen:<br>Financial Management behavior<br><br>Variabel Mediasi:<br>Financial Self Efficacy | Jenis : Penelitian kuantitatif<br><br>Alat Analisis: SmartPLS 4.0 | 1. Literasi keuangan dan inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap financial self efficacy.<br>2. Financial self efficacy memediasi pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan.                                                                                                               | H3, H4, H6, H7 |

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

**Tabel 2. 2 Persamaan dan perbedaan dari penelitian terdahulu**

| Persamaan                                                                                                                                                                                                                                                            | Perbedaan                                                                                                                                                                                                                                      |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Menggunakan pendekatan kuantitatif untuk analisis data<br>2. Sama-sama meneliti pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap perilaku adopsi fintech<br>3. Teknik analisisnya menggunakan SEM-PLS (SmartPLS) untuk menguji hubungan antra variabelnya | 1. Subjek penelitian yang berfokus pada UMKM di Kabupaten Malang<br>2. Penelitian ini meneliti pengaruh variabel literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap perilaku adopsi fintech melalui <i>Self Efficacy</i> sebagai variabel mediasi |

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

## 2.2 Kajian Teori

Penelitian ini berlandaskan pada beberapa teori utama yang menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi perilaku adopsi teknologi keuangan fintech pada pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Teori-teori yang digunakan meliputi *Theory of Planned Behavior* (TPB), *Technology Acceptance Model* (TAM), *Social Cognitive Theory* (SCT), konsep *self efficacy*, literasi keuangan, inklusi keuangan, serta perilaku adopsi fintech.

### 2.2.1 *Theory of Planned Behavior* (TPB)

*Theory of Planned Behavior* (TPB) merupakan teori yang dikembangkan oleh Ajzen (1991) sebagai penyempurnaan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang sebelumnya diperkenalkan oleh Fishbein dan Ajzen (1975). Pengembangan tersebut dilakukan karena TRA dinilai belum

mampu menjelaskan perilaku individu yang tidak sepenuhnya berada di bawah kendali kehendak bebas (*volitional control*). Oleh karena itu, Ajzen (1991) menambahkan konstruk *perceived behavioral control* sebagai determinan perilaku yang melengkapi sikap dan norma subjektif dalam memprediksi perilaku individu.

TPB menjelaskan bahwa perilaku aktual (*actual behavior*) didahului oleh niat berperilaku (*behavioral intention*), sedangkan niat tersebut dibentuk oleh tiga konstruk utama, yaitu :

1. *Attitude toward behavior*, merupakan evaluasi individu terhadap suatu perilaku, apakah perilaku tersebut dipandang menguntungkan atau merugikan. Semakin positif penilaian individu terhadap suatu perilaku, semakin besar kecenderungannya untuk membentuk niat melakukan perilaku tersebut (Ajzen, 1991).
2. *Subjective norms*, yaitu persepsi individu mengenai tekanan sosial atau dukungan dari pihak-pihak yang dianggap penting, seperti keluarga, rekan kerja, komunitas bisnis, maupun lingkungan sosial lainnya. Dukungan sosial yang positif akan meningkatkan kecenderungan individu untuk melakukan perilaku tertentu (Fishbein & Ajzen, 2010).
3. *Perceived behavioral control*, yaitu persepsi individu mengenai kemudahan atau kesulitan dalam melaksanakan suatu perilaku berdasarkan kemampuan, pengalaman, serta sumber daya yang dimiliki. Konstruk ini tidak hanya memengaruhi niat berperilaku, tetapi juga dapat berpengaruh

langsung terhadap perilaku aktual, terutama ketika individu menghadapi keterbatasan kendali dalam melakukan tindakan tertentu (Ajzen, 1991).

Dalam penelitian ini, TPB mampu menjelaskan proses terbentuknya perilaku adopsi fintech pada pelaku UMKM secara komprehensif. Literasi keuangan dapat berkontribusi dalam pembentukan sikap (*attitude toward behavior*) terhadap penggunaan fintech. Pelaku UMKM yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu memahami manfaat, risiko, serta mekanisme layanan keuangan digital sehingga memiliki evaluasi yang lebih rasional terhadap penggunaan fintech (Firmansyah et al., 2023). Evaluasi tersebut pada akhirnya dapat memengaruhi kecenderungan individu untuk mengadopsi teknologi keuangan. Selanjutnya, inklusi keuangan dapat dikaitkan dengan dimensi lingkungan sosial dan akses terhadap layanan keuangan yang mendukung terbentuknya norma subjektif (*subjective norms*). Semakin tinggi tingkat keterhubungan pelaku UMKM dengan lembaga keuangan formal, seperti perbankan, layanan pembayaran digital, maupun fasilitas pembiayaan, semakin besar pula peluang mereka memperoleh dorongan, informasi, dan pengalaman yang mendukung penggunaan fintech (Huda et al., 2024). Sementara itu, *self efficacy* sebagai variabel mediasi memiliki keterkaitan yang kuat dengan konsep *perceived behavioral control*. Keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengoperasikan layanan fintech mencerminkan tingkat kontrol yang dirasakan dalam menggunakan teknologi keuangan digital. Pelaku UMKM yang memiliki tingkat *self efficacy* tinggi cenderung merasa lebih mampu mengatasi hambatan penggunaan

teknologi sehingga memiliki kecenderungan yang lebih besar untuk mengadopsi fintech (Purwanto et al., 2022). Dengan demikian, TPB menjelaskan bagaimana literasi keuangan dan inklusi keuangan memengaruhi perilaku adopsi fintech, baik secara langsung maupun melalui *self efficacy* sebagai representasi dari *perceived behavioral control*. Teori ini mendukung pemahaman bahwa keputusan pelaku UMKM untuk mengadopsi fintech tidak hanya dipengaruhi oleh faktor pengetahuan dan akses keuangan, tetapi juga oleh keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menggunakan teknologi keuangan digital.

### **2.2.2 Technology Acceptance Model (TAM)**

Teori TAM pertama kali yang dikembangkan oleh Fred Davis pada tahun 1986 yang merupakan model untuk memahami bagaimana individu menerima dan mengadopsi teknologi baru. Fokus utama dari TAM adalah untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi niat seseorang untuk menggunakan suatu teknologi (Wicaksono, 2022). TAM menjelaskan bahwa penerimaan pengguna terhadap teknologi dipengaruhi oleh beberapa komponen utama, yaitu:

#### **1. Perceived Usefulness (Kemanfaatan yang Dirasakan)**

Menurut Davis (1989), persepsi kemanfaatan adalah tingkat keyakinan seseorang bahwa penggunaan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja mereka. Dalam konteks fintech, pengguna akan lebih mungkin mengadopsi layanan jika mereka percaya bahwa teknologi tersebut dapat meningkatkan

efisiensi transaksi, mempercepat pembayaran, atau memberikan akses ke produk keuangan yang lebih baik (Hidayah, 2025).

## 2. *Perceived Ease of Use* (Kemudahan Penggunaan)

Komponen ini merujuk pada tingkat keyakinan individu bahwa penggunaan teknologi akan bebas dari kesulitan. Apabila suatu layanan fintech dianggap mudah dipelajari dan dioperasikan, maka tingkat penerimaan pengguna terhadap teknologi tersebut akan semakin tinggi.

## 3. *Behavioral Intention to Use* (Niat untuk Menggunakan)

Davis (1989) menjelaskan bahwa niat untuk menggunakan teknologi dipengaruhi secara langsung oleh kedua persepsi sebelumnya. Dengan kata lain, ketika pengguna merasa bahwa teknologi bermanfaat dan mudah digunakan, mereka akan memiliki niat lebih kuat untuk menggunakannya dalam aktivitas keuangan sehari-hari.

Dalam penelitian ini, *Technology Acceptance Model* (TAM) digunakan sebagai teori pendukung untuk menjelaskan persepsi yang memengaruhi perilaku adopsi fintech pada pelaku UMKM. Jika TPB menjelaskan pembentukan niat dan perilaku, maka TAM menjelaskan bagaimana persepsi terhadap teknologi memengaruhi keputusan penggunaan. Menurut Davis (1989), penerimaan teknologi dipengaruhi oleh dua konstruk utama, yaitu *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*. Dalam konteks penelitian ini, literasi keuangan yang tinggi memungkinkan pelaku UMKM memahami manfaat fintech bagi aktivitas usahanya, seperti kemudahan transaksi, efisiensi pengelolaan keuangan, dan akses layanan keuangan digital, sehingga

meningkatkan persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) terhadap fintech (Nugraha et al., 2022). Selain itu, pemahaman keuangan yang lebih baik juga dapat mengurangi kesulitan dalam menggunakan layanan digital sehingga meningkatkan persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) (Prabhakaran & Mynavathi, 2023). Oleh karena itu, TAM mendukung penjelasan mengenai perilaku adopsi fintech sebagai variabel dependen dengan menekankan pentingnya persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan dalam mendorong penerimaan teknologi keuangan digital.

### 2.2.3 *Social Cognitive Theory (SCT)*

*Social Cognitive Theory (SCT)* dikembangkan oleh Bandura (1986) sebagai pengembangan dari *Social Learning Theory* yang diperkenalkan sebelumnya pada tahun 1977. Teori ini menjelaskan bahwa perilaku manusia merupakan hasil interaksi timbal balik antara faktor personal (kognitif), perilaku, dan lingkungan yang dikenal sebagai *triadic reciprocal determinism*. Dalam pandangan SCT, individu tidak hanya dipengaruhi oleh lingkungan, tetapi juga berperan aktif dalam memproses informasi, membuat keputusan, dan mengarahkan perilakunya sendiri (Bandura, 1986). Konstruk utama dalam SCT adalah *self efficacy*, yaitu keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk melaksanakan tindakan yang diperlukan guna mencapai tujuan tertentu (Bandura, 1997). Tingkat *self efficacy* memengaruhi cara individu berpikir, memotivasi diri, menghadapi tantangan, dan mengambil keputusan. Semakin tinggi *self efficacy* yang dimiliki seseorang, semakin besar keyakinannya dalam menyelesaikan tugas atau menghadapi situasi baru. Dalam penelitian ini, SCT

digunakan sebagai teori pendukung untuk menjelaskan pembentukan dan peran *self efficacy* sebagai variabel mediasi. Inklusi keuangan memberikan kesempatan bagi pelaku UMKM untuk berinteraksi secara langsung dengan berbagai layanan keuangan formal, seperti perbankan, pembayaran digital, dan pembiayaan usaha. Pengalaman tersebut dapat meningkatkan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengelola layanan keuangan digital sehingga memperkuat *self efficacy* (Bojuwon et al., 2024). Di sisi lain, literasi keuangan berperan sebagai faktor kognitif yang memengaruhi cara individu memahami manfaat, risiko, dan kompleksitas penggunaan fintech. Tingkat pemahaman yang lebih tinggi dapat membentuk persepsi dan keyakinan yang berbeda terhadap kemampuan diri dalam menggunakan teknologi keuangan digital. Lebih lanjut, SCT menjelaskan bahwa *self efficacy* berperan dalam menentukan perilaku individu, termasuk dalam keputusan untuk mengadopsi fintech. Pelaku UMKM yang memiliki keyakinan lebih tinggi terhadap kemampuannya dalam menggunakan teknologi keuangan cenderung lebih siap dan lebih percaya diri dalam memanfaatkan layanan fintech. Oleh karena itu, SCT memberikan landasan teoritis untuk menjelaskan peran *self efficacy* dalam memediasi hubungan antara literasi keuangan, inklusi keuangan, dan perilaku adopsi fintech.

#### **2.2.4 Financial Technology**

##### **2.2.4.1 Pengertian Financial Technology**

*Financial Technology* atau Fintech dipahami sebagai inovasi layanan keuangan yang memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan

efektivitas, efisiensi, dan aksesibilitas layanan keuangan. Menurut *National Digital Research Centre* (NDRC), fintech merupakan *innovation in financial services* yang mampu mengatasi keterbatasan sistem keuangan konvensional seperti hambatan geografis, proses layanan yang lambat, serta biaya operasional yang tinggi, sehingga memungkinkan masyarakat mengakses layanan keuangan melalui perangkat mobile, internet, dan aplikasi digital tanpa harus datang ke kantor cabang (Wistiyono et al., 2021).

Disisi lain, fintech didefinisikan sebagai penerapan teknologi digital oleh penyedia layanan keuangan untuk menghadirkan alternatif layanan yang lebih fleksibel dibandingkan bank tradisional, mencakup *digital payment*, transfer internasional, investasi digital, hingga *crowdfunding* dan *P2P lending* yang membuka peluang terciptanya model bisnis baru yang lebih inovatif (Ambarwati et al., 2023). Selain itu, fintech juga sebagai integrasi teknologi seperti *big data*, *cloud computing*, *artificial intelligence*, dan *blockchain* untuk meningkatkan keamanan, kecepatan, serta kualitas transaksi keuangan, yang berkembang sebagai respons terhadap kebutuhan masyarakat akan layanan keuangan yang mudah, praktis, dan dapat diakses kapan saja, serta mendorong lembaga keuangan tradisional bertransformasi secara digital (Wardhana, 2023).

Dalam konteks pengembangan fintech di Indonesia, perilaku adopsi fintech menjadi aspek penting yang menentukan sejauh mana layanan keuangan digital dapat diterima dan digunakan secara berkelanjutan oleh masyarakat maupun pelaku UMKM. Perilaku adopsi fintech merujuk pada

bagaimana individu memutuskan untuk menerima, menggunakan, dan memanfaatkan layanan keuangan berbasis digital dalam aktivitas finansial. Faktor utama yang memengaruhi perilaku tersebut meliputi *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, dan *self efficacy*, yang menentukan tingkat kesiapan serta kemauan seseorang dalam menggunakan teknologi keuangan (Adzhani & Sanistasya, 2025). Individu cenderung mengadopsi fintech apabila mereka menilai bahwa teknologi tersebut memberikan manfaat nyata, mudah dipahami, dan dapat digunakan sesuai kemampuan teknologinya. *Self efficacy* menjadi aspek penting karena semakin tinggi keyakinan seseorang dalam mengoperasikan teknologi digital, semakin besar kemungkinan individu tersebut untuk memanfaatkan layanan fintech seperti pembayaran digital, dompet elektronik, ataupun layanan pinjaman berbasis aplikasi secara berkelanjutan.

Selain faktor internal, perilaku adopsi fintech juga dipengaruhi oleh aspek eksternal seperti tingkat literasi keuangan, persepsi keamanan, kepercayaan pada platform, serta pemahaman terhadap risiko (Hidayat & Kurniawan, 2024). Individu dengan tingkat literasi keuangan yang lebih baik cenderung memiliki pemahaman lebih tinggi mengenai cara kerja layanan digital dan risiko yang menyertainya, sehingga mendorong penggunaan fintech secara lebih bijak dan percaya diri. Tingkat pengetahuan tersebut membantu pengguna menilai manfaat dan keamanan layanan, yang pada akhirnya memperkuat keputusan dalam mengadopsi teknologi keuangan modern. Selain itu, persepsi terhadap perlindungan data, transparansi platform, dan keamanan

transaksi juga menjadi komponen yang memengaruhi keberlanjutan penggunaan layanan fintech dalam aktivitas finansial sehari-hari.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa fintech adalah bentuk inovasi layanan keuangan berbasis teknologi digital yang bertujuan meningkatkan efisiensi dan kemudahan akses bagi masyarakat. Kehadirannya menjadi solusi atas keterbatasan layanan keuangan konvensional yang kurang fleksibel dan lambat beradaptasi dengan kebutuhan pengguna. Jadi, dengan adanya fintech dapat mendorong kemudahan transaksi, perluasan inklusi keuangan, serta perubahan menuju model layanan keuangan yang lebih modern dan responsif.

Perilaku adopsi fintech pada pelaku UMKM mencerminkan kesediaan mereka untuk beradaptasi dengan teknologi keuangan modern yang menawarkan kemudahan transaksi, efisiensi, dan peningkatan produktivitas. Keputusan untuk berubah dari metode konvensional ke layanan digital menuntut kesadaran, kemauan, dan usaha aktif dari individu itu sendiri. Proses transformasi ini sejalan dengan prinsip yang terkandung dalam QS. Ar-Ra'd ayat 11 yang berbunyi:

وَلَهُ ۥ مُعَقَّبَاتٌ مِّنۢ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ ۖ يَحْفَظُونَهُ ۚ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ ۚ إِنَّ  
اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۖ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا  
فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۚ ۖ وَمَا هُمْ مِنْ دُونِهِ ۚ مِنْ وَّالٍ

Artinya: “Baginya (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia” (Kementerian Agama, 2022)

Dalam Tafsir Ibnu Katsir, QS. Ar-Ra'd ayat 11 dijelaskan sebagai dorongan agar manusia melakukan perbaikan diri melalui perubahan sikap, kebiasaan, dan tindakan sebelum mengharapakan perubahan kondisi yang lebih baik. Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum kecuali mereka mengambil langkah nyata dalam memperbaiki perilaku mereka. Dikaitkan dengan perilaku adopsi fintech, tafsir ini mengisyaratkan bahwa UMKM perlu meningkatkan kemampuan, pengetahuan, dan kesiapan mereka dalam menggunakan teknologi keuangan agar dapat memperoleh manfaat dari inovasi tersebut. Dengan melakukan perubahan positif ini, mereka memenuhi prinsip perubahan diri sebagaimana dijelaskan dalam tafsir tersebut.

#### 2.2.4.2 Indikator *Financial Technology*

Penggunaan fintech dalam aktivitas keuangan dipengaruhi oleh berbagai faktor persepsi yang terbentuk pada diri pengguna. Faktor-faktor tersebut mencerminkan bagaimana pengguna menilai kemudahan, manfaat, serta tingkat keamanan dan risiko dari layanan fintech yang digunakan (Nugraha et al., 2022). Oleh karena itu, variabel fintech dalam penelitian ini diukur melalui beberapa indikator utama yang merepresentasikan persepsi pengguna terhadap layanan fintech, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat layanan *financial technology* mencakup berbagai kemudahan yang dirasakan oleh pengguna, termasuk pelaku UMKM dan generasi milenial. Tingginya tingkat penggunaan ponsel pintar membuka peluang bagi masyarakat untuk mengakses sistem keuangan secara lebih luas melalui layanan keuangan berbasis digital.

2. Kemudahan layanan *financial technology* merujuk pada keterjangkauan produk dan layanan finansial yang ditawarkan, khususnya bagi konsumen yang berdomisili di wilayah yang belum memiliki infrastruktur ekonomi modern. Dengan adanya fintech, transaksi keuangan dapat dilakukan secara lebih praktis dan efisien melalui aplikasi maupun platform berbasis daring.
3. Kepercayaan terhadap layanan *financial technology* merupakan keyakinan pengguna atas keamanan, keandalan, dan integritas sistem yang digunakan. Keyakinan ini mencakup harapan bahwa layanan akan memberikan manfaat sesuai yang dijanjikan, menjaga kerahasiaan data pribadi, serta beroperasi sesuai regulasi yang berlaku. Perkembangan teknologi yang pesat turut mendorong meningkatnya kepercayaan masyarakat, terutama generasi milenial, dalam mengadopsi layanan fintech sebagai bagian dari gaya hidup mereka.
4. Risiko yang dirasakan dalam layanan *financial technology* mengacu pada potensi dampak negatif yang dapat dialami oleh pengguna maupun pihak-pihak terkait akibat pemanfaatan layanan fintech. Risiko tersebut dapat berwujud kerugian finansial, gangguan keamanan data, kerusakan reputasi, maupun pelanggaran terhadap ketentuan hukum yang berlaku.

## **2.2.5 Literasi Keuangan**

### **2.2.5.1 Pengertian Literasi Keuangan**

Literasi keuangan merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki setiap individu dalam mengelola keuangan pribadi maupun bisnis di era

modern. Pemahaman yang baik tentang konsep keuangan memungkinkan seseorang untuk mengelola, mengalokasikan, dan merencanakan pendapatan secara tepat guna mencapai kesejahteraan ekonomi di masa depan. Tanpa kemampuan literasi keuangan yang memadai, individu berisiko mengalami kesalahan dalam pengambilan keputusan keuangan yang dapat menghambat kesejahteraan hidupnya (Sari & Choiruddin, 2026).

Menurut Huston (2010), literasi keuangan merupakan kombinasi antara pengetahuan keuangan dan kemampuan individu dalam menerapkan pengetahuan tersebut untuk membuat keputusan finansial yang efektif. Literasi keuangan tidak hanya mencakup pemahaman terhadap konsep keuangan, tetapi juga mencakup kapasitas seseorang dalam menggunakan pengetahuan tersebut untuk meningkatkan kesejahteraan finansial dan menghindari kesalahan pengelolaan keuangan (Huston, 2010). Literasi keuangan juga melibatkan aspek kognitif dan perilaku, termasuk kemampuan memahami informasi keuangan, mengelola pendapatan, serta membuat keputusan yang bertanggung jawab terkait tabungan, investasi, dan penggunaan layanan keuangan (Palameta et al., 2016). Di sisi lain, Otoritas Jasa Keuangan menekankan bahwa literasi keuangan berperan penting dalam mengubah perilaku masyarakat menuju pengelolaan keuangan yang lebih baik (OJK, 2017).

Dengan demikian, literasi keuangan dapat disimpulkan sebagai kemampuan seseorang untuk memahami, mengelola, dan menerapkan konsep keuangan dalam kehidupan sehari-hari guna mencapai kesejahteraan finansial. Literasi keuangan bukan hanya soal mengetahui istilah atau produk keuangan,

melainkan mencakup kemampuan komprehensif dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat, bertanggung jawab, dan berorientasi pada peningkatan kualitas hidup.

Kemampuan dalam literasi keuangan tidak hanya berkaitan dengan kompetensi operasional dalam memahami produk keuangan, tetapi juga berhubungan dengan cara seseorang menempatkan nilai dan prioritas dalam kehidupan sehari-hari. Dalam praktiknya, seseorang tidak cukup hanya mengetahui cara menghitung, merencanakan, atau memilih instrumen keuangan, tetapi juga perlu memiliki landasan nilai yang mampu membimbing perilaku finansial agar tetap seimbang dan bertanggung jawab. Di sinilah literasi keuangan memiliki keterkaitan erat dengan ajaran Islam, terutama dalam konteks bagaimana seseorang seharusnya menggunakan dan mengelola harta secara bijaksana. Seperti firman Allah dalam QS Al-Furqan: 67 yang berbunyi:

الَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا ۖ

Artinya: “Dan, orang-orang yang apabila berinfak tidak berlebihan dan tidak (pula) kikir. (Infak mereka) adalah pertengahan antara keduanya” (Kementerian Agama, 2022)

Menurut Tafsir Ibnu Katsir, QS. Al-Furqan ayat 67 menggambarkan bahwa hamba Allah yang sejati selalu menjaga keseimbangan dalam pengeluaran, tidak menghabiskan harta secara berlebihan (*isrāf*) dan tidak pula menahannya secara berlebihan (*taqtīr*). Ibnu Katsir menekankan bahwa boros merupakan perbuatan yang merugikan diri sendiri karena mengarah pada pemborosan harta, sedangkan kikir dapat menghalangi seseorang dari

memenuhi kebutuhan penting, kewajiban, dan kebaikan. Karena itu, posisi “tengah” yang dimaksudkan dalam ayat adalah pengeluaran yang sesuai dengan kebutuhan, tidak melampaui batas, dan mempertimbangkan maslahat bagi diri serta orang-orang yang menjadi tanggungannya.

Penjelasan tersebut selaras dengan prinsip dasar literasi keuangan yang menuntut kemampuan menilai prioritas, menyeimbangkan pemasukan dan pengeluaran, serta mengelola harta secara bijaksana agar terhindar dari kesulitan finansial. Tafsir ini juga menunjukkan bahwa nilai-nilai literasi keuangan pada hakikatnya telah menjadi bagian dari ajaran Islam yang mengarahkan umatnya untuk mengelola harta secara moderat, bertanggung jawab, dan berorientasi pada kebaikan jangka panjang.

#### 2.2.5.2 Indikator Literasi Keuangan

Tingkat literasi keuangan seseorang dapat diukur melalui beberapa indikator yang mencerminkan pemahaman, kemampuan, serta sikap individu terhadap pengelolaan keuangan (Aritonang et al., 2023). Adapun indikator literasi keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan keuangan merupakan tingkat pemahaman individu terhadap konsep-konsep dasar keuangan, seperti tabungan, pinjaman, bunga, risiko, investasi, serta produk dan layanan keuangan. Pengetahuan ini menjadi dasar bagi individu dalam memahami konsekuensi dari setiap keputusan finansial yang diambil, sehingga mampu menghindari risiko keuangan dan mendukung tercapainya kesejahteraan keuangan (Sanistasya et al., 2019).

## 2. Keterampilan Keuangan

Keterampilan keuangan adalah kemampuan individu dalam menerapkan pengetahuan keuangan ke dalam praktik pengelolaan keuangan sehari-hari, seperti menyusun anggaran, mengelola arus kas, serta melakukan perhitungan biaya dan keuntungan. Keterampilan ini berperan penting dalam membantu individu mengelola keuangan secara efektif dan mengambil keputusan keuangan yang rasional (Amalia et al., 2023).

## 3. Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan dapat diartikan sebagai tindakan nyata individu dalam mengelola keuangan, yang tercermin melalui kebiasaan menabung, mengontrol pengeluaran, membayar kewajiban tepat waktu, serta menghindari penggunaan utang konsumtif. Perilaku keuangan yang baik menunjukkan tingkat literasi keuangan yang memadai dan berkontribusi terhadap stabilitas keuangan individu (Adzhani & Sanistasya, 2025).

## 4. Sikap Keuangan

Sikap keuangan merupakan pandangan, nilai, dan pola pikir individu terhadap uang dan pengelolaannya, khususnya terkait dengan perencanaan keuangan dan orientasi jangka panjang. Sikap keuangan yang positif mendorong individu untuk bersikap lebih bijaksana dan bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan keuangan (Carpena et al., 2011).

Selain itu berdasarkan Otoritas Jasa Keuangan terdapat klasifikasi tingkat literasi keuangan menjadi empat kategori (Asari et al., 2020):

1. *Well Literate* (Literasi Tinggi): Memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
2. *Sufficient Literate* (Literasi Cukup): Memiliki pengetahuan dan keyakinan yang memadai tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
3. *Less Literate* (Literasi Rendah): Hanya memiliki pengetahuan terbatas tentang lembaga keuangan, produk dan jasa keuangan.
4. *Not Literate* (Tidak Literate): Tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, dan tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

## **2.2.6 Inklusi Keuangan**

### **2.2.6.1 Pengertian Inklusi Keuangan**

Inklusi keuangan merupakan kondisi di mana seluruh lapisan masyarakat memiliki akses yang efektif terhadap layanan keuangan formal seperti tabungan, kredit, pembayaran, dan asuransi. Menurut *The Consultative Group to Assist the Poor* (CGAP), inklusi keuangan tidak hanya menekankan pada ketersediaan layanan keuangan, tetapi juga pada kemampuan masyarakat untuk menggunakannya secara aman, mudah, dan terjangkau guna memenuhi kebutuhan ekonomi. Dengan demikian, inklusi keuangan berperan penting

dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan (Akyuwen & Waskito, 2018).

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2016 mendefinisikan inklusi keuangan sebagai kondisi ketika setiap anggota masyarakat mempunyai akses terhadap berbagai layanan keuangan formal yang berkualitas, tepat waktu, aman, dan dengan biaya terjangkau sesuai kebutuhan dan kemampuan mereka. Definisi ini menekankan bahwa inklusi keuangan bukan hanya soal akses, tetapi juga kualitas dan relevansi layanan terhadap kesejahteraan masyarakat. Pendekatan ini juga sejalan dengan Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI) yang menempatkan akses keuangan sebagai hak dasar setiap warga negara (Akyuwen & Waskito, 2018).

Dengan demikian, inklusi keuangan dapat disimpulkan sebagai upaya untuk memastikan bahwa seluruh masyarakat, terutama kelompok berpenghasilan rendah dan pelaku usaha kecil, memiliki kesempatan untuk menggunakan layanan keuangan formal secara optimal. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan, memperluas partisipasi ekonomi, serta mengurangi ketimpangan sosial. Inklusi keuangan yang baik menciptakan ekosistem keuangan yang lebih stabil, produktif, dan mendukung pembangunan ekonomi nasional.

Konsep inklusi keuangan yang menekankan pemerataan akses layanan keuangan, kemudahan transaksi, dan perlindungan terhadap kelompok berpenghasilan rendah memiliki landasan nilai yang sejalan dengan ajaran Islam mengenai keadilan ekonomi dan distribusi kesejahteraan. Dalam konteks

tersebut, Al-Qur'an menegaskan pentingnya pemerataan akses dan tidak terjadinya penumpukan sumber daya pada segelintir kelompok saja. Hal ini tercermin dalam QS. Al-Hasyr ayat 7 yang berbunyi:

مَا آفَاءَ اللَّهِ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَى فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ  
وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ لَا يَكُونُ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ  
فَاخْذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: “Apa saja (harta yang diperoleh tanpa peperangan) yang dianugerahkan Allah kepada Rasul-Nya dari penduduk beberapa negeri adalah untuk Allah, Rasul, kerabat (Rasul), anak yatim, orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. (Demikian) agar harta itu tidak hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu terimalah. Apa yang dilarangnya bagimu tinggalkanlah. Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah sangat keras hukuman-Nya” (Kementerian Agama, 2022)

Menurut Tafsir Ibn Katsir ayat di atas menjelaskan bahwa Allah menetapkan aturan mengenai distribusi harta agar tidak hanya terpusat pada kelompok elit ekonomi, tetapi juga dapat dimanfaatkan oleh kelompok masyarakat luas melalui mekanisme yang adil. Ibn Katsir menafsirkan bahwa ayat ini merupakan peringatan agar harta tidak berputar hanya di kalangan orang kaya, karena hal tersebut akan menimbulkan ketimpangan sosial dan merugikan kelompok lemah. Tafsir ini sejalan dengan prinsip-prinsip inklusi keuangan yang menekankan perlunya memperluas akses bagi kelompok yang selama ini kurang terlayani, seperti masyarakat berpendapatan rendah dan pelaku usaha kecil. Dengan demikian, ayat ini memberikan legitimasi moral dan spiritual bahwa upaya memperluas akses keuangan merupakan bentuk implementasi nilai keadilan ekonomi dalam Islam, sekaligus mendukung terciptanya kesejahteraan yang lebih merata dalam masyarakat.

#### 2.2.6.2 Indikator Inklusi Keuangan

Aritonang et al., (2023) mengidentifikasi empat dimensi pengukuran utama dalam inklusi keuangan, yaitu:

1. Dimensi akses (*access*) berkaitan dengan ketersediaan dan kemudahan masyarakat dalam menjangkau layanan keuangan formal, baik melalui infrastruktur fisik seperti kantor cabang dan ATM, maupun infrastruktur digital seperti internet dan aplikasi keuangan. Tantangan terbesar dalam konteks Indonesia adalah kesenjangan akses di wilayah pedesaan dan terpencil yang masih minim infrastruktur keuangan.
2. Dimensi kualitas (*quality*) menekankan pada kesesuaian produk dan layanan keuangan dengan kebutuhan serta kemampuan masyarakat. Produk keuangan yang berkualitas harus mudah digunakan, aman, transparan, dan dilengkapi dengan perlindungan konsumen.
3. Dimensi penggunaan (*usage*) mengukur sejauh mana masyarakat benar-benar memanfaatkan layanan keuangan yang tersedia secara aktif dan berkelanjutan bukan hanya memiliki rekening, tetapi juga menggunakannya untuk menabung, bertransaksi, atau mengakses kredit secara produktif.
4. Dimensi dampak (*impact*), yang merupakan tujuan akhir dari inklusi keuangan, yaitu peningkatan kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat. Inklusi keuangan yang efektif dapat meningkatkan pendapatan, mengurangi kemiskinan, dan memperkuat ketahanan ekonomi rumah tangga.

Keempat dimensi ini saling berkaitan dan harus dipenuhi secara seimbang. Akses tanpa kualitas dan penggunaan aktif tidak akan memberikan dampak nyata bagi kesejahteraan masyarakat.

### **2.2.7 *Self Efficacy***

#### **2.2.7.1 Pengertian *Self Efficacy***

*Self efficacy* atau efikasi diri merupakan konsep psikologis yang menjelaskan keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan suatu tugas atau mencapai tujuan tertentu. Menurut Bandura, *self efficacy* adalah keyakinan individu tentang kemampuan mereka untuk mengorganisir dan melaksanakan tindakan-tindakan yang diperlukan untuk mencapai tingkat kinerja tertentu. *Self efficacy* bukan tentang keterampilan yang dimiliki seseorang, melainkan tentang keyakinan mengenai apa yang dapat dilakukan dengan keterampilan yang dimiliki dalam berbagai situasi (Bandura, 1997).

*Self efficacy* memainkan peran penting dalam membentuk bagaimana individu berpikir, merasa, memotivasi diri, dan bertindak. Keyakinan akan kemampuan diri ini mempengaruhi pilihan yang dibuat individu, usaha yang mereka kerahkan, seberapa lama mereka bertahan ketika menghadapi kesulitan, ketahanan mereka terhadap kegagalan, tingkat stres dan depresi yang mereka alami dalam menghadapi tuntutan lingkungan, dan tingkat pencapaian yang mereka raih (Laily & Wahyuni, 2018).

Bandura mengemukakan empat sumber utama yang membentuk *self efficacy* seseorang (Laily & Wahyuni, 2018), yaitu:

1. Pengalaman keberhasilan (*mastery experience*) menjadi sumber paling kuat karena individu yang pernah berhasil menyelesaikan tugas atau mencapai tujuan akan memiliki keyakinan lebih tinggi terhadap kemampuannya. Dalam konteks fintech, keberhasilan menggunakan layanan keuangan digital dapat meningkatkan rasa percaya diri untuk mengadopsi teknologi baru, sedangkan kegagalan transaksi dapat menurunkannya.
2. *Vicarious experience* atau pengalaman orang lain. Melihat individu lain yang serupa berhasil dalam suatu aktivitas dapat meningkatkan keyakinan diri pengamat bahwa mereka juga mampu melakukan hal yang sama. Misalnya, pelaku UMKM yang menyaksikan rekan bisnisnya berhasil memanfaatkan fintech untuk mengembangkan usahanya akan lebih termotivasi untuk mengadopsi teknologi tersebut.
3. *Social persuasion* (persuasi sosial) merujuk pada dukungan, motivasi, atau dorongan positif yang diberikan oleh orang lain. Umpan balik positif dari keluarga, teman, komunitas bisnis, maupun penyedia layanan fintech dapat memperkuat keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menggunakan teknologi keuangan digital.
4. *Physiological and emotional states* (kondisi fisiologis dan emosional) berkaitan dengan kondisi psikologis yang dirasakan individu saat menghadapi suatu tugas. Perasaan tenang, nyaman, dan antusias dapat meningkatkan *self efficacy*, sedangkan stres, kecemasan, ketakutan, atau keraguan terhadap risiko transaksi digital dapat menurunkan keyakinan diri dalam menggunakan layanan fintech.

Konsep *self efficacy* yang menekankan keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas ini memiliki keselarasan dengan prinsip ajaran Islam mengenai kemampuan dan kapasitas manusia. Dalam teori psikologi, keyakinan terhadap kemampuan diri diyakini memengaruhi cara seseorang berpikir, bersikap, serta mengambil keputusan ketika menghadapi tantangan. Pandangan ini sesuai dengan prinsip spiritual bahwa manusia telah dibekali kapasitas yang memadai untuk menghadapi beban hidupnya. Oleh karena itu, keyakinan terhadap kemampuan diri tidak hanya bersifat psikologis, tetapi juga mencerminkan pemahaman bahwa setiap individu memiliki potensi yang dapat dioptimalkan. Landasan tersebut sejalan dengan firman Allah dalam QS. Al-Baqarah ayat 286 yang berbunyi:

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا  
اَكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا  
إِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا  
بِهِ ۚ وَاعْفُ عَنَّا وَاعْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ  
الْكَافِرِينَ ۝

Artinya: “Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya. Baginya ada sesuatu (pahala) dari (kebajikan) yang diusahakannya dan terhadapnya ada (pula) sesuatu (siksa) atas (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa,) “Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami salah. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebani kepada orang-orang sebelum kami. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami. Maka, tolonglah kami dalam menghadapi kaum kafir.” (Kementerian Agama, 2022)

Menurut Tafsir Ibn Katsir, ayat di atas menjelaskan bahwa Allah menetapkan tugas, kewajiban, dan berbagai bentuk ujian hidup sesuai dengan

kemampuan dan kapasitas yang dimiliki oleh setiap manusia. Penafsiran ini menekankan bahwa tidak ada beban yang diberikan melebihi batas kemampuan seseorang, sehingga manusia seharusnya tidak meragukan potensi dan kekuatan dirinya dalam menghadapi tantangan. Pemahaman tafsir ini juga memberikan penguatan konseptual terhadap *self efficacy*, karena menunjukkan bahwa keyakinan terhadap kemampuan diri merupakan bagian dari fitrah manusia yang telah dibekali kemampuan proporsional oleh Allah.

#### 2.2.7.2 Indikator *Self Efficacy*

Tingkat *self efficacy* keuangan yang dimiliki seseorang akan memengaruhi cara individu tersebut merencanakan pengeluaran, mengelola keuangan, serta memandang kondisi keuangannya di masa depan (Lown, 2011). Oleh karena itu, variabel *self efficacy* keuangan dalam penelitian ini diukur menggunakan beberapa indikator sebagai berikut:

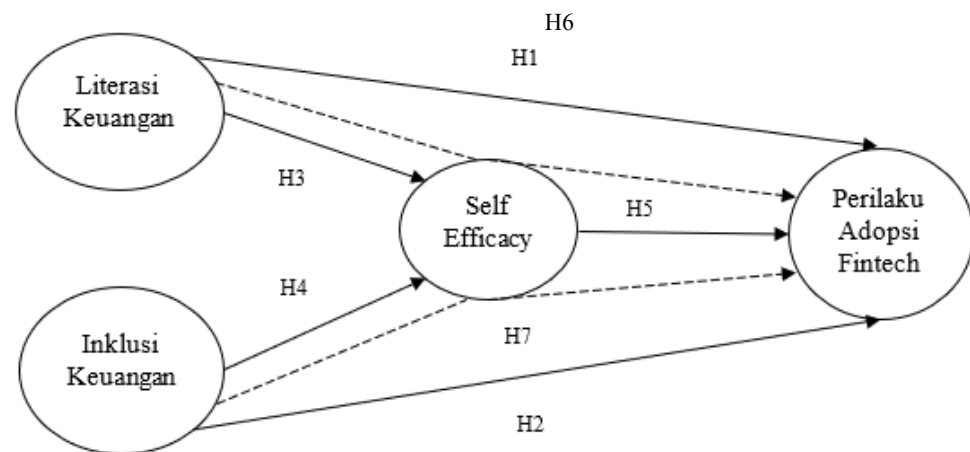
1. Kemampuan dalam merencanakan pengeluaran keuangan menunjukkan keyakinan individu bahwa dirinya mampu menyusun rencana pengeluaran sesuai dengan pendapatan dan kebutuhan. Individu yang memiliki *self efficacy* keuangan yang baik cenderung merasa percaya diri dalam mengatur anggaran dan mengendalikan pengeluaran agar tetap terkontrol (Lown, 2011).
2. Keyakinan dalam pengelolaan keuangan menggambarkan tingkat kepercayaan diri individu dalam mengatur, mengendalikan, dan mengambil keputusan terkait keuangannya. *Self efficacy* keuangan memengaruhi sejauh

mana individu merasa mampu menghadapi permasalahan keuangan dan menjalankan pengelolaan keuangan secara mandiri (Bandura, 1997).

3. Keyakinan terhadap kondisi keuangan di masa depan menunjukkan pandangan individu mengenai kemampuannya untuk mencapai stabilitas dan tujuan keuangan di kemudian hari. Individu dengan *self efficacy* keuangan yang tinggi umumnya memiliki keyakinan bahwa kondisi keuangan mereka di masa depan dapat menjadi lebih baik melalui pengelolaan keuangan yang tepat (Lown, 2011).

### 2.3 Kerangka Konseptual

**Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual**



Sumber: Data diolah peneliti (2025)

**Keterangan:**

- = Pengaruh langsung
- - - - -→ = Pengaruh tidak langsung

H1 : (Adzhani & Sanistasya, 2025; Alamsyah et al., 2023; Chung & Lin, 2023; Palimbong & Pompeng, 2024; Chinh et al., 2024; Usman et al., 2025a; Zaimovic et al., 2025)

H2 : (Adzhani & Sanistasya, 2025; Alamsyah et al., 2023; Bawa & Abdullahi, 2025; Bojuwon et al., 2024; Khan & Zaman, 2025; Rahadjeng, Pratikto, et al., 2023)

H3 : (Chung & Lin, 2023; Herawati et al., 2018; Rahadjeng, Pratikto, et al., 2023; Wasita et al., 2022)

H4 : (Anggraini et al., 2024; Bojuwon et al., 2024; Martin et al., 2025; Rusanda et al., 2024)

H5 : (Chung & Lin, 2023; Putriani & Apriani, 2022; Chinh et al., 2024)

H6 : (Chinh et al., 2024; Tiffany et al., 2025)

H7 : (Bojuwon et al., 2024; Martin et al., 2025)

## **2.4 Hipotesis Penelitian**

Hipotesis dapat dijelaskan sebagai respon awal terhadap pertanyaan yang diajukan dalam penelitian. Dengan mempertimbangkan rumusan masalah, tujuan penelitian, dasar teori, dan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2023):

### **2.4.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Adopsi Fintech**

Literasi keuangan merupakan fondasi penting dalam membentuk perilaku keuangan yang bijak dan rasional, termasuk dalam hal penggunaan layanan keuangan digital seperti fintech. Individu yang memiliki tingkat

literasi keuangan tinggi akan lebih memahami fungsi, manfaat, serta risiko dari penggunaan teknologi keuangan, sehingga mereka lebih percaya diri untuk memanfaatkan layanan tersebut (Hidayah et al., 2025). Pengetahuan keuangan yang baik juga membantu individu menilai efisiensi, keamanan, serta kemudahan yang ditawarkan oleh platform fintech sebelum mengambil keputusan untuk menggunakannya. Dengan demikian, literasi keuangan meningkatkan kemampuan individu dalam memahami manfaat dan risiko layanan digital, sehingga mendorong keputusan penggunaan fintech secara lebih aktif. Hal tersebut didukung oleh beberapa penelitian oleh Setiawan et al. (2021), Adzhani & Sanistasya (2025), Chung & Lin (2023), Palimbong & Pompeng (2024), Chinh et al. (2024), Usman et al. (2025), serta Zaimovic et al. (2025) yang membuktikan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku penggunaan fintech. Hal ini mengindikasikan bahwa kapasitas pengetahuan finansial menjadi faktor kunci dalam memperkuat kesiapan pengguna untuk mengadopsi teknologi keuangan.

### **H1: Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Adopsi Fintech**

#### **2.4.2 Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Perilaku Adopsi Fintech**

Inklusi keuangan berperan sebagai faktor eksternal yang memperluas akses individu terhadap layanan keuangan formal, sehingga menciptakan peluang lebih besar bagi masyarakat untuk terlibat dalam sistem ekonomi digital. Perkembangan fintech menjadi salah satu pendorong utama inklusi keuangan, karena mampu menjembatani keterbatasan geografis dan birokrasi

perbankan tradisional. Akses terhadap layanan keuangan digital memungkinkan individu melakukan transaksi, menabung, berinvestasi, atau memperoleh pembiayaan tanpa harus bergantung pada institusi keuangan konvensional. Semakin tinggi tingkat inklusi keuangan suatu masyarakat, semakin tinggi pula potensi mereka dalam mengadopsi teknologi keuangan baru. Hal ini disebabkan oleh kemudahan akses dan pengalaman langsung yang meningkatkan kepercayaan serta kenyamanan dalam menggunakan layanan fintech Zaimovic et al. (2025). Beberapa penelitian oleh Adzhani & Sanistasya (2025), Bawa & Abdullah (2025), Bojuwon et al. (2024), Khan & Zaman (2025), Nugraha et al. (2022), Rahadjeng et al. (2023), Raza et al. (2024), menemukan bahwa inklusi keuangan memiliki kontribusi nyata terhadap penggunaan layanan finansial digital. Kondisi akses yang baik memungkinkan individu merasakan kemudahan transaksi dan kepraktisan layanan digital, yang kemudian mendorong terjadinya adopsi fintech.

## **H2: Inklusi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Adopsi Fintech**

### **2.4.3 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap *Self efficacy***

Tingkat literasi keuangan yang baik akan membentuk keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengelola dan mengambil keputusan keuangan, yang disebut *self efficacy*. Individu dengan pemahaman keuangan yang memadai memiliki rasa percaya diri lebih tinggi dalam mengatur keuangan, menggunakan produk keuangan, dan menghadapi risiko keuangan. Penelitian Rahadjeng et al. (2023) menunjukkan bahwa literasi keuangan

berpengaruh positif terhadap keyakinan diri dalam pengelolaan keuangan. Selain itu, Chung & Lin (2023) juga menemukan bahwa literasi keuangan berperan penting dalam meningkatkan financial dan *self efficacy*, terutama dalam layanan keuangan berbasis AI. Berdasarkan beberapa hasil penelitian tersebut, literasi keuangan terbukti berpengaruh terhadap *self efficacy* individu.

### **H3: Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap *Self Efficacy***

#### **2.4.4 Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap *Self efficacy***

Inklusi keuangan memberikan peluang bagi individu untuk berinteraksi langsung dengan layanan keuangan formal, sehingga memperkuat keyakinan mereka terhadap kemampuan finansial diri sendiri. Akses terhadap berbagai produk keuangan seperti tabungan, kredit, atau layanan digital dapat meningkatkan rasa percaya diri individu dalam mengelola keuangan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Bojuwon et al. (2024) yang menunjukkan bahwa inklusi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan *self efficacy* berdasarkan pengalaman finansial yang diperoleh individu. Temuan Martin et al., (2025) juga memperlihatkan bahwa semakin besar akses pelaku UMKM terhadap layanan keuangan, semakin tinggi tingkat keyakinan diri mereka dalam menggunakan layanan digital untuk kegiatan usaha. Beberapa penelitian tersebut menunjukkan bahwa inklusi keuangan berpengaruh terhadap *self efficacy*.

### **H4: Inklusi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap *Self Efficacy***

#### 2.4.5 Pengaruh *Self efficacy* terhadap Perilaku Adopsi Fintech

Konsep efikasi diri (*self efficacy*) yang dikemukakan oleh Bandura (1997) menjelaskan bahwa keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menguasai suatu tugas akan menentukan sejauh mana mereka mampu bertindak secara efektif. Dalam konteks adopsi fintech, individu yang memiliki efikasi diri tinggi cenderung lebih percaya diri dalam menggunakan layanan keuangan digital, meskipun mungkin menghadapi hambatan teknologi seperti keterbatasan pengetahuan atau ketakutan terhadap risiko keamanan. Keyakinan diri ini memberikan dorongan psikologis untuk mencoba, belajar, dan menyesuaikan diri dengan inovasi digital. Penelitian Putriani & Apriani (2022) menunjukkan bahwa *self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan layanan keuangan digital. Studi Chung & Lin (2023) juga menegaskan bahwa *financial* dan *technological self efficacy* meningkatkan intensitas penggunaan layanan digital seperti *robot advisory*. Chinh et al. (2024) turut menunjukkan bahwa *self efficacy* menjadi salah satu faktor kuat perilaku penggunaan fintech.

#### **H5: *Self Efficacy* berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Adopsi Fintech**

#### 2.4.6 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Adopsi Fintech melalui *Self efficacy*

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan belum tentu secara langsung mendorong perilaku adopsi fintech, melainkan bekerja melalui peningkatan keyakinan diri individu dalam menggunakan layanan keuangan

digital. Literasi keuangan memberikan pemahaman mengenai manfaat, risiko, serta mekanisme penggunaan fintech, namun pemahaman tersebut perlu diterjemahkan terlebih dahulu menjadi kepercayaan diri sebelum memengaruhi perilaku penggunaan secara nyata (Meuthia et al., 2020; Palimbong & Pompeng, 2024). Individu dengan tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi cenderung merasa lebih mampu dalam mengelola keputusan keuangan dan menghadapi risiko transaksi digital, sehingga memiliki *self efficacy* yang lebih kuat dalam menggunakan fintech.

Penelitian Chinh et al. (2024) dan Tiffany et al. (2025) menunjukkan bahwa *self efficacy* memediasi hubungan antara literasi keuangan dan perilaku adopsi fintech, di mana pengetahuan finansial meningkatkan kepercayaan diri sebelum memengaruhi perilaku penggunaan. Oleh karena itu, *self efficacy* berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan tersebut.

#### **H6: *Self Efficacy* memediasi pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Adopsi Fintech**

##### **2.4.7 Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Perilaku Adopsi Fintech melalui *Self efficacy***

Inklusi keuangan memberikan kesempatan bagi individu untuk berinteraksi secara langsung dengan berbagai layanan keuangan formal, sehingga meningkatkan pengalaman finansial dan kepercayaan diri dalam mengelola keuangan digital. Penelitian menunjukkan bahwa akses terhadap layanan keuangan tidak hanya memperluas pilihan transaksi, tetapi juga memperkuat *self efficacy* individu dalam menggunakan teknologi keuangan,

yang pada akhirnya mendorong perilaku adopsi fintech (Adzhani & Sanistasya, 2025; Astohar et al., 2022). Semakin tinggi tingkat inklusi keuangan, semakin besar peluang individu untuk membangun keyakinan diri melalui pengalaman penggunaan layanan keuangan digital.

Bojuwon et al. (2024) dan Martin et al. (2025) membuktikan bahwa *self efficacy* memediasi pengaruh inklusi keuangan terhadap perilaku keuangan dan adopsi fintech, karena pengalaman akses keuangan terlebih dahulu meningkatkan keyakinan diri sebelum memengaruhi perilaku digital. Dengan demikian, *self efficacy* berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan tersebut.

**H7: *Self Efficacy* memediasi pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Perilaku Adopsi Fintech**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data numerik untuk menguji hubungan antar variabel atau fenomena yang sedang diteliti (Creswell, 2009). Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur hubungan kausal antarvariabel melalui data numerik yang dapat dianalisis secara statistik.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Pemilihan lokasi dalam penelitian itu harus disesuaikan dengan tujuan dan keterjangkauan penelitian, baik dari segi sumber data maupun waktu (Sekaran & Bougie, 2016). Penelitian ini dilakukan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur. Lokasi ini dianggap representatif untuk menggambarkan kondisi UMKM di daerah yang sedang berkembang dan menghadapi proses digitalisasi keuangan (Nandiroh et al., 2024; Wahidiyah et al., 2025).

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2023), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang beroperasi di Kabupaten Malang. Berdasarkan data Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Malang (2024), jumlah UMKM yang terdaftar di wilayah tersebut mencapai 434.867 unit usaha, sehingga populasi dalam penelitian ini berjumlah 434.867 pelaku UMKM.

**Tabel 3. 1 Jumlah Populasi UMKM Kabupaten Malang**

| No. | Kecamatan           | Jumlah |
|-----|---------------------|--------|
| 1   | Donomulyo           | 9.159  |
| 2   | Pagak               | 10.513 |
| 3   | Bantur              | 11.126 |
| 4   | Sumbermanjing Wetan | 12.194 |
| 5   | Dampit              | 15.754 |
| 6   | Ampelgading         | 9.466  |
| 7   | Poncokusumo         | 14.717 |
| 8   | Wajak               | 13.562 |
| 9   | Turen               | 16.103 |
| 10  | Gondanglegi         | 14.129 |
| 11  | Kalipare            | 9.875  |
| 12  | Sumberpucung        | 12.328 |
| 13  | Kepanjen            | 17.687 |
| 14  | Bululawang          | 11.383 |
| 15  | Tajinan             | 12.453 |
| 16  | Tumpang             | 13.614 |
| 17  | Jabung              | 13.867 |
| 18  | Pakis               | 18.472 |
| 19  | Pakisaji            | 16.681 |
| 20  | Ngajum              | 9.382  |
| 21  | Wagir               | 11.099 |
| 22  | Dau                 | 11.573 |
| 23  | Karangploso         | 11.905 |
| 24  | Singosari           | 24.053 |
| 25  | Lawang              | 22.563 |
| 26  | Pujon               | 14.120 |

|              |           |                |
|--------------|-----------|----------------|
| 27           | Ngantang  | 9.709          |
| 28           | Kasembon  | 9.651          |
| 29           | Gedangan  | 11.155         |
| 30           | Tirtoyudo | 11.069         |
| 31           | Kromengan | 10.285         |
| 32           | Wonosari  | 13.031         |
| 33           | Pagelaran | 12.179         |
| <b>Total</b> |           | <b>434.867</b> |

Sumber: Dinas Koperasi dan Usaha Mikro (2026)

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sekaran dan Bougie (2016) menjelaskan bahwa sampel merupakan subset dari populasi yang dipilih untuk penelitian, dimana karakteristik sampel tersebut diharapkan dapat mewakili seluruh populasi. Dengan mempertimbangkan besarnya populasi dan ketidakpastian mengenai jumlah sebenarnya, serta adanya keterbatasan dalam hal sumber daya penelitian, maka penentuan jumlah sampel dilakukan melalui rumus Slovin (Sugiyono, 2023). Cara ini memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mendapatkan sampel yang representatif meski tanpa mengetahui jumlah populasi secara pasti. Adapun perhitungan dengan rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel yang diperlukan

N = jumlah populasi

e = Alpha (0,05) atau *margin error* 5%

Berdasarkan rumus Slovin di atas, maka jumlah sampel yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{434.867}{1 + 434.867 (0,05)^2}$$

$$n = 399,63$$

Hasil perhitungan menunjukkan jumlah sampel sebesar 399,63 kemudian dibulatkan menjadi 400 responden. Responden tersebut merupakan UMKM yang berada di Kabupaten Malang.

Untuk menghitung proporsi jumlah sampel, digunakan *proportionate stratified random sampling* ini digunakan untuk populasi yang mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Teknik ini digunakan untuk pengelompokan kecamatan agar jumlah sampel menjadi proporsional. Teknik ini digunakan karena objek yang diteliti berstrata, yakni pelaku UMKM yang tersebar di 33 kecamatan di Kabupaten Malang dengan jumlah yang berbeda-beda di setiap kecamatannya.

### 3.4 Teknik pengambilan sampel

Sampel dipilih dengan metode *probability sampling* dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *proportionate stratified random sampling*. Sugiyono (2023) menjelaskan bahwa *proportionate stratified random sampling* adalah teknik pengambilan sampel probabilistik yang membagi populasi ke dalam kelompok-kelompok (strata) yang bersifat homogen secara internal namun heterogen antarsatu sama lain, kemudian mengambil sampel dari setiap stratum secara acak dan proporsional. Teknik ini dipilih karena

populasi penelitian, seluruh pelaku UMKM di Kabupaten Malang bersifat heterogen dan tersebar di 33 kecamatan dengan jumlah yang berbeda-beda, sehingga diperlukan stratifikasi agar representasi setiap wilayah dalam sampel mencerminkan proporsi sesungguhnya dalam populasi. Penggunaan teknik ini menjamin bahwa sampel yang diperoleh bersifat representatif secara geografis dan proporsional, sehingga inferensi statistik yang dihasilkan dapat digeneralisasikan ke seluruh populasi UMKM di Kabupaten Malang (Sekaran & Bougie, 2016). Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Malang tahun 2024, total populasi UMKM di Kabupaten Malang berjumlah 434.867 unit usaha. Dengan menggunakan rumus Slovin pada tingkat kesalahan 5%, diperoleh jumlah sampel sebesar 400 responden. Untuk penghitungan proporsi sampel per kecamatan adalah sebagai berikut.

$$\text{Rumus: } n_i = (N_i / N) \times n \rightarrow n_i = (N_i / 434.867) \times 400$$

**Tabel 3. 2 Tabel Perhitungan Sampel**

| No. | Kecamatan           | Rumus Perhitungan                         | Sampel    |
|-----|---------------------|-------------------------------------------|-----------|
| 1   | Donomulyo           | $(9.159 / 434.867) \times 400 = 8,4246$   | <b>8</b>  |
| 2   | Pagak               | $(10.513 / 434.867) \times 400 = 9,6701$  | <b>10</b> |
| 3   | Bantur              | $(11.126 / 434.867) \times 400 = 10,2339$ | <b>10</b> |
| 4   | Sumbermanjing Wetan | $(12.194 / 434.867) \times 400 = 11,2163$ | <b>11</b> |
| 5   | Dampit              | $(15.754 / 434.867) \times 400 = 14,4909$ | <b>15</b> |
| 6   | Ampelgading         | $(9.466 / 434.867) \times 400 = 8,7070$   | <b>9</b>  |
| 7   | Poncokusumo         | $(14.717 / 434.867) \times 400 = 13,5370$ | <b>14</b> |
| 8   | Wajak               | $(13.562 / 434.867) \times 400 = 12,4746$ | <b>13</b> |

| No. | Kecamatan    | Rumus Perhitungan                         | Sampel    |
|-----|--------------|-------------------------------------------|-----------|
| 9   | Turen        | $(16.103 / 434.867) \times 400 = 14,8119$ | <b>15</b> |
| 10  | Gondanglegi  | $(14.129 / 434.867) \times 400 = 12,9962$ | <b>13</b> |
| 11  | Kalipare     | $(9.875 / 434.867) \times 400 = 9,0832$   | <b>9</b>  |
| 12  | Sumberpucung | $(12.328 / 434.867) \times 400 = 11,3396$ | <b>11</b> |
| 13  | Kepanjen     | $(17.697 / 434.867) \times 400 = 16,2781$ | <b>16</b> |
| 14  | Bululawang   | $(11.383 / 434.867) \times 400 = 10,4703$ | <b>10</b> |
| 15  | Tajinan      | $(12.453 / 434.867) \times 400 = 11,4545$ | <b>11</b> |
| 16  | Tumpang      | $(13.614 / 434.867) \times 400 = 12,5224$ | <b>13</b> |
| 17  | Jabung       | $(13.867 / 434.867) \times 400 = 12,7552$ | <b>13</b> |
| 18  | Pakis        | $(18.472 / 434.867) \times 400 = 16,9909$ | <b>17</b> |
| 19  | Pakisaji     | $(16.681 / 434.867) \times 400 = 15,3435$ | <b>15</b> |
| 20  | Ngajum       | $(9.382 / 434.867) \times 400 = 8,6298$   | <b>9</b>  |
| 21  | Wagir        | $(11.099 / 434.867) \times 400 = 10,2091$ | <b>10</b> |
| 22  | Dau          | $(11.573 / 434.867) \times 400 = 10,6451$ | <b>11</b> |
| 23  | Karangploso  | $(11.905 / 434.867) \times 400 = 10,9505$ | <b>11</b> |
| 24  | Singosari    | $(24.053 / 434.867) \times 400 = 22,1245$ | <b>22</b> |
| 25  | Lawang       | $(22.563 / 434.867) \times 400 = 20,7539$ | <b>21</b> |
| 26  | Pujon        | $(14.120 / 434.867) \times 400 = 12,9879$ | <b>13</b> |
| 27  | Ngantang     | $(9.709 / 434.867) \times 400 = 8,9305$   | <b>9</b>  |
| 28  | Kasembon     | $(9.651 / 434.867) \times 400 = 8,8772$   | <b>9</b>  |
| 29  | Gedangan     | $(11.155 / 434.867) \times 400 = 10,2606$ | <b>10</b> |
| 30  | Tirtoyudo    | $(11.069 / 434.867) \times 400 = 10,1815$ | <b>10</b> |

| No.                         | Kecamatan  | Rumus Perhitungan                         | Sampel     |
|-----------------------------|------------|-------------------------------------------|------------|
| 31                          | Kromengan  | $(10.285 / 434.867) \times 400 = 9,4604$  | <b>9</b>   |
| 32                          | Wonosari   | $(13.031 / 434.867) \times 400 = 11,9862$ | <b>12</b>  |
| 33                          | Pagelarang | $(12.179 / 434.867) \times 400 = 11,2025$ | <b>11</b>  |
| <b>TOTAL (33 Kecamatan)</b> |            |                                           | <b>400</b> |

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

### 3.5 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data primer yang diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner yang telah divalidasi. Menurut (Sugiyono, 2023), data primer adalah data yang dikumpulkan khusus untuk menjawab pertanyaan penelitian tertentu dan diperoleh langsung dari sumber pertama. Data primer dalam penelitian ini meliputi persepsi UMKM mengenai literasi keuangan, inklusi keuangan, *self efficacy*, dan perilaku adopsi fintech.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Kuesioner (angket)

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan menggunakan kuesioner (angket), yaitu teknik pengumpulan data berbentuk pernyataan tertulis yang dijawab oleh responden sesuai kondisi mereka (Sugiyono, 2023). Penyebaran kuesioner dilakukan secara online melalui *Google Form* agar proses pengumpulan data lebih cepat, mudah dijangkau, dan menghasilkan data yang terstruktur serta siap diolah secara kuantitatif.

#### 2. Skala pengukuran data

Instrumen penelitian ini menggunakan skala Likert, yaitu skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang terhadap suatu fenomena sosial (Sugiyono, 2023). Melalui skala ini, variabel dijabarkan ke dalam indikator yang kemudian dirumuskan menjadi pernyataan terukur dengan gradasi jawaban dari sangat positif hingga sangat negatif. Skala Likert dipilih karena mampu mengubah persepsi responden menjadi data kuantitatif yang mudah dianalisis dalam penelitian kuantitatif.

**Tabel 3. 3 Skala Likert**

|                           |        |
|---------------------------|--------|
| Sangat Setuju (SS)        | Skor 5 |
| Setuju (ST)               | Skor 4 |
| Ragu – ragu (RG)          | Skor 3 |
| Tidak Setuju (TS)         | Skor 2 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | Skor 1 |

### **3.7 Definisi Operasional Variabel**

Dalam penelitian ini terdapat tiga jenis variabel penelitian, yaitu dua variabel independen, satu variabel dependen dan satu variabel mediasi. Selain itu terdapat variabel mediasi berupa *Self Efficacy*. Berikut Adalah penjelasan mengenai seluruh variabel tersebut:

#### **a. Variabel Independen (X)**

Literasi keuangan (X1) merupakan kemampuan seseorang dalam memahami dan mengelola konsep dasar keuangan seperti tabungan, investasi, pinjaman, serta pengambilan keputusan finansial yang rasional. Menurut Usman, et al. (2025), literasi keuangan berperan penting dalam menentukan

perilaku individu terhadap penggunaan layanan keuangan digital seperti fintech. Tingkat pemahaman keuangan yang tinggi akan meningkatkan kemampuan individu dalam memanfaatkan teknologi keuangan secara efektif.

Inklusi keuangan (X2) diartikan sebagai kemudahan akses masyarakat terhadap layanan keuangan formal, baik melalui perbankan, fintech, maupun lembaga keuangan lainnya. Akses yang luas terhadap produk keuangan mendorong masyarakat, termasuk pelaku UMKM, untuk lebih aktif menggunakan layanan digital dalam transaksi sehari-hari. Dengan demikian, inklusi keuangan menjadi faktor penting dalam memperluas adopsi fintech (Adzhani & Sanistasya, 2025).

b. Variabel Dependen (Y)

Perilaku adopsi fintech merupakan tindakan nyata individu atau pelaku usaha dalam menerima, menggunakan, dan memanfaatkan layanan keuangan digital untuk menunjang aktivitas ekonomi. Zaimovic et al. (2025) menyatakan bahwa perilaku adopsi fintech dipengaruhi oleh literasi keuangan digital dan pengalaman bisnis pengguna, di mana literasi keuangan digital menjadi faktor mediasi penting yang memperkuat pengaruh pengalaman bisnis terhadap tingkat adopsi fintech di kalangan UMKM.

c. Variabel Mediasi/*Intervening*

*Self efficacy* atau efikasi diri menggambarkan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengatur dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu. Bandura (1997) dalam buku "*Self efficacy: The Exercise of Control*" edisi pertama mendefinisikan *self efficacy*

sebagai penilaian individu terhadap kemampuan mereka untuk mengorganisir dan mengeksekusi tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan, yang dalam konteks ini berkaitan dengan kepercayaan diri dalam adopsi teknologi.

**Tabel 3. 4 Definisi Operasional Variabel**

| Variabel               | Indikator                            | Instrumen                                                                                                                                                                                                      | Sumber                   |
|------------------------|--------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|
| Literasi Keuangan (X1) | X1.1 Perilaku Keuangan               | X1.1.1 Melakukan pencatatan transaksi usaha.<br><br>X1.1.2 Memisahkan keuangan usaha dari keuangan pribadi/rumah tangga.                                                                                       | (Aritonang et al., 2023) |
|                        | X1.2 Kemampuan mengelola keuangan    | X1.2.1 Mampu membuat pembukuan sederhana untuk mencatat transaksi keuangan usaha.<br><br>X1.2.2 Mampu mengelola keuangan usaha agar sesuai rencana anggaran dan target.                                        |                          |
|                        | X1.3 Pengetahuan Keuangan            | X1.3.1 Memiliki pengetahuan dasar tentang pencatatan keuangan/pembukuan.<br><br>X1.3.2 Mengetahui berbagai produk dan layanan keuangan dari lembaga keuangan yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan usaha. |                          |
|                        | X1.4 Sikap Keuangan                  | X1.4.1 Memiliki semangat tinggi untuk terus mengembangkan usaha.<br><br>X1.4.2 Berani mengambil risiko dan bertanggung jawab atas keputusan bisnis.                                                            |                          |
| Inklusi Keuangan (X2)  | X2.1 Akses terhadap layanan keuangan | X2.1.1 Lokasi lembaga keuangan dekat dengan tempat tinggal atau tempat usaha.<br><br>X2.1.2 Kemudahan memperoleh informasi tentang produk dan layanan keuangan.                                                | (Aritonang et al., 2023) |

|                          |                                                        |                                                                                                                                                                                                 |              |
|--------------------------|--------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
|                          | X2.2 Penggunaan layanan keuangan                       | <p>X2.2.1 Penggunaan berbagai produk/jasa keuangan (tabungan, kredit, dll.) untuk mendukung kegiatan usaha.</p> <p>X2.2.2 Penggunaan produk/jasa keuangan sesuai kemampuan finansial usaha.</p> |              |
|                          | X2.3 Kualitas layanan keuangan                         | <p>X2.3.1 Keragaman produk/jasa keuangan sesuai kebutuhan UMKM.</p> <p>X2.3.2 Prosedur penggunaan produk/jasa keuangan mudah dan tidak rumit.</p>                                               |              |
|                          | X2.4 Dampak terhadap kesejahteraan ekonomi             | <p>X2.4.1 Produk/jasa keuangan membantu meningkatkan kemajuan dan keberlanjutan usaha.</p> <p>X2.4.2 Kemudahan mengakses produk/jasa keuangan meningkatkan kesejahteraan UMKM.</p>              |              |
| <i>Self Efficacy (Z)</i> | Z1.1 Kemampuan dalam merencanakan pengeluaran keuangan | <p>Z1.1.1 Mampu mengatur dan merencanakan penggunaan uang yang saya miliki.</p> <p>Z1.1.2 Mampu menyusun rencana keuangan terlebih dahulu sebelum mengeluarkan uang untuk suatu kebutuhan.</p>  | (Lown, 2011) |
|                          | Z1.2 Keyakinan dalam pengelolaan keuangan              | <p>Z1.2.1 Percaya diri bahwa mampu mengelola keuangan pribadi dengan baik.</p> <p>Z1.2.2 Percaya diri dapat menabung secara teratur dan konsisten.</p>                                          |              |
|                          | Z1.3 Keyakinan terhadap kondisi keuangan di masa depan | <p>Z1.3.1 Percaya bahwa cara mengelola keuangan saat ini akan memengaruhi kondisi keuangan saya di masa mendatang.</p>                                                                          |              |

|                             |                        |                                                                                                                                                                                                    |                        |
|-----------------------------|------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|
|                             |                        | Z1.3.2 Yakin mampu menyusun perencanaan keuangan yang baik untuk masa depan.                                                                                                                       |                        |
| Perilaku Adopsi Fintech (Y) | Y1.1 Manfaat Layanan   | Y1.1.1 Layanan fintech memenuhi kebutuhan saya.<br><br>Y1.1.2 Layanan fintech meningkatkan efisiensi transaksi keuangan saya.                                                                      | (Nugraha et al., 2022) |
|                             | Y1.2 Kemudahan Layanan | Y1.2.1 Aplikasi fintech mudah dipahami saat digunakan.<br><br>Y1.2.2 Mudah mempelajari cara menggunakan aplikasi fintech.                                                                          |                        |
|                             | Y1.3 Kepercayaan       | Y1.3.1 Layanan fintech dapat diandalkan dalam mendukung transaksi keuangan..<br><br>Y1.3.2 Layanan fintech menepati janji dan komitmennya.                                                         |                        |
|                             | Y1.4 Persepsi Risiko   | Y1.4.1 Layanan fintech memiliki system keamanan yang baik dalam melindungi dana saya.<br><br>Y1.4.2 Secara umum, saya merasa privasi dan data saya terlindungi dengan baik saat menggunakan fitech |                        |

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

### 3.8 Alat Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan pendekatan *Partial Least Squares* (PLS). Menurut Hair et al, (2021), SEM-PLS tepat digunakan untuk penelitian yang bertujuan memprediksi variabel dependen dan menguji model yang kompleks dengan

variabel mediasi. SEM-PLS juga tidak memerlukan asumsi distribusi data normal multivariat, sehingga cocok untuk data penelitian sosial. Tahapan analisis meliputi uji validitas dan reliabilitas instrumen, pengujian model struktural (*inner model*), serta pengujian signifikansi pengaruh antarvariabel melalui *bootstrapping*.

### 3.8.1 Model pengukuran (*outer model*)

Model ini bertujuan untuk menilai sejauh mana indikator-indikator mampu mengukur konstruk (variabel laten) secara tepat. Pengujian dilakukan melalui tiga tahap utama, yaitu:

#### 1. Uji Convergent Validity

*Convergent validity* digunakan untuk menilai sejauh mana indikator-indikator dari suatu konstruk berkorelasi tinggi satu sama lain. Indikator dinyatakan valid apabila memiliki nilai *loading factor* di atas 0,70 dan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) lebih besar dari 0,50. Nilai ini menunjukkan bahwa lebih dari 50% varians indikator dijelaskan oleh konstruk yang diukurnya (Hair et al., 2021).

#### 2. Uji Discriminant Validity

*Discriminant validity* menunjukkan sejauh mana suatu konstruk benar-benar berbeda dari konstruk lainnya. Pengujian dilakukan dengan dua pendekatan, yaitu:

1. Kriteria Fornell-Larcker, yaitu akar kuadrat AVE dari setiap konstruk harus lebih besar daripada korelasi antar konstruk.

2. *Cross Loading*, yaitu nilai *loading factor* setiap indikator harus lebih tinggi terhadap konstraknya sendiri dibandingkan terhadap konstruk lain. Jika kedua kriteria tersebut terpenuhi, maka konstruk dinyatakan memiliki *discriminant validity* yang baik.

### 3. Uji Reliabilitas Konstruk

Reliabilitas konstruk bertujuan untuk menilai konsistensi internal antar indikator dalam mengukur variabel laten. Pengujian dilakukan menggunakan *Composite Reliability* (CR) dan *Cronbach's Alpha*. Menurut Hair et al. (2021), konstruk dinyatakan reliabel apabila nilai CR dan *Cronbach's Alpha*  $> 0,70$ . Nilai ini menunjukkan bahwa indikator yang digunakan dalam penelitian memiliki konsistensi yang tinggi dalam mengukur konsep yang sama.

#### 3.8.2 Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Tahap ini bertujuan untuk menguji hubungan antar konstruk laten yang terdapat dalam model penelitian, serta untuk menilai kekuatan prediksi model. Pengujian dilakukan melalui beberapa langkah berikut (Hair et al. 2021):

##### 1. Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Nilai  $R^2$  menunjukkan besarnya kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai  $R^2$  sebesar 0,67 menunjukkan model kuat, 0,33 moderat, dan 0,19 lemah.  $R^2$  digunakan untuk menilai seberapa baik variabel-variabel eksogen mampu menjelaskan variabel endogen dalam model struktural.

##### 2. Nilai *Predictive Relevance* (*Q-Square*)

Nilai  $Q^2$  digunakan untuk mengukur kemampuan prediktif model terhadap variabel dependen. Nilai  $Q^2$  diperoleh melalui prosedur *blindfolding*. Model dinyatakan memiliki *predictive relevance* yang baik apabila nilai  $Q^2 > 0$ , sedangkan nilai  $Q^2 \leq 0$  menunjukkan bahwa model kurang memiliki kemampuan prediktif.

### 3. Uji Signifikansi dan Koefisien Jalur (*Path Coefficient*)

Uji signifikansi dilakukan dengan teknik *bootstrapping* untuk memperoleh nilai *t-statistic* dan *p-value*. Hipotesis diterima apabila nilai  $t \geq 1,96$  dan  $p \leq 0,05$ . Koefisien jalur (*path coefficient*) digunakan untuk menunjukkan arah hubungan (positif atau negatif) serta kekuatan pengaruh antar variabel laten.

### 4. Uji Efek Mediasi (*Indirect Effect*)

Menurut Hair et al. (2021), mediasi merupakan kondisi ketika satu atau lebih variabel mediator berfungsi menjelaskan proses atau mekanisme yang mendasari pengaruh konstruk eksogen terhadap konstruk endogen. Dengan demikian, pengujian mediasi bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mediator turut berperan dalam menyalurkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, sehingga hubungan yang terjadi tidak hanya melalui jalur langsung tetapi juga melalui jalur tidak langsung (Hair et al., 2021).

Analisis pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) dilakukan untuk mengidentifikasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang disalurkan melalui variabel mediator. Oleh karena itu, fokus analisis ini terletak pada jalur hubungan yang terjadi secara tidak langsung melalui

perantara suatu konstruk tertentu. Hair et al. (2021) menjelaskan bahwa pengujian mediasi dilakukan setelah model pengukuran (*measurement model*) dan model struktural (*structural model*) memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas yang dipersyaratkan. Hasil pengujian mediasi dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa bentuk, yaitu:

- a. *Complementary mediation*, yaitu kondisi ketika pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung sama-sama signifikan serta memiliki arah hubungan yang sejalan. Kondisi ini menunjukkan adanya mediasi parsial (*partial mediation*).
- b. *Competitive mediation*, yaitu ketika pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung sama-sama signifikan, tetapi menunjukkan arah hubungan yang berlawanan.
- c. *Indirect-only mediation*, yaitu situasi ketika hanya pengaruh tidak langsung yang signifikan, sedangkan pengaruh langsung tidak signifikan. Kondisi ini menunjukkan adanya mediasi penuh (*full mediation*).
- d. *Direct-only non-mediation*, yaitu ketika hanya pengaruh langsung yang signifikan, sedangkan pengaruh tidak langsung tidak signifikan, sehingga tidak terdapat peran mediasi dalam hubungan yang diuji.
- e. *No-effect non-mediation*, yaitu kondisi ketika baik pengaruh langsung maupun pengaruh tidak langsung tidak menunjukkan signifikansi, sehingga tidak ditemukan hubungan yang bermakna dalam model penelitian.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

Kabupaten Malang merupakan salah satu kabupaten terluas di Provinsi Jawa Timur dengan wilayah administratif yang terbagi menjadi 33 kecamatan. Kabupaten ini memiliki topografi yang bervariasi sehingga menjadikannya wilayah yang strategis bagi pengembangan berbagai sektor ekonomi, termasuk perdagangan dan industri kecil menengah (Nandiroh et al., 2024). Berdasarkan data Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Malang tahun 2024, jumlah UMKM yang beroperasi di seluruh wilayah Kabupaten Malang mencapai 434.867 unit usaha. Distribusi UMKM tidak merata antarkecamatan; Kecamatan Singosari menjadi kecamatan dengan jumlah UMKM terbanyak (23.987 unit), sementara Kecamatan Donomulyo memiliki jumlah paling sedikit dengan 9.159 unit.

Keberadaan UMKM di Kabupaten Malang berkontribusi besar terhadap penyerapan tenaga kerja lokal dan menjadi penggerak utama perekonomian masyarakat. Sebagian besar UMKM dikelola secara mandiri oleh pemilik usaha dengan skala operasional kecil hingga menengah, mencakup sektor kuliner, kerajinan, perdagangan, dan jasa. Dari sisi akses pembiayaan formal, data Otoritas Jasa Keuangan menunjukkan bahwa porsi pembiayaan UMKM di wilayah Malang Raya mencapai sekitar 39,52% dari total kredit perbankan,

mencerminkan peran strategis UMKM dalam sistem keuangan formal (Perdana & Jatmiko, 2025). Di sisi lain, Bank Indonesia mencatat bahwa lebih dari 70% transaksi QRIS di wilayah kerja Malang didominasi oleh pelaku UMKM, yang menandakan mulai terintegrasinya transaksi digital dalam aktivitas usaha (Sudiongko, 2025).

#### 4.1.2 Gambaran Karakteristik Responden

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di wilayah Kabupaten Malang. Pengumpulan data dilakukan secara daring menggunakan Google Form dan berhasil mengumpulkan sebanyak 413 responden. Dari jumlah tersebut, sebanyak 400 responden (98,8%) memenuhi kriteria inklusi penelitian, yaitu UMKM yang telah berjalan lebih dari satu tahun dan menggunakan layanan *financial technology* (fintech) dalam aktivitas usahanya. Berikut ini disajikan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, domisili, dan bidang usaha.

##### 1. Jenis Kelamin

**Tabel 4. 1 Jenis Kelamin Responden**

| Jenis Kelamin | Frekuensi | Persentase (%) |
|---------------|-----------|----------------|
| Laki-laki     | 114       | 28,5%          |
| Perempuan     | 286       | 71,5%          |

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan Tabel 4.1, dari 400 responden yang digunakan sebagai sampel penelitian, sebagian besar berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak

286 responden atau 71,5%, sedangkan responden laki-laki berjumlah 114 orang atau 28,5%. Data ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM di Kabupaten Malang yang menjadi sampel penelitian didominasi oleh perempuan.

## 2. Usia

**Tabel 4. 2 Usia Responden**

| Kelompok Usia | Frekuensi | Presentase (%) |
|---------------|-----------|----------------|
| <20 tahun     | 21        | 5,2%           |
| 21-25 tahun   | 254       | 63,5%          |
| 26-30 tahun   | 65        | 16,2%          |
| 31-35 tahun   | 26        | 6,5%           |
| 36-40 tahun   | 21        | 5,2%           |
| 41-50 tahun   | 8         | 2%             |
| >50 tahun     | 5         | 1,2%           |

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan Tabel 4.2, kelompok usia terbanyak adalah usia 21–25 tahun dengan jumlah 254 responden atau 63,5%, diikuti kelompok usia 26–30 tahun sebanyak 65 responden (16,2%), dan kelompok usia 31–35 tahun sebanyak 26 responden (6,5%). Kelompok usia  $\leq 20$  tahun dan 36–40 tahun masing-masing berjumlah 21 responden (5,2%), usia 41–50 tahun sebanyak 8 responden (2,0%), dan usia di atas 50 tahun sebanyak 5 responden (1,2%). Rata-rata usia responden adalah 25,6 tahun dengan rentang usia 17 hingga 57 tahun. Mayoritas responden berada pada kelompok usia produktif muda (21–25 tahun), yang mengindikasikan bahwa generasi muda mendominasi sektor UMKM di Kabupaten Malang.

## 3. Sektor UMKM

**Tabel 4. 3 Sektor UMKM Responden**

| Sektor UMKM | Frekuensi | Persentase (%) |
|-------------|-----------|----------------|
| Kuliner     | 235       | 58,75%         |
| Fashion     | 68        | 17%            |
| Jasa        | 54        | 16,4%          |
| Ritel       | 34        | 8,9%           |
| Lainnya     | 9         | 3%             |

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan Tabel 4.3, bidang usaha kuliner mendominasi dengan 235 responden atau 58,75%, diikuti bidang usaha fashion sebanyak 68 responden (17%), jasa sebanyak 54 responden (16,4%), ritel sebanyak 34 responden (8,9%), dan bidang usaha lainnya seperti aksesoris, kerajinan tangan, kosmetik, dan merchandise sebanyak 9 responden (3%).

#### 4.1.3 Deskripsi Variabel Penelitian

Berikut merupakan uraian mengenai variabel penelitian yang diperoleh berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada para responden.

##### 1. Variabel Perilaku Adopsi Fintech (Y)

Variabel perilaku adopsi fintech diukur menggunakan empat indikator, yaitu persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, kepercayaan, dan persepsi risiko.

**Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Variabel Perilaku Adopsi Fintech (Y)**

| item   | Keterangan |    |    |    |    |    |     |     |     |     | Rata-rata |
|--------|------------|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----------|
|        | STS        |    | TS |    | N  |    | S   |     | SS  |     |           |
|        | F          | %  | F  | %  | F  | %  | F   | %   | F   | %   |           |
| Y1.1.1 | 27         | 7% | 7  | 2% | 23 | 6% | 219 | 55% | 124 | 31% | 4,015     |

|                    |    |    |    |    |    |     |     |     |     |     |       |
|--------------------|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|
| Y1.1.2             | 1  | 0% | 28 | 7% | 28 | 7%  | 168 | 42% | 175 | 44% | 4,220 |
| Y1.2.1             | 9  | 2% | 29 | 7% | 32 | 8%  | 172 | 43% | 158 | 40% | 4,103 |
| Y1.2.2             | 8  | 2% | 28 | 7% | 41 | 10% | 150 | 38% | 173 | 43% | 4,130 |
| Y1.3.1             | 27 | 7% | 6  | 2% | 23 | 6%  | 151 | 38% | 193 | 48% | 4,193 |
| Y1.3.2             | 23 | 6% | 11 | 3% | 32 | 8%  | 209 | 52% | 125 | 31% | 4,005 |
| Y1.4.1             | 24 | 6% | 8  | 2% | 28 | 7%  | 174 | 44% | 166 | 42% | 4,125 |
| Y1.4.2             | 1  | 0% | 30 | 8% | 26 | 7%  | 159 | 40% | 184 | 46% | 4,238 |
| Jumlah rata - rata |    |    |    |    |    |     |     |     |     |     | 4,128 |

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada table di atas, variabel penggunaan fintech memiliki rata-rata keseluruhan sebesar 4,13 yang menunjukkan bahwa responden cenderung memberikan penilaian positif terhadap penggunaan fintech dalam kegiatan usahanya. Nilai rata-rata tertinggi terdapat pada item Y1.4.2 yang menyatakan bahwa privasi dan data pengguna terlindungi, dengan skor rata-rata 4,2. Sementara itu, nilai rata-rata terendah terdapat pada item Y1.3.2 mengenai fintech yang menepati janji dan komitmennya dengan rata-rata 4,0.

Hasil tersebut mengindikasikan bahwa pelaku UMKM di Kabupaten Malang secara umum telah memiliki kecenderungan yang positif dalam mengadopsi fintech sebagai bagian dari aktivitas usaha mereka. Tingginya skor pada aspek perlindungan privasi dan data mencerminkan bahwa kepercayaan terhadap keamanan layanan fintech menjadi salah satu faktor utama yang mendorong pelaku UMKM untuk menggunakan teknologi keuangan digital. Namun demikian, relatif rendahnya penilaian pada aspek konsistensi janji dan komitmen layanan fintech menunjukkan bahwa masih terdapat sebagian pelaku UMKM yang merasa layanan fintech belum sepenuhnya memenuhi ekspektasi mereka, sehingga peningkatan kualitas

dan keandalan layanan fintech masih diperlukan untuk memperkuat kepercayaan dan keberlangsungan adopsi fintech di kalangan UMKM Kabupaten Malang.

## 2. Variabel Literasi Keuangan (X1)

Variabel literasi keuangan diukur menggunakan delapan item pernyataan yang mencakup empat indikator, yaitu perilaku keuangan, kemampuan mengelola keuangan, pengetahuan keuangan, dan sikap keuangan.

**Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Variabel Literasi Keuangan (X1)**

| item   | Keterangan         |    |    |    |    |     |     |     |     |     | Rata-rata |
|--------|--------------------|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----------|
|        | STS                |    | TS |    | N  |     | S   |     | SS  |     |           |
|        | F                  | %  | F  | %  | F  | %   | F   | %   | F   | %   |           |
| X1.1.1 | 3                  | 1% | 5  | 1% | 26 | 7%  | 219 | 55% | 147 | 37% | 4,255     |
| X1.1.2 | 1                  | 0% | 37 | 9% | 17 | 4%  | 137 | 34% | 208 | 52% | 4,285     |
| X1.2.1 | 12                 | 3% | 26 | 7% | 41 | 10% | 187 | 47% | 134 | 34% | 4,013     |
| X1.2.2 | 25                 | 6% | 8  | 2% | 42 | 11% | 183 | 46% | 142 | 36% | 4,023     |
| X1.3.1 | 4                  | 1% | 33 | 8% | 36 | 9%  | 194 | 49% | 133 | 33% | 4,048     |
| X1.3.2 | 5                  | 1% | 35 | 9% | 35 | 9%  | 176 | 44% | 149 | 37% | 4,073     |
| X1.4.1 | 0                  | 0% | 6  | 2% | 35 | 9%  | 139 | 35% | 220 | 55% | 4,433     |
| X1.4.2 | 4                  | 1% | 36 | 9% | 22 | 6%  | 161 | 40% | 177 | 44% | 4,178     |
|        | Jumlah rata - rata |    |    |    |    |     |     |     |     |     | 4,163     |

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, variabel literasi keuangan memiliki rata-rata keseluruhan sebesar 4,16, yang menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan pelaku UMKM di Kabupaten Malang tergolong baik. Nilai rata-rata tertinggi terdapat pada item X1.4.1 mengenai semangat mengembangkan usaha dengan skor 4,43, yang mengindikasikan tingginya motivasi dan orientasi kewirausahaan responden. Sementara itu, nilai rata-

| item   | Keterangan         |    |    |     |    |     |     |     |     |     |           |
|--------|--------------------|----|----|-----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----------|
|        | STS                |    | TS |     | N  |     | S   |     | SS  |     | Rata-rata |
|        | F                  | %  | F  | %   | F  | %   | F   | %   | F   | %   |           |
| X2.1.1 | 8                  | 2% | 12 | 3%  | 45 | 11% | 207 | 52% | 128 | 32% | 4,088     |
| X2.1.2 | 5                  | 1% | 30 | 8%  | 34 | 9%  | 162 | 41% | 169 | 42% | 4,150     |
| X2.2.1 | 9                  | 2% | 38 | 10% | 48 | 12% | 158 | 40% | 147 | 37% | 3,990     |
| X2.2.2 | 6                  | 2% | 24 | 6%  | 33 | 8%  | 191 | 48% | 146 | 37% | 4,118     |
| X2.3.1 | 26                 | 7% | 7  | 2%  | 39 | 10% | 183 | 46% | 145 | 36% | 4,035     |
| X2.3.2 | 24                 | 6% | 9  | 2%  | 30 | 8%  | 213 | 53% | 124 | 31% | 4,010     |
| X2.4.1 | 2                  | 1% | 28 | 7%  | 23 | 6%  | 165 | 41% | 182 | 46% | 4,243     |
| X2.4.2 | 3                  | 1% | 24 | 6%  | 24 | 6%  | 179 | 45% | 170 | 43% | 4,223     |
|        | Jumlah rata - rata |    |    |     |    |     |     |     |     |     | 4,107     |

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, variabel inklusi keuangan memiliki rata-rata keseluruhan sebesar 4,10. Nilai rata-rata tertinggi terdapat pada item X2.4.1 (dampak terhadap kesejahteraan ekonomi) sebesar 4,2. Sementara itu, nilai rata-rata terendah terdapat pada item X2.2.1 (penggunaan produk keuangan) sebesar 3,99. Hasil ini menunjukkan bahwa responden paling merasakan kemudahan dalam memperoleh informasi layanan keuangan, sedangkan aspek akses fisik dan kemudahan prosedur masih memperoleh penilaian relatif lebih rendah dibandingkan indikator lainnya.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pelaku UMKM di Kabupaten Malang telah terintegrasi dengan layanan keuangan formal, namun masih terdapat peluang untuk meningkatkan penggunaan produk dan layanan keuangan secara lebih beragam guna mendukung perkembangan usaha.

#### 4. Variabel *Self Efficacy* (Z)

Variabel *self efficacy* diukur melalui enam item pernyataan yang mencakup tiga indikator, yaitu kemampuan dalam merencanakan pengeluaran keuangan, keyakinan dalam pengelolaan keuangan, serta keyakinan terhadap kondisi keuangan di masa depan.

**Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Variabel *Self Efficacy* (Z)**

| item   | Keterangan |    |    |    |    |    |     |     |     |     | Rata-rata |
|--------|------------|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----------|
|        | STS        |    | TS |    | N  |    | S   |     | SS  |     |           |
|        | F          | %  | F  | %  | F  | %  | F   | %   | F   | %   |           |
| Z1.1.1 | 27         | 7% | 7  | 2% | 20 | 5% | 194 | 49% | 152 | 38% | 4,093     |
| Z1.1.2 | 2          | 1% | 32 | 8% | 21 | 5% | 146 | 37% | 199 | 50% | 4,270     |

|                    |    |    |    |    |    |    |     |     |     |     |       |
|--------------------|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-------|
| Z1.2.1             | 24 | 6% | 9  | 2% | 29 | 7% | 179 | 45% | 159 | 40% | 4,100 |
| Z1.2.2             | 25 | 6% | 13 | 3% | 33 | 8% | 154 | 39% | 175 | 44% | 4,103 |
| Z1.3.1             | 3  | 1% | 25 | 6% | 26 | 7% | 159 | 40% | 187 | 47% | 4,255 |
| Z1.3.2             | 2  | 1% | 25 | 6% | 21 | 5% | 169 | 42% | 183 | 46% | 4,265 |
| Jumlah rata - rata |    |    |    |    |    |    |     |     |     |     | 4,181 |

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, variabel *self efficacy* memiliki rata-rata keseluruhan sebesar 4,18. Nilai rata-rata tertinggi terdapat pada item Z1.1.2 (kemampuan dalam Menyusun rencana keuangan terlebih dahulu sebelum mengeluarkan uang) yang memperoleh skor 4,2. Sementara itu, nilai rata-rata terendah terdapat pada item Z1.1.1 (kemampuan mengatur dan merencanakan penggunaan uang) sebesar 4,0. Hasil ini menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat financial *self efficacy* yang tinggi, terutama dalam perencanaan keuangan dan keyakinan terhadap kondisi keuangan di masa depan.

Hasil tersebut mengindikasikan bahwa pelaku UMKM di Kabupaten Malang memiliki keyakinan diri yang cukup kuat dalam aspek perencanaan dan pengelolaan keuangan, khususnya dalam hal menyusun rencana pengeluaran sebelum bertransaksi. Namun demikian, kemampuan mengatur dan merencanakan penggunaan uang secara menyeluruh masih menjadi aspek yang relatif lebih rendah dibandingkan indikator *self-efficacy* lainnya. Kondisi ini menggambarkan bahwa meskipun pelaku UMKM Kabupaten Malang secara umum telah memiliki keyakinan diri yang baik dalam pengelolaan keuangan, penguatan *self-efficacy* pada aspek

perencanaan keuangan yang lebih komprehensif masih diperlukan guna mendorong adopsi fintech yang lebih optimal dan berkelanjutan.

#### **4.1.4 Hasil Analisis Data**

##### **4.1.4.1 Analisis Outer Model**

Analisis *outer model* merupakan tahap awal dalam analisis *Partial Least Square-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) yang bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas sebelum dilakukan pengujian model struktural. Menurut Hair et al. (2021), analisis *outer model* dilakukan melalui tiga pengujian utama, yaitu validitas konvergen, validitas diskriminan, dan reliabilitas konstruk. Ketiga pengujian tersebut perlu dipenuhi untuk memastikan bahwa indikator mampu mengukur konstruk yang dimaksud secara akurat dan konsisten. Dengan demikian, hasil analisis pada model struktural dapat dipercaya dan digunakan sebagai dasar dalam pengambilan kesimpulan penelitian.

##### **1. Uji Validitas Konvergen**

Uji ini digunakan untuk menilai sejauh mana indikator-indikator dalam satu konstruk saling berkorelasi tinggi, mencerminkan bahwa mereka benar-benar mengukur konstruk yang sama. Dalam penelitian ini, pengujian validitas konvergen dilakukan dengan melihat nilai *outer loading* dan *Average Variance Extracted* (AVE). Menurut Hair et al. (2021), suatu indikator dinyatakan memenuhi validitas konvergen apabila memiliki nilai *outer loading*  $\geq 0,70$ , sedangkan suatu konstruk dinyatakan valid apabila memiliki nilai AVE  $> 0,50$ .

Pemenuhan kedua kriteria tersebut menunjukkan bahwa indikator mampu menjelaskan konstruk yang diukur secara baik dan memiliki tingkat validitas yang memadai.

**Tabel 4. 8 Uji *Loading Factor***

| <b>Variabel</b>                    | <b>Indikator</b> | <b>Outer Loading</b> | <b>Keterangan</b> |
|------------------------------------|------------------|----------------------|-------------------|
| <b>Perilaku Adopsi Fintech (Y)</b> | <b>Y1.1.1</b>    | 0,823                | Valid             |
|                                    | <b>Y1.1.2</b>    | 0,746                | Valid             |
|                                    | <b>Y1.2.1</b>    | 0,760                | Valid             |
|                                    | <b>Y1.2.2</b>    | 0,754                | Valid             |
|                                    | <b>Y1.3.1</b>    | 0,864                | Valid             |
|                                    | <b>Y1.3.2</b>    | 0,798                | Valid             |
|                                    | <b>Y1.4.1</b>    | 0,848                | Valid             |
|                                    | <b>Y1.4.2</b>    | 0,776                | Valid             |
| <b>Literasi Keuangan (X1)</b>      | <b>X1.1.1</b>    | 0,492                | Tidak Valid       |
|                                    | <b>X1.1.2</b>    | 0,790                | Valid             |
|                                    | <b>X1.2.1</b>    | 0,689                | Tidak Valid       |
|                                    | <b>X1.2.2</b>    | 0,822                | Valid             |
|                                    | <b>X1.3.1</b>    | 0,787                | Valid             |
|                                    | <b>X1.3.2</b>    | 0,727                | Valid             |
|                                    | <b>X1.4.1</b>    | 0,702                | Valid             |
|                                    | <b>X1.4.2</b>    | 0,769                | Valid             |
| <b>Inklusi Keuangan (X2)</b>       | <b>X2.1.1</b>    | 0,613                | Tidak Valid       |
|                                    | <b>X2.1.2</b>    | 0,750                | Valid             |
|                                    | <b>X2.2.1</b>    | 0,615                | Tidak Valid       |
|                                    | <b>X2.2.2</b>    | 0,730                | Valid             |
|                                    | <b>X2.3.1</b>    | 0,822                | Valid             |
|                                    | <b>X2.3.2</b>    | 0,806                | Valid             |
|                                    | <b>X2.4.1</b>    | 0,731                | Valid             |
|                                    | <b>X2.4.2</b>    | 0,761                | Valid             |

|                          |               |       |       |
|--------------------------|---------------|-------|-------|
| <b>Self Efficacy (Z)</b> | <b>Z1.1.1</b> | 0,869 | Valid |
|                          | <b>Z1.1.2</b> | 0,773 | Valid |
|                          | <b>Z1.2.1</b> | 0,836 | Valid |
|                          | <b>Z1.2.2</b> | 0,816 | Valid |
|                          | <b>Z1.3.1</b> | 0,714 | Valid |
|                          | <b>Z1.3.2</b> | 0,788 | Valid |

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan Tabel 4.8, hasil pengujian validitas konvergen menunjukkan bahwa terdapat empat indikator yang tidak memenuhi kriteria. Pada variabel literasi keuangan terdapat dua indikator yang *outer loading*-nya  $<0,70$ , yaitu X1.1.1 (perilaku untuk melakukan pencatatan transaksi usaha) sebesar 0,492 pada indikator perilaku keuangan dan X1.2.1 (kemampuan membuat pembukuan sederhana) sebesar 0,689 pada indikator keterampilan keuangan. Selain itu, pada variabel inklusi keuangan juga terdapat dua indikator  $<0,70$ , yaitu X2.1.1 (akses terhadap layanan keuangan) pada indikator *access* sebesar 0,613 dan X2.2.1 (penggunaan layanan keuangan) sebesar 0,615 pada indikator *usage*. Nilai tersebut berada di bawah batas minimum 0,70 sehingga indikator dinyatakan tidak valid dan dikeluarkan dari model penelitian sebelum dilakukan pengujian lebih lanjut (Hair et al., 2021).

Indikator yang tidak memenuhi kriteria validitas konvergen harus dikeluarkan dari model penelitian. Penghapusan indikator dilakukan secara bertahap dengan memprioritaskan indikator yang memiliki nilai *outer loading* paling rendah, kemudian dilakukan pengujian kembali pada setiap tahapan

untuk memastikan bahwa persyaratan validitas konvergen telah terpenuhi.

Berikut adalah hasil setelah dilakukan pengujian ulang pada outer loading:

**Tabel 4. 9 Hasil Uji *Loading Factor* Tahap Akhir**

| <b>Variabel</b>                    | <b>Indikator</b> | <b>Outer Loading</b> | <b>Keterangan</b> |
|------------------------------------|------------------|----------------------|-------------------|
| <b>Perilaku Adopsi Fintech (Y)</b> | <b>Y1.1.1</b>    | 0,821                | Valid             |
|                                    | <b>Y1.1.2</b>    | 0,747                | Valid             |
|                                    | <b>Y1.2.1</b>    | 0,760                | Valid             |
|                                    | <b>Y1.2.2</b>    | 0,756                | Valid             |
|                                    | <b>Y1.3.1</b>    | 0,865                | Valid             |
|                                    | <b>Y1.3.2</b>    | 0,798                | Valid             |
|                                    | <b>Y1.4.1</b>    | 0,848                | Valid             |
|                                    | <b>Y1.4.2</b>    | 0,776                | Valid             |
| <b>Literasi Keuangan (X1)</b>      | <b>X1.1.2</b>    | 0,806                | Valid             |
|                                    | <b>X1.2.2</b>    | 0,826                | Valid             |
|                                    | <b>X1.3.1</b>    | 0,790                | Valid             |
|                                    | <b>X1.3.2</b>    | 0,724                | Valid             |
|                                    | <b>X1.4.1</b>    | 0,720                | Valid             |
|                                    | <b>X1.4.2</b>    | 0,785                | Valid             |
| <b>Inklusi Keuangan (X2)</b>       | <b>X2.1.2</b>    | 0,744                | Valid             |
|                                    | <b>X2.2.2</b>    | 0,747                | Valid             |
|                                    | <b>X2.3.1</b>    | 0,845                | Valid             |
|                                    | <b>X2.3.2</b>    | 0,813                | Valid             |
|                                    | <b>X2.4.1</b>    | 0,758                | Valid             |

|                          |               |       |       |
|--------------------------|---------------|-------|-------|
|                          | <b>X2.4.2</b> | 0,778 | Valid |
| <b>Self Efficacy (Z)</b> | <b>Z1.1.1</b> | 0,869 | Valid |
|                          | <b>Z1.1.2</b> | 0,770 | Valid |
|                          | <b>Z1.2.1</b> | 0,835 | Valid |
|                          | <b>Z1.2.2</b> | 0,817 | Valid |
|                          | <b>Z1.3.1</b> | 0,714 | Valid |
|                          | <b>Z1.3.2</b> | 0,790 | Valid |

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan hasil pengujian outer loading pada tahap akhir, seluruh indikator yang digunakan setelah proses eliminasi indikator yang tidak memenuhi validitas konvergen menunjukkan nilai di atas batas minimum 0,70. Dengan demikian, semua indikator dapat dinyatakan valid. Hasil tersebut menunjukkan bahwa indikator-indikator dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria yang ditetapkan dan mampu merepresentasikan konstruk yang diukur secara memadai, sehingga layak untuk digunakan dalam model pengukuran.

Selain menggunakan nilai *loading factor*, validitas konvergen juga dapat dinilai melalui nilai *Average Variance Extracted* (AVE). Nilai AVE digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu konstruk mampu menjelaskan varians indikator-indikator yang membentuknya. Adapun hasil pengujian nilai AVE pada penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 4. 10 *Average Variance Extracted* (AVE)**

| <b>Variabel</b>             | <b>AVE</b> | <b>Keterangan</b> |
|-----------------------------|------------|-------------------|
| Perilaku Adopsi Fintech (Y) | 0,636      | Valid             |

|                        |       |       |
|------------------------|-------|-------|
| Literasi Keuangan (X1) | 0,602 | Valid |
| Inklusi Keuangan (X2)  | 0,611 | Valid |
| Self Efficacy (Z)      | 0,641 | Valid |

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Hasil pengujian nilai *Average Variance Extracted* (AVE) pada Tabel 4.10 menunjukkan bahwa pada variabel perilaku adopsi fintech (Y), literasi keuangan (X1), inklusi keuangan (X2), dan *self efficacy* (Z) telah memenuhi kriteria yang ditetapkan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria validitas konvergen dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

## 2. Uji Validitas Diskriminan

Uji validitas diskriminan bertujuan untuk memastikan bahwa setiap konstruk dalam model penelitian memiliki perbedaan yang jelas dengan konstruk lainnya. Pengujian validitas diskriminan pada penelitian ini dilakukan menggunakan nilai *cross loading*, yaitu dengan membandingkan nilai loading indikator pada konstruk yang diukur dengan nilai loading indikator terhadap konstruk lainnya. Suatu indikator dinyatakan memenuhi validitas diskriminan apabila nilai loading pada konstruk asalnya lebih tinggi dibandingkan nilai loading pada konstruk lain.

**Tabel 4. 11 Hasil Uji Cross Loading**

|               | <b>Literasi<br/>Keuangan<br/>(X1)</b> | <b>Inklusi<br/>Keuangan<br/>(X2)</b> | <b>Perilaku<br/>Adopsi<br/>Fintech (Y)</b> | <b>Self Efficacy<br/>(Z)</b> |
|---------------|---------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------------|------------------------------|
| <b>X1.1.2</b> | <b>0.806</b>                          | 0.053                                | 0.635                                      | -0.110                       |
| <b>X1.2.2</b> | <b>0.826</b>                          | 0.093                                | 0.659                                      | -0.061                       |

|               |              |              |              |              |
|---------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| <b>X1.3.1</b> | <b>0.790</b> | 0.116        | 0.593        | -0.037       |
| <b>X1.3.2</b> | <b>0.724</b> | 0.126        | 0.506        | -0.023       |
| <b>X1.4.1</b> | <b>0.720</b> | -0.027       | 0.570        | -0.172       |
| <b>X1.4.2</b> | <b>0.785</b> | -0.016       | 0.595        | -0.172       |
| <b>X2.1.2</b> | -0.097       | <b>0.744</b> | -0.145       | 0.616        |
| <b>X2.2.2</b> | 0.130        | <b>0.747</b> | 0.086        | 0.560        |
| <b>X2.3.1</b> | 0.096        | <b>0.845</b> | 0.045        | 0.673        |
| <b>X2.3.2</b> | 0.024        | <b>0.813</b> | 0.029        | 0.639        |
| <b>X2.4.1</b> | 0.092        | <b>0.758</b> | 0.093        | 0.555        |
| <b>X2.4.2</b> | 0.108        | <b>0.778</b> | 0.099        | 0.571        |
| <b>Y1.1.1</b> | 0.640        | 0.136        | <b>0.821</b> | -0.086       |
| <b>Y1.1.2</b> | 0.579        | 0.202        | <b>0.747</b> | -0.008       |
| <b>Y1.2.1</b> | 0.536        | -0.068       | <b>0.760</b> | -0.245       |
| <b>Y1.2.2</b> | 0.554        | -0.044       | <b>0.756</b> | -0.217       |
| <b>Y1.3.1</b> | 0.626        | -0.029       | <b>0.865</b> | -0.225       |
| <b>Y1.3.2</b> | 0.597        | 0.129        | <b>0.798</b> | -0.058       |
| <b>Y1.4.1</b> | 0.655        | -0.032       | <b>0.848</b> | -0.258       |
| <b>Y1.4.2</b> | 0.615        | -0.027       | <b>0.776</b> | -0.208       |
| <b>Z1.1.1</b> | -0.115       | 0.690        | -0.202       | <b>0.869</b> |
| <b>Z1.1.2</b> | -0.099       | 0.566        | -0.194       | <b>0.770</b> |
| <b>Z1.2.1</b> | -0.157       | 0.645        | -0.228       | <b>0.835</b> |
| <b>Z1.2.2</b> | -0.178       | 0.612        | -0.189       | <b>0.817</b> |
| <b>Z1.3.1</b> | 0.137        | 0.618        | 0.079        | <b>0.714</b> |
| <b>Z1.3.2</b> | -0.137       | 0.585        | -0.206       | <b>0.790</b> |

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan hasil uji validitas diskriminan menggunakan metode *cross loading*, seluruh indikator pada variabel literasi keuangan (X1), inklusi keuangan (X2), perilaku adopsi fintech (Y), dan *self efficacy* (Z) memiliki nilai *loading* tertinggi pada konstruk yang diukurnya dibandingkan dengan konstruk

lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa setiap indikator mampu merepresentasikan variabelnya masing-masing dengan baik dan tidak memiliki keterkaitan yang lebih kuat dengan variabel lain dalam model penelitian. Dengan demikian, seluruh konstruk dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria validitas diskriminan.

### 3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas konstruk bertujuan untuk mengukur konsistensi internal indikator dalam merepresentasikan variabel laten. Pengujian dilakukan menggunakan *Cronbach's Alpha*, *Composite Reliability* (CR), dan *Rho\_A*. Menurut Hair et al. (2021), suatu konstruk dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* di atas 0,70.

**Tabel 4. 12 Cronbach's Alpha dan Composite Reliability**

| Variabel                    | Cronbach's alpha | Composite reliability | Keterangan |
|-----------------------------|------------------|-----------------------|------------|
| Perilaku Adopsi Fintech (Y) | 0,918            | 0,920                 | Reliabel   |
| Literasi Keuangan (X1)      | 0,867            | 0,873                 | Reliabel   |
| Inklusi Keuangan (X2)       | 0,872            | 0,875                 | Reliabel   |
| Self Efficacy (Z)           | 0,887            | 0,894                 | Reliabel   |

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan Tabel 4.12, seluruh variabel penelitian memiliki nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* di atas 0,70. Tingginya nilai reliabilitas pada seluruh variabel mengindikasikan bahwa instrumen penelitian mampu mengukur konstruk secara konsisten. Dengan demikian, seluruh

variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk analisis pada tahap selanjutnya.

#### 4.1.4.2 Analisis Inner Model

Setelah seluruh konstruk dinyatakan valid dan reliabel, tahap selanjutnya adalah melakukan analisis model struktural (*inner model*). Analisis ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan model dalam menjelaskan hubungan antarvariabel laten. Menurut Hair et al. (2021), analisis *inner model* dilakukan melalui pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ), ukuran efek ( $f^2$ ), serta signifikansi koefisien jalur menggunakan metode *bootstrapping*.

##### 1. Uji *R-Square*

Koefisien determinasi (*R-Square*) digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen pada model penelitian. Semakin tinggi nilai *R-Square*, semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

**Tabel 4. 13 R-Square**

|                                    | <b>R-square</b> |
|------------------------------------|-----------------|
| <b>Perilaku Adopsi Fintech (Y)</b> | 0.598           |
| <b>Self Efficacy (Z)</b>           | 0.632           |

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Data di atas menunjukkan bahwa nilai *R-Square* pada variabel perilaku adopsi fintech (Y) sebesar 0,598 atau 59,8%, yang berarti bahwa variabel literasi keuangan (X1), inklusi keuangan (X2), dan *self efficacy* (Z) mampu mempengaruhi variabel perilaku adopsi fintech (Y) sebesar 59,8%, sehingga

mengindikasikan model yang moderat atau memiliki kekuatan moderat. Sementara itu, sebesar 40,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian. Sedangkan nilai *R-Square* pada variabel *self efficacy* (Z) sebesar 0,632 atau 63,2%, yang berarti bahwa variabel literasi keuangan (X1) dan inklusi keuangan (X2) mampu mempengaruhi variabel *self efficacy* (Z) sebesar 63,2%, sehingga mengindikasikan model yang moderat atau memiliki kekuatan moderat. Adapun sebesar 36,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## 2. Uji *F Square*

Tahap selanjutnya adalah uji *F-Square* ( $f^2$ ) yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Hair et al. (2021), nilai  $f^2$  pada rentang 0,02-0,15 menunjukkan pengaruh yang kecil, rentang 0,15-0,35 menunjukkan pengaruh yang sedang, dan nilai  $f^2 \geq 0,35$  menunjukkan pengaruh yang kuat terhadap variabel yang diteliti.

**Tabel 4. 14 F-Square**

|                                                                | <b>F-Square</b> | <b>Keterangan</b> |
|----------------------------------------------------------------|-----------------|-------------------|
| <b>Literasi Keuangan (X1) &gt; Perilaku Adopsi Fintech (Y)</b> | 1.131           | Berpengaruh besar |
| <b>Inklusi Keuangan (X2) &gt; Perilaku Adopsi Fintech (Y)</b>  | 0.038           | Berpengaruh kecil |
| <b>Self Efficacy (Z) &gt; Perilaku Adopsi Fintech (Y)</b>      | 0.069           | Berpengaruh kecil |
| <b>Literasi Keuangan (X1) &gt; Self Efficacy (Z)</b>           | 0.089           | Berpengaruh kecil |

|                                                     |       |                   |
|-----------------------------------------------------|-------|-------------------|
| <b>Inklusi Keuangan (X2) &gt; Self Efficacy (Z)</b> | 1,672 | Berpengaruh besar |
|-----------------------------------------------------|-------|-------------------|

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan Tabel 4.14, variabel literasi keuangan (X1) terhadap perilaku adopsi fintech (Y) memiliki nilai  $f^2$  sebesar 1,131, sehingga menunjukkan pengaruh besar. Variabel inklusi keuangan (X2) dan *self efficacy* (Z) terhadap perilaku adopsi fintech (Y) masing-masing memiliki nilai  $f^2$  sebesar 0,038 dan 0,069, yang menunjukkan pengaruh kecil. Sementara itu, variabel literasi keuangan (X1) terhadap *self efficacy* (Z), memiliki nilai  $f^2$  sebesar 0,089 yang juga menunjukkan pengaruh kecil, sedangkan inklusi keuangan (X2) memiliki nilai  $f^2$  sebesar 1,672 yang menunjukkan pengaruh sangat besar. Dengan demikian, pengaruh terbesar dalam model penelitian terdapat pada hubungan inklusi keuangan terhadap *self efficacy* dan literasi keuangan terhadap perilaku adopsi fintech.

Hasil tersebut mengindikasikan bahwa bagi pelaku UMKM di Kabupaten Malang, akses dan keterlibatan dalam layanan keuangan formal memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk keyakinan diri (*self-efficacy*) untuk mengelola dan memanfaatkan layanan keuangan. Semakin sering pelaku UMKM berinteraksi dengan produk dan layanan keuangan formal, semakin tinggi pula kepercayaan diri mereka dalam mengambil keputusan dan melakukan aktivitas keuangan. Di sisi lain, literasi keuangan terbukti memberikan pengaruh besar terhadap perilaku adopsi fintech. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan pemahaman keuangan yang dimiliki pelaku UMKM merupakan faktor utama yang mendorong penggunaan layanan

fintech. Pelaku usaha yang memahami manfaat, risiko, serta cara kerja produk keuangan digital cenderung lebih siap dan lebih aktif dalam mengadopsi fintech untuk mendukung kegiatan usahanya. Sementara itu, pengaruh inklusi keuangan dan *self-efficacy* terhadap perilaku adopsi fintech tergolong kecil. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun pelaku UMKM telah memiliki akses terhadap layanan keuangan dan keyakinan terhadap kemampuan dirinya, kedua faktor tersebut belum menjadi pendorong utama dalam menentukan penggunaan fintech. Demikian pula, pengaruh literasi keuangan terhadap *self-efficacy* yang tergolong kecil menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan keuangan belum tentu secara langsung meningkatkan keyakinan diri pelaku UMKM. Dengan demikian, perilaku adopsi fintech pada UMKM di Kabupaten Malang lebih banyak dipengaruhi oleh kemampuan memahami aspek keuangan dibandingkan sekadar akses terhadap layanan keuangan atau keyakinan diri yang dimiliki.

### 3. Uji *Predictive Relevance* ( $Q^2$ -Square)

Uji *Predictive Relevance* ( $Q^2$ ) digunakan untuk mengukur kemampuan prediksi model terhadap variabel yang diteliti. Suatu model dikatakan memiliki relevansi prediktif apabila nilai  $Q^2$  lebih besar dari 0 ( $Q^2 > 0$ ). Semakin besar nilai  $Q^2$  yang diperoleh, semakin baik kemampuan model dalam memprediksi variabel dependen yang terdapat dalam penelitian.

**Tabel 4. 15 Nilai Prediktor ( $Q^2$ )**

| Variabel                | $Q^2$ predict |
|-------------------------|---------------|
| Perilaku Adopsi Fintech | 0.371         |

|               |       |
|---------------|-------|
| Self Efficacy | 0.395 |
|---------------|-------|

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan Tabel 4.15, nilai  $Q^2$  predict pada variabel Perilaku Adopsi Fintech sebesar 0,371 dan pada variabel Self Efficacy sebesar 0,395. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0, sehingga menunjukkan bahwa model penelitian memiliki kemampuan prediksi yang baik. Hasil ini mengindikasikan bahwa variabel Literasi Keuangan (X1) dan Inklusi Keuangan (X2) mampu memprediksi Perilaku Adopsi Fintech (Y) dan Self Efficacy (Z) dengan cukup baik, sehingga model penelitian memiliki relevansi prediktif yang memadai.

#### 4. Uji Signifikansi dan Koefisien Jalur (*Path Coefficient*)

Pengujian signifikansi pada penelitian ini dilakukan menggunakan metode *bootstrapping* untuk memperoleh nilai *t-statistic* dan *p-value* yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Hipotesis dinyatakan diterima apabila memiliki nilai  $t\text{-statistic} \geq 1,96$  dan  $p\text{-value} \leq 0,05$  pada tingkat signifikansi 5% (Hair et al., 2021). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini meliputi pengaruh langsung (*direct effect*) dan pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) melalui uji mediasi.

##### 1. Direct Effect

Uji pengaruh langsung ini merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen tanpa melalui perantara atau variabel mediasi. Pengaruh langsung ini penting karena menunjukkan seberapa besar kontribusi variabel independen secara

langsung terhadap perubahan variabel dependen, sehingga memberikan gambaran hubungan kausal yang lebih jelas (Hair et al., 2021; Ghozali, 2018).

**Tabel 4. 16 Uji *Bootstrapping Direct Effect***

|                                             | <b>Original Sample</b> | <b>T statistics</b> | <b>P Values</b> | <b>Keterangan</b> |
|---------------------------------------------|------------------------|---------------------|-----------------|-------------------|
| Literasi Keuangan > Perilaku Adopsi Fintech | 0.706                  | 14.355              | 0.000           | Diterima          |
| Inklusi Keuangan > Perilaku Adopsi Fintech  | 0.202                  | 4.024               | 0.000           | Diterima          |
| Literasi Keuangan > Self Efficacy           | -0.183                 | 2.831               | 0.005           | Ditolak           |
| Inklusi Keuangan > Self Efficacy            | 0.787                  | 16.542              | 0.000           | Diterima          |
| Self Efficacy > Perilaku Adopsi Fintech     | -0.274                 | 3.864               | 0.000           | Ditolak           |

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 4.16 yang telah dilakukan menggunakan proses bootstrapping, maka hasil uji hipotesis *direct effect* dapat dijelaskan sebagai berikut.

- a. Hasil pengujian menunjukkan bahwa literasi keuangan (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku adopsi fintech (Y), dengan nilai *T-statistics* lebih besar dari 1,96 yaitu 14.355 dan *P-values* lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000, sehingga hubungan ini dinyatakan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan (X1) akan

meningkatkan perilaku adopsi fintech (Y). Oleh karena itu, hipotesis H1 diterima.

- b. Hasil pengujian menunjukkan bahwa inklusi keuangan (X2) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku adopsi fintech (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai *T-statistics* lebih besar dari 1,96 yaitu 4.024 dan *P-values* lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000,. Oleh karena itu, hipotesis ini dinyatakan diterima.
- c. Hasil pengujian menunjukkan bahwa literasi keuangan (X1) terbukti berpengaruh signifikan terhadap *self efficacy* (Z) dengan nilai *T-statistics* lebih besar dari 1,96 yaitu 2.831 dan *P-values* lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,005. Namun, koefisien jalur yang bernilai negatif (-0,183) menunjukkan bahwa hubungan yang terbentuk bersifat berlawanan arah. Oleh karena itu, hipotesis ini dinyatakan ditolak.
- d. Hasil pengujian menunjukkan bahwa inklusi keuangan (X2) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *self efficacy* (Z). Hal ini dapat dilihat dari nilai *T-statistics* lebih besar dari 1,96 yaitu 16.542 dan *P-values* lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000. Oleh karena itu, hipotesis ini dinyatakan diterima.
- e. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *self efficacy* (Z) memiliki pengaruh terhadap perilaku adopsi fintech (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai *T-statistics* lebih besar dari 1,96 yaitu 3.864 dan *P-values* lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000. Namun, koefisien jalur yang bernilai negatif (-0,274)

menunjukkan bahwa hubungan yang terbentuk bersifat berlawanan arah.

Oleh karena itu, hipotesis ini dinyatakan ditolak.

## 2. *Indirect Effect*

Uji pengaruh tidak langsung digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen terjadi melalui variabel mediasi. Proses pengujian dilakukan menggunakan metode bootstrapping untuk memperkirakan distribusi koefisien mediasi dan menilai signifikansinya (Hair et al., 2021; Ghozali, 2018).

**Tabel 4. 17 Uji *Bootstrapping Indirect Effect***

|                                                                   | <b>Original<br/>Sample</b> | <b>T<br/>statistics</b> | <b>P<br/>Values</b> | <b>Keterangan</b> |
|-------------------------------------------------------------------|----------------------------|-------------------------|---------------------|-------------------|
| Literasi Keuangan > Self<br>Efficacy > Perilaku<br>Adopsi Fintech | 0.050                      | 3.856                   | 0.000               | Memediasi         |
| Inklusi Keuangan > Self<br>Efficacy > Perilaku<br>Adopsi Fintech  | -0.216                     | 3.567                   | 0.000               | Memediasi         |

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

- a. Hasil uji mediasi menunjukkan bahwa hubungan literasi keuangan (X1) terhadap perilaku adopsi fintech (Y) melalui *self efficacy* (Z) memiliki nilai *T-statistics* sebesar 3,856 dan *P-values* sebesar 0,000. Nilai *p-value* tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga pengaruh tidak langsung yang diuji dinyatakan signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa *self efficacy* (Z) mampu memediasi hubungan antara literasi keuangan (X1) dan perilaku adopsi fintech (Y). Selain itu, hasil pengujian pengaruh langsung

menunjukkan bahwa literasi keuangan (X1) juga berpengaruh signifikan terhadap perilaku adopsi fintech (Y). Oleh karena itu, hubungan mediasi ini termasuk *complementary mediation* (mediasi parsial) karena pengaruh langsung dan tidak langsung sama-sama signifikan. Dengan demikian, hipotesis H6 diterima.

- b. Hasil uji mediasi menunjukkan bahwa hubungan inklusi keuangan (X2) terhadap perilaku adopsi fintech (Y) melalui *self efficacy* (Z) memiliki nilai *T-statistics* sebesar 3,567 dan *P-values* sebesar 0,000. Nilai *p-value* yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa pengaruh tidak langsung tersebut signifikan. Dengan demikian, *self efficacy* (Z) terbukti mampu memediasi hubungan antara inklusi keuangan (X2) dan perilaku adopsi fintech (Y). Di sisi lain, hasil pengujian pengaruh langsung menunjukkan bahwa inklusi keuangan (X2) juga berpengaruh signifikan terhadap perilaku adopsi fintech (Y). Namun, koefisien pengaruh tidak langsung bernilai negatif (-0,216), sedangkan koefisien pengaruh langsung bernilai positif (0,202). Kondisi ini menunjukkan bahwa pengaruh langsung dan tidak langsung signifikan tetapi memiliki arah yang berlawanan. Oleh karena itu, model mediasi pada hubungan ini termasuk *competitive mediation*, yaitu kondisi ketika pengaruh langsung dan tidak langsung sama-sama signifikan namun bergerak ke arah yang berbeda. Dengan demikian, hipotesis H7 diterima.

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Adopsi Fintech

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan adanya pengaruh antara variabel literasi keuangan terhadap perilaku adopsi *fintech* pada pelaku UMKM di Kabupaten Malang. Pengaruh positif literasi keuangan terhadap perilaku adopsi *fintech* pada UMKM Kabupaten Malang menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman keuangan yang dimiliki pelaku usaha, maka semakin tinggi pula kecenderungan mereka untuk memanfaatkan layanan *fintech* dalam aktivitas usahanya. Pelaku UMKM yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu memahami manfaat, risiko, serta mekanisme penggunaan layanan keuangan digital secara menyeluruh. Pemahaman tersebut membantu mereka dalam menilai tingkat efisiensi, kemudahan, dan keamanan platform *fintech* sebelum memutuskan untuk menggunakannya. Selain itu, pengetahuan keuangan yang memadai mendorong pelaku UMKM untuk memandang *fintech* tidak hanya sebagai sarana transaksi digital, tetapi juga sebagai instrumen yang dapat mendukung pengelolaan keuangan usaha secara lebih efektif. Melalui pemanfaatan *fintech*, pelaku usaha dapat mengelola arus kas dengan lebih baik, memperoleh akses pembiayaan yang lebih luas, serta memperluas jangkauan pasar melalui berbagai layanan keuangan digital yang tersedia. Temuan ini juga mencerminkan kondisi UMKM di Kabupaten Malang yang semakin terintegrasi dengan ekosistem ekonomi digital. Meningkatnya penggunaan layanan pembayaran digital seperti QRIS serta berbagai layanan perbankan digital menunjukkan bahwa pelaku usaha semakin akrab dengan teknologi keuangan.

Dalam situasi tersebut, literasi keuangan berperan penting dalam membekali pelaku UMKM dengan kemampuan untuk memahami dan memanfaatkan inovasi keuangan digital secara optimal, sehingga mendorong terbentuknya perilaku adopsi fintech yang lebih tinggi.

Temuan ini dapat dijelaskan melalui *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Fred D. Davis (1989), yang menyatakan bahwa persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) merupakan faktor utama yang memengaruhi penerimaan dan penggunaan suatu teknologi. Dalam konteks penelitian ini, literasi keuangan berperan dalam membentuk kedua persepsi tersebut. Pelaku UMKM yang memiliki pemahaman keuangan yang baik cenderung lebih mampu menilai manfaat fintech dalam mendukung aktivitas usaha, seperti mempercepat transaksi, mempermudah pencatatan keuangan, serta memperluas akses terhadap layanan pembiayaan. Selain itu, pemahaman yang memadai mengenai produk dan layanan keuangan digital juga membantu mereka mengoperasikan teknologi tersebut dengan lebih mudah, sehingga meningkatkan kecenderungan untuk mengadopsinya. Dengan demikian, literasi keuangan menjadi faktor kognitif yang memperkuat kesiapan pelaku UMKM dalam menerima dan memanfaatkan inovasi keuangan digital.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Adzhani dan Sanistasya (2025), Palimbong dan Pompeng (2024), Anwarul Islam dan Khan (2024), serta Prabhakaran (2023) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku adopsi fintech. Adzhani

dan Sanistasya (2025) menemukan bahwa individu yang memiliki tingkat literasi keuangan yang memadai mampu menentukan dan menggunakan layanan fintech payment sesuai dengan kebutuhan, termasuk dalam memahami jenis layanan, manfaat yang diperoleh, serta risiko yang mungkin dihadapi. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan dan pemahaman keuangan yang baik dapat meningkatkan kesiapan individu dalam memanfaatkan teknologi keuangan digital. Selaras dengan hal tersebut, Palimbong dan Pompeng (2024) membuktikan bahwa literasi keuangan yang baik membantu pelaku UMKM mengambil keputusan keuangan yang lebih bijaksana dalam penggunaan pembayaran digital. Pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan memungkinkan pelaku usaha mengevaluasi berbagai alternatif layanan keuangan digital dan memilih layanan yang paling sesuai dengan kebutuhan usahanya. Sementara itu, Anwarul Islam dan Khan (2024) menegaskan bahwa literasi keuangan memungkinkan individu memahami konsep, manfaat, dan risiko layanan keuangan digital sehingga dapat mengurangi asimetri informasi dalam proses pengambilan keputusan terkait penggunaan fintech.

Temuan penelitian ini juga didukung oleh Prabhakaran (2023) yang menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan salah satu faktor penting yang mendorong adopsi fintech. Menurutnya, meskipun fintech merupakan inovasi berbasis teknologi, keputusan untuk menggunakannya sangat bergantung pada kemampuan individu dalam memahami aspek-aspek keuangan yang mendasari layanan tersebut. Individu yang memiliki literasi keuangan yang baik

cenderung lebih mampu memahami fitur, manfaat, serta potensi risiko layanan fintech sehingga memiliki kepercayaan yang lebih tinggi untuk memanfaatkannya dalam aktivitas keuangan. Penelitian tersebut juga menekankan bahwa peningkatan literasi keuangan dapat menjadi sarana yang efektif dalam memperluas penggunaan fintech dan mendukung inklusi keuangan.

Dalam perspektif Islam, upaya memahami dan mengelola keuangan secara baik merupakan bagian dari ikhtiar yang dianjurkan dalam ajaran agama. Allah Swt. berfirman dalam Q.S. Al-Hasyr ayat 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan." (Q.S. Al-Hasyr: 18).

Berdasarkan Tafsir Ringkas Kementerian Agama Republik Indonesia, ayat ini mengajarkan agar setiap individu senantiasa mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan serta mempersiapkan langkah terbaik untuk masa depan. Perintah untuk memperhatikan apa yang dipersiapkan untuk hari esok menunjukkan pentingnya sikap antisipatif, perencanaan yang matang, dan pengambilan keputusan yang didasarkan pada pengetahuan serta pertimbangan yang baik. Selain itu, ayat ini juga menegaskan bahwa setiap tindakan manusia akan dipertanggungjawabkan, sehingga setiap keputusan hendaknya dilakukan secara bijaksana dan penuh kehati-hatian.

Nilai-nilai tersebut relevan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku adopsi fintech pada UMKM Kabupaten Malang. Literasi keuangan mencerminkan upaya pelaku UMKM untuk membekali diri dengan pengetahuan dan pemahaman yang memadai mengenai pengelolaan keuangan, sehingga mampu mengambil keputusan ekonomi secara tepat dan bertanggung jawab. Pemahaman yang baik mengenai manfaat, risiko, serta mekanisme penggunaan layanan fintech membuat pelaku usaha lebih siap dalam memanfaatkan teknologi keuangan digital untuk mendukung kegiatan usahanya. Dengan pengetahuan tersebut, pelaku UMKM dapat mempertimbangkan berbagai alternatif layanan keuangan secara lebih rasional, meminimalkan risiko yang mungkin timbul, serta memanfaatkan fintech untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas usaha.

#### **4.2.2 Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Perilaku Adopsi Fintech**

Berdasarkan hasil pengujian statistik, dapat disimpulkan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku adopsi fintech pada pelaku UMKM di Kabupaten Malang. Pengaruh positif inklusi keuangan terhadap perilaku adopsi fintech pada UMKM Kabupaten Malang menunjukkan bahwa semakin tinggi akses pelaku usaha terhadap layanan keuangan formal, semakin tinggi pula kecenderungan mereka untuk memanfaatkan layanan fintech dalam aktivitas usahanya. Pelaku UMKM yang telah menggunakan berbagai layanan keuangan formal, seperti perbankan, pembiayaan, dompet digital, maupun layanan pembayaran elektronik,

umumnya memiliki pengalaman yang lebih luas dalam melakukan transaksi keuangan. Pengalaman tersebut membentuk kepercayaan dan kenyamanan dalam berinteraksi dengan sistem keuangan formal sehingga pelaku usaha menjadi lebih terbuka terhadap penggunaan teknologi keuangan digital. Selain itu, keterlibatan dalam layanan keuangan formal memungkinkan pelaku UMKM memahami manfaat dan kemudahan yang ditawarkan oleh layanan keuangan digital, sehingga mereka lebih siap menerima inovasi fintech yang dapat mendukung efisiensi dan efektivitas pengelolaan usaha.

Di sisi lain, akses terhadap layanan keuangan formal juga menyediakan fondasi yang mendukung proses adopsi fintech. Kepemilikan rekening bank, akses terhadap layanan pembayaran digital, serta hubungan dengan lembaga keuangan formal menjadi sarana yang mempermudah pelaku UMKM dalam memanfaatkan berbagai layanan fintech. Pelaku usaha yang telah terinklusi secara keuangan juga cenderung lebih familiar dengan prosedur, keamanan, dan manfaat layanan keuangan digital karena telah memiliki pengalaman dalam menggunakan berbagai produk keuangan. Kondisi ini tercermin pada perkembangan ekosistem keuangan digital di Kabupaten Malang yang semakin kuat, ditandai dengan tingginya penggunaan layanan pembayaran digital oleh UMKM. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin luas akses pelaku usaha terhadap layanan keuangan formal, semakin besar pula kesiapan dan kecenderungan mereka untuk mengadopsi fintech sebagai bagian dari upaya meningkatkan kinerja dan daya saing usaha di era digital.

Temuan ini dapat dijelaskan melalui *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen (1991), yang menekankan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku. Dalam konteks ini, inklusi keuangan mencerminkan ketersediaan akses dan dukungan lingkungan keuangan yang memengaruhi persepsi kontrol perilaku pelaku UMKM. Ketika individu memiliki akses yang memadai terhadap layanan keuangan formal, mereka cenderung merasa lebih memiliki kendali atas keputusan keuangannya, sehingga lebih terdorong untuk mengadopsi layanan *fintech* sebagai bagian dari ekosistem keuangan digital yang mereka kenal.

Hasil ini konsisten dengan penelitian Adzhani & Sanistasya (2025), Guritno et al., (2025), serta Minggu et al., (2025) yang menyatakan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan *financial technology*. Adzhani & Sanistasya (2025) menemukan bahwa masyarakat yang memiliki akses terhadap produk dan jasa keuangan yang aman dan terpercaya cenderung lebih mudah dalam menentukan jenis *fintech payment* yang sesuai dengan kebutuhannya. Guritno et al., (2025) menegaskan bahwa kemudahan akses terhadap produk dan layanan keuangan memungkinkan masyarakat lebih mengenal berbagai inovasi keuangan digital sehingga meningkatkan kesiapan dan kepercayaan dalam menggunakan *fintech*. Sementara Minggu et al., (2025) menemukan bahwa semakin tinggi tingkat inklusi keuangan, semakin besar pula tingkat adopsi *fintech* pada UMKM di Kota Kupang yang menunjukkan bahwa akses terhadap lembaga,

produk, dan layanan keuangan formal menjadi faktor kunci dalam mendorong adopsi *fintech*.

Dalam perspektif Islam, kemudahan akses terhadap layanan keuangan merupakan bagian dari upaya mewujudkan keadilan dan pemerataan ekonomi. Allah Swt. berfirman dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 275:

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا<sup>ط</sup>

Artinya: "...Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba..." (Q.S. Al-Baqarah: 275).

Dalam Tafsir Kementerian Agama Republik Indonesia, ayat ini menegaskan bahwa Islam sangat mendorong aktivitas muamalah yang adil dan transparan, termasuk dalam hal akses terhadap layanan keuangan yang sah. Inklusi keuangan dalam perspektif Islam merupakan wujud nyata dari pemerataan akses ekonomi yang dianjurkan oleh agama, agar setiap pelaku usaha termasuk UMKM dapat berpartisipasi secara aktif dalam sistem keuangan yang halal dan berkelanjutan. Dengan terbukanya akses keuangan formal yang didasarkan pada prinsip keadilan dan larangan riba, pelaku UMKM memiliki landasan yang kuat untuk memanfaatkan *fintech* berbasis syariah maupun layanan digital yang transparan, sehingga peningkatan inklusi keuangan tidak hanya berdampak pada adopsi *fintech*, tetapi juga selaras dengan nilai-nilai keadilan ekonomi dalam Islam.

#### 4.2.3 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Self Efficacy

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *self efficacy* pada pelaku UMKM di Kabupaten Malang. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki pelaku usaha, justru semakin rendah keyakinan diri mereka terhadap kemampuan dalam mengelola keuangan dan menggunakan layanan keuangan digital. Secara empiris, kondisi tersebut dapat terjadi karena semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki seseorang, semakin luas pula pemahamannya mengenai berbagai aspek pengelolaan keuangan yang kompleks, seperti risiko investasi, pengelolaan utang, keamanan transaksi digital, perencanaan keuangan, manajemen arus kas, serta berbagai konsekuensi yang mungkin timbul dari setiap keputusan keuangan yang diambil. Pelaku UMKM yang memiliki literasi keuangan lebih tinggi cenderung memahami bahwa pengelolaan keuangan yang baik tidak hanya sebatas melakukan pencatatan sederhana atau menggunakan layanan keuangan digital, tetapi juga mencakup kemampuan melakukan analisis risiko, perencanaan jangka panjang, pengambilan keputusan investasi, serta pengendalian keuangan usaha secara berkelanjutan. Pemahaman yang semakin mendalam tersebut membuat individu lebih mampu mengenali kekurangan, keterbatasan, dan tantangan yang masih dihadapi dalam aktivitas pengelolaan keuangan usahanya dan menjadi sadar bahwa mereka menjadi tidak percaya diri terhadap kemampuannya. Sebaliknya, individu dengan tingkat literasi yang lebih rendah sering kali memiliki pemahaman yang terbatas mengenai

kompleksitas pengelolaan keuangan sehingga cenderung menilai kemampuannya secara lebih sederhana dan lebih optimis.

Dalam perspektif *Social Cognitive Theory* (SCT) yang dikemukakan Bandura (1997), *self efficacy* tidak hanya dibentuk oleh pengetahuan kognitif semata, melainkan juga oleh pengalaman langsung (*mastery experience*), pengamatan terhadap perilaku orang lain (*vicarious experience*), serta kondisi psikologis individu. Ketika pelaku UMKM memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi namun belum didukung oleh pengalaman nyata dalam menggunakan layanan digital, pemahaman yang semakin mendalam justru dapat meningkatkan persepsi risiko, sehingga menurunkan keyakinan diri. Dengan demikian, temuan ini menegaskan bahwa pengembangan *self efficacy* pelaku UMKM tidak cukup hanya melalui peningkatan pengetahuan keuangan, tetapi harus disertai dengan pelatihan praktis dan pengalaman nyata dalam menggunakan teknologi keuangan.

Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Netemeyer et al. (2018) dalam Puelz & Puelz, (2022) yang menemukan bahwa literasi keuangan berkorelasi negatif dengan persepsi keamanan finansial masa depan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan keuangan seseorang, semakin besar pula kesadarannya terhadap berbagai tantangan dan risiko keuangan, yang pada akhirnya dapat menurunkan tingkat keyakinan subjektif terhadap kemampuan yang dimilikinya.

Dalam perspektif Islam, temuan ini dapat dikaitkan dengan nilai yang terkandung dalam QS. Al-Isra'/17: 36 yang melarang seseorang mengikuti

sesuatu yang tidak diketahuinya dan memerintahkan sikap kehati-hatian dalam bertindak. Allah SWT berfirman:

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ عَنْهُ  
مَسْئُولًا

Artinya: "Dan janganlah kamu mengikuti sesuatu yang tidak kamu ketahui. Karena pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, semua itu akan diminta pertanggungjawabannya" (QS. Al-Isra'/17: 36).

Dalam Tafsir Ringkas Kementerian Agama Republik Indonesia, ayat ini dijelaskan bahwa janganlah seseorang mengikuti apa yang tidak diketahuinya; jangan mengatakan sesuatu yang tidak diketahui, jangan mengaku melihat apa yang tidak dilihat, jangan pula mengaku mendengar apa yang tidak didengar, atau mengalami apa yang tidak dialami. Lebih lanjut, tafsir tersebut menegaskan agar setiap muslim senantiasa meneliti dan memastikan kebenaran atas segala sesuatu yang hendak diucapkan maupun dikerjakan, karena pendengaran, penglihatan, dan hati adalah amanah dari Allah SWT yang kelak seluruhnya akan dimintai pertanggungjawaban.

Ayat ini mengandung ajaran bahwa seorang Muslim hendaknya bersikap cermat dan tidak gegabah dalam mengambil keputusan. Literasi keuangan yang tinggi justru mendorong pelaku UMKM untuk lebih berhati-hati dan kritis terhadap kemampuan diri, yang dalam jangka panjang merupakan sikap yang terpuji karena mencegah pengambilan keputusan keuangan yang ceroboh dan berisiko tinggi.

#### 4.2.4 Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Self Efficacy

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *self efficacy* pelaku UMKM di Kabupaten Malang. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin luas akses pelaku UMKM terhadap layanan keuangan formal, semakin tinggi pula keyakinan mereka terhadap kemampuan diri dalam mengelola keuangan dan memanfaatkan layanan keuangan digital. Akses terhadap berbagai layanan keuangan, seperti rekening tabungan, kredit usaha, layanan pembayaran digital, dan produk keuangan lainnya, memberikan kesempatan bagi pelaku UMKM untuk memperoleh pengalaman langsung dalam mengelola aktivitas keuangan. Pengalaman tersebut membantu mereka memahami prosedur, mekanisme, dan manfaat penggunaan layanan keuangan sehingga secara bertahap meningkatkan rasa mampu dalam mengelola keuangan usaha. Semakin sering pelaku UMKM berinteraksi dengan layanan keuangan formal, semakin besar pula kepercayaan diri yang terbentuk karena mereka telah memiliki pengalaman nyata dalam menyelesaikan berbagai kebutuhan dan permasalahan keuangan usahanya.

Selain melalui pengalaman langsung, keterlibatan dalam sistem keuangan formal juga memperluas interaksi pelaku UMKM dengan lingkungan usaha dan lembaga keuangan yang dapat memperkuat keyakinan diri mereka. Pengalaman melihat pelaku usaha lain yang berhasil memanfaatkan layanan keuangan formal maupun digital dapat mendorong munculnya keyakinan bahwa mereka juga mampu melakukan hal yang sama.

Di sisi lain, kemudahan akses terhadap sumber pembiayaan, layanan perbankan, dan instrumen keuangan lainnya memberikan rasa aman dalam menjalankan usaha karena pelaku UMKM memiliki alternatif solusi ketika menghadapi kebutuhan modal atau permasalahan keuangan. Kondisi tersebut dapat mengurangi ketidakpastian dan kekhawatiran terkait pengelolaan usaha, sehingga menciptakan perasaan lebih percaya diri dalam mengambil keputusan keuangan. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat inklusi keuangan yang dimiliki pelaku UMKM, semakin tinggi pula *self efficacy* yang terbentuk karena adanya pengalaman, dukungan lingkungan, dan rasa aman yang diperoleh dari akses terhadap layanan keuangan formal.

Temuan ini dapat dijelaskan melalui *Social Cognitive Theory* (SCT) Bandura (1997) yang menekankan bahwa *self efficacy* terbentuk melalui empat sumber utama: pengalaman penguasaan langsung (*mastery experience*), pengalaman vicarious (*vicarious experience*), persuasi sosial (*social persuasion*), dan kondisi fisiologis serta emosional (*physiological and emotional states*). Dalam penelitian ini, inklusi keuangan memberikan kesempatan kepada pelaku UMKM untuk berinteraksi secara langsung dengan berbagai layanan keuangan formal, seperti perbankan, pembiayaan usaha, dan pembayaran digital, sehingga mereka memperoleh pengalaman nyata dalam mengelola aktivitas keuangan. Pengalaman tersebut membantu pelaku usaha memahami cara penggunaan layanan keuangan, menyelesaikan berbagai kebutuhan transaksi, serta mengatasi permasalahan keuangan yang dihadapi dalam menjalankan usaha. Selain itu, keterlibatan dalam sistem keuangan

formal juga memungkinkan pelaku UMKM melihat keberhasilan pelaku usaha lain dalam memanfaatkan layanan keuangan serta memperoleh edukasi dan dukungan dari lembaga keuangan, yang pada akhirnya memperkuat keyakinan terhadap kemampuan diri mereka. Akses terhadap layanan keuangan juga dapat mengurangi ketidakpastian dan kecemasan terkait kebutuhan modal maupun pengelolaan usaha karena pelaku UMKM merasa memiliki sumber daya dan alternatif solusi ketika menghadapi kendala keuangan.

Hasil ini konsisten dengan penelitian Bojuwon (2024) yang menemukan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial self efficacy*, karena melalui pemanfaatan produk dan layanan keuangan, individu memperoleh pengalaman dan pengetahuan praktis yang memperkuat rasa percaya diri dalam mengambil keputusan keuangan. Mandala et al. (2025) juga mengonfirmasi bahwa akses keuangan yang lebih luas mampu memperkuat keyakinan individu dalam mengelola keuangan, terutama pada nasabah lembaga keuangan yang aktif berinteraksi dengan layanan formal. Anggraini et al., (2024) turut menemukan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap *self efficacy*, di mana akses yang lebih baik terhadap rekening bank dan layanan keuangan digital memungkinkan individu mengelola dan merencanakan keuangan secara lebih efektif, yang pada akhirnya meningkatkan keyakinan dalam mengambil keputusan keuangan.

Dalam perspektif Islam, temuan penelitian ini sejalan dengan nilai yang terkandung dalam Q.S. Ar-Ra'd ayat 11 yang menegaskan pentingnya usaha

dan perubahan diri sebagai prasyarat untuk memperoleh kondisi yang lebih baik. Allah Swt. berfirman:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ  
مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۚ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۚ وَمَا لَهُمْ  
مِّنْ دُونِهِ ۚ مِنْ وَآلٍ

Artinya: “Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia”.

Berdasarkan Tafsir Kementerian Agama Republik Indonesia, ayat ini menjelaskan bahwa perubahan menuju kondisi yang lebih baik harus diawali oleh kemauan, usaha, dan tindakan nyata dari individu itu sendiri. Allah memberikan berbagai potensi dan kesempatan kepada manusia, namun keberhasilan dalam memanfaatkannya sangat bergantung pada kesungguhan individu dalam mengembangkan kemampuan serta memanfaatkan sarana yang tersedia secara optimal. Ayat ini juga mengandung makna bahwa peningkatan kualitas hidup tidak terjadi secara instan, melainkan melalui proses belajar, pengalaman, dan upaya berkelanjutan dalam memperbaiki diri.

Nilai tersebut relevan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap *self efficacy* pada UMKM Kabupaten Malang. Akses terhadap layanan keuangan formal, seperti perbankan, pembiayaan, dan pembayaran digital, merupakan sarana yang memungkinkan pelaku UMKM memperoleh pengalaman dan pembelajaran dalam mengelola keuangan usaha. Semakin sering pelaku usaha memanfaatkan

layanan keuangan formal, semakin banyak pengalaman yang diperoleh dalam menyelesaikan berbagai kebutuhan dan permasalahan keuangan, sehingga keyakinan terhadap kemampuan dirinya semakin meningkat. Kondisi ini menunjukkan bahwa *self efficacy* tidak muncul secara otomatis, tetapi terbentuk melalui proses interaksi, pengalaman, dan usaha aktif dalam memanfaatkan peluang yang tersedia. Oleh karena itu, pengaruh positif inklusi keuangan terhadap *self efficacy* mencerminkan bahwa pelaku UMKM yang mampu memanfaatkan akses keuangan secara optimal akan memiliki tingkat kepercayaan diri yang lebih tinggi dalam mengelola keuangan dan mengambil keputusan usaha, sejalan dengan ajaran Islam yang mendorong umatnya untuk terus berikhtiar dan mengembangkan kemampuan diri guna mencapai kondisi yang lebih baik.

#### **4.2.5 Pengaruh Self Efficacy terhadap Perilaku Adopsi Fintech**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *self efficacy* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku adopsi *fintech* pada pelaku UMKM di Kabupaten Malang. Pengaruh negatif *self efficacy* terhadap perilaku adopsi fintech pada UMKM Kabupaten Malang menunjukkan bahwa semakin tinggi keyakinan pelaku usaha terhadap kemampuan dirinya dalam mengelola keuangan, semakin rendah kecenderungannya untuk mengadopsi layanan fintech. Pelaku UMKM yang memiliki tingkat *self efficacy* tinggi umumnya telah merasa mampu mengelola transaksi, pencatatan keuangan, maupun aktivitas usaha dengan metode yang selama ini digunakan. Keyakinan tersebut membuat mereka cenderung mempertahankan sistem yang telah

dikuasai dan dianggap efektif dalam mendukung operasional usaha. Dalam kondisi ini, keberadaan fintech tidak selalu dipandang sebagai kebutuhan yang mendesak karena pelaku usaha merasa bahwa kemampuan dan prosedur yang telah dimiliki sudah cukup untuk mengelola kegiatan keuangan secara optimal. Selain itu, tingkat *self efficacy* yang tinggi juga mendorong pelaku UMKM untuk bersikap lebih selektif dalam mengevaluasi berbagai inovasi keuangan digital yang tersedia. Keyakinan terhadap kemampuan diri membuat mereka tidak mudah terpengaruh oleh kemunculan teknologi baru, melainkan melakukan pertimbangan yang lebih mendalam terkait manfaat, keamanan, biaya, serta kesesuaian layanan fintech dengan kebutuhan usahanya. Akibatnya, keputusan untuk menggunakan fintech cenderung dilakukan secara lebih hati-hati dan hanya pada layanan yang benar-benar memberikan nilai tambah bagi usaha. Kondisi ini menyebabkan tingkat adopsi fintech pada pelaku UMKM yang memiliki *self efficacy* tinggi dapat lebih rendah dibandingkan pelaku usaha yang memiliki keyakinan diri lebih rendah namun lebih terbuka untuk mencoba berbagai inovasi teknologi keuangan yang tersedia.

Temuan ini dapat dijelaskan melalui *Theory of Planned Behavior* (TPB), khususnya pada konsep *perceived behavioral control*. Dalam TPB, *perceived behavioral control* tidak hanya mencerminkan kemampuan individu untuk melakukan suatu perilaku, tetapi juga kemampuan untuk mengendalikan dan menentukan apakah perilaku tersebut perlu dilakukan atau tidak. Oleh karena itu, ketika pelaku UMKM memiliki tingkat *self efficacy* yang tinggi, mereka

merasa mampu mengelola aktivitas keuangan tanpa harus bergantung pada seluruh layanan fintech yang tersedia. Keyakinan tersebut membuat keputusan adopsi teknologi menjadi lebih didasarkan pada pertimbangan manfaat dan kebutuhan riil usaha dibandingkan sekadar kemampuan menggunakan teknologi tersebut.

Selain itu, temuan penelitian ini juga dapat dijelaskan melalui *Social Cognitive Theory* (SCT) yang menempatkan *self efficacy* sebagai faktor utama yang memengaruhi proses kognitif individu dalam mengambil keputusan. Menurut SCT, individu dengan *self efficacy* tinggi cenderung menggunakan kemampuan analitis yang lebih baik dalam mengevaluasi konsekuensi suatu tindakan. Dalam konteks adopsi fintech, pelaku UMKM yang memiliki keyakinan tinggi terhadap kemampuan pengelolaan keuangannya akan melakukan penilaian yang lebih mendalam terhadap potensi keuntungan maupun risiko penggunaan fintech sebelum memutuskan untuk mengadopsinya. Akibatnya, tidak semua layanan fintech diterima secara otomatis meskipun layanan tersebut mudah diakses.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Liu & Zhang (2021) yang menemukan bahwa financial self efficacy yang tinggi dapat membuat individu lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan terkait penggunaan layanan keuangan digital. Individu yang memiliki keyakinan tinggi terhadap kemampuan pengelolaan keuangannya cenderung melakukan evaluasi yang lebih mendalam terhadap risiko, manfaat, serta konsekuensi penggunaan layanan fintech sebelum memutuskan untuk menggunakannya. Temuan ini

juga diperkuat oleh penelitian Amalia et al., (2023) mengenai penggunaan layanan pembayaran digital *ShopeePay* pada Generasi X di Kampung Delima, Bekasi Timur, yang menunjukkan bahwa *self efficacy* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan. Artinya, semakin tinggi tingkat *self efficacy* seseorang, semakin rendah kecenderungannya untuk mengadopsi layanan fintech tersebut. Hal ini terjadi karena individu dengan kepercayaan diri yang tinggi dalam mengelola keuangan merasa tidak memiliki kebutuhan mendesak untuk beralih ke layanan pembayaran digital, mengingat mereka merasa mampu mengelola keuangan secara mandiri dan telah memiliki alternatif lain yang dianggap lebih sesuai dengan kebutuhan mereka.

Dalam perspektif Islam, temuan ini dapat dikaitkan dengan nilai yang terkandung dalam QS. Al-Baqarah/2: 286 yang menegaskan bahwa Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Allah SWT berfirman:

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

Artinya: "Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya..." (QS. Al-Baqarah/2: 286).

Dalam tafsir ringkas Kementerian Agama Republik Indonesia, ayat ini menjelaskan bahwa tidak ada yang berat dalam beragama dan tidak perlu ada kekhawatiran tentang tanggung jawab atas bisikan-bisikan hati, sebab Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Setiap manusia mendapat pahala dari kebajikan yang dikerjakannya, walaupun baru dalam bentuk niat dan belum terwujud dalam kenyataan, dan mendapat siksa

dari kejahatan yang benar-benar diperbuatnya. Dengan demikian, ayat ini menegaskan bahwa Islam adalah agama yang membangun taklif di atas asas kemudahan dan proporsionalitas, di mana setiap individu hanya dituntut sesuai batas kemampuan yang dimilikinya

Ayat ini mengandung makna bahwa setiap individu memiliki kapasitas yang berbeda-beda, dan keyakinan akan kemampuan diri (*self efficacy*) yang tinggi tidak selalu harus ditransformasikan ke dalam bentuk perilaku baru apabila sistem yang telah berjalan sudah dianggap memadai. Sikap selektif pelaku UMKM dalam mengadopsi *fintech* merupakan cerminan dari kehati-hatian yang dilandasi oleh kesadaran akan tanggung jawab dalam pengelolaan usaha secara bertanggung jawab dan tidak gegabah.

#### **4.2.6 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Adopsi Fintech melalui Self Efficacy**

Berdasarkan hasil pengujian statistik, dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* terbukti memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku adopsi *fintech* pada pelaku UMKM di Kabupaten Malang. Temuan ini menunjukkan bahwa pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku adopsi fintech berlangsung melalui dua jalur yang saling melengkapi, yaitu pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung melalui *self efficacy*. Pengaruh langsung mencerminkan peran literasi keuangan dalam meningkatkan kemampuan pelaku UMKM untuk memahami karakteristik, manfaat, serta risiko layanan fintech sehingga mendorong keputusan untuk mengadopsinya. Di sisi lain, literasi keuangan juga berkontribusi dalam meningkatkan *self efficacy*, yang

kemudian memperkuat kecenderungan pelaku UMKM untuk memanfaatkan layanan fintech. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan, tetapi juga membentuk keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengelola dan menggunakan layanan keuangan digital.

Dengan demikian, pelaku UMKM yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung lebih mudah menerima dan memanfaatkan fintech karena didukung oleh pemahaman yang memadai serta keyakinan yang lebih kuat terhadap kemampuan dirinya. Pemahaman mengenai konsep dan mekanisme layanan keuangan digital membantu pelaku usaha menilai manfaat fintech secara lebih objektif, sedangkan *self efficacy* yang terbentuk dari pengetahuan tersebut memberikan dorongan psikologis untuk menggunakan teknologi keuangan dalam aktivitas usaha. Kondisi ini menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak hanya mendorong perilaku adopsi fintech secara langsung, tetapi juga melalui peningkatan keyakinan diri yang semakin memperkuat keputusan pelaku UMKM dalam mengadopsi layanan fintech.

Temuan penelitian yang menunjukkan bahwa *self efficacy* memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku adopsi fintech dapat dijelaskan melalui *Social Cognitive Theory* (SCT) yang dikemukakan oleh Albert Bandura (1997). Teori ini menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh interaksi antara faktor kognitif, faktor personal, dan lingkungan. Dalam konteks penelitian ini, literasi keuangan merupakan faktor kognitif yang memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai konsep keuangan, produk

keuangan, serta layanan fintech. Pengetahuan tersebut kemudian membentuk *self efficacy*, yaitu keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam memahami, mengelola, dan menggunakan layanan keuangan digital. Menurut Bandura (1997), individu yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang memadai cenderung memiliki tingkat *self efficacy* yang lebih tinggi karena merasa lebih mampu mengendalikan dan menyelesaikan tugas yang dihadapi.

*Self efficacy* yang terbentuk selanjutnya memengaruhi perilaku adopsi fintech. Pelaku UMKM yang yakin terhadap kemampuannya dalam menggunakan teknologi keuangan akan lebih percaya diri dalam mencoba, mempelajari, dan memanfaatkan layanan fintech dalam aktivitas usahanya. Sebaliknya, individu yang memiliki pengetahuan keuangan tetapi tidak disertai keyakinan terhadap kemampuannya cenderung lebih ragu dalam menggunakan teknologi keuangan digital. Oleh karena itu, *self efficacy* berperan sebagai mekanisme psikologis yang menerjemahkan pengetahuan keuangan menjadi perilaku nyata dalam mengadopsi fintech. Temuan ini sejalan dengan *Social Cognitive Theory* yang menegaskan bahwa pengetahuan tidak secara langsung menghasilkan perilaku, tetapi terlebih dahulu memengaruhi keyakinan individu terhadap kemampuannya, yang kemudian mendorong terbentuknya tindakan atau perilaku tertentu.

Hasil ini konsisten dengan penelitian Chinh et al., (2024) yang menemukan bahwa *financial self efficacy* memediasi hubungan antara literasi keuangan dan perilaku penggunaan *fintech* di Vietnam, di mana pengetahuan keuangan yang baik perlu terlebih dahulu diterjemahkan menjadi keyakinan

diri sebelum memengaruhi perilaku penggunaan secara nyata. Tiffany et al. (2025) juga membuktikan bahwa meskipun literasi keuangan tidak berpengaruh langsung terhadap perilaku kredit berisiko, pengaruh tidak langsung melalui *financial self efficacy* terbukti signifikan, mengindikasikan bahwa pengetahuan keuangan saja belum cukup tanpa didukung keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menerapkan keputusan keuangan yang tepat.

Dalam perspektif Islam, Al-Qur'an menjelaskan tentang pentingnya ilmu yang disertai dengan keyakinan dan tindakan. Allah Swt. berfirman dalam Q.S. Ar-Ra'd ayat 11:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۚ

Artinya: "Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka..." (Q.S. Ar-Ra'd: 11).

Dalam tafsir Kementerian Agama Republik Indonesia, ayat ini menjelaskan bahwa perubahan kondisi kehidupan tidak akan terjadi tanpa adanya perubahan internal dari individu itu sendiri, termasuk perubahan dalam hal pengetahuan, keyakinan, dan tindakan. Hubungan mediasi *self efficacy* antara literasi keuangan dan adopsi *fintech* mencerminkan prinsip ini, di mana literasi keuangan sebagai pengetahuan (perubahan kognitif) perlu diiringi oleh *self efficacy* sebagai keyakinan diri (perubahan internal) sebelum menghasilkan perubahan perilaku berupa adopsi *fintech*. Dengan demikian, ketiga komponen ini pengetahuan, keyakinan, dan tindakan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dalam proses transformasi perilaku ekonomi pelaku UMKM.

#### **4.2.7 Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Perilaku Adopsi Fintech melalui Self Efficacy**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *self efficacy* terbukti memediasi pengaruh inklusi keuangan terhadap perilaku adopsi *fintech* pada pelaku UMKM di Kabupaten Malang. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh inklusi keuangan terhadap perilaku adopsi fintech berlangsung melalui dua jalur yang saling berlawanan (*competitive mediation*). Pada jalur langsung, inklusi keuangan meningkatkan perilaku adopsi fintech karena akses terhadap layanan keuangan formal memungkinkan pelaku UMKM memperoleh pengalaman transaksi, kemudahan akses layanan keuangan, serta keterhubungan dengan ekosistem keuangan digital yang lebih luas. Kondisi tersebut membuat pelaku usaha lebih familiar dengan penggunaan teknologi keuangan dan lebih terbuka untuk memanfaatkan berbagai layanan fintech dalam mendukung aktivitas usahanya. Namun, pada jalur tidak langsung, inklusi keuangan meningkatkan *self efficacy* pelaku UMKM, sementara *self efficacy* justru berpengaruh negatif terhadap perilaku adopsi fintech. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keyakinan pelaku usaha terhadap kemampuannya dalam mengelola keuangan, semakin besar kecenderungan mereka untuk melakukan evaluasi yang lebih mendalam sebelum memutuskan menggunakan suatu layanan fintech.

Kondisi tersebut menggambarkan bahwa pelaku UMKM yang memiliki akses keuangan yang luas sekaligus tingkat *self efficacy* yang tinggi tidak serta-merta mengadopsi seluruh layanan fintech yang tersedia. Pengalaman dalam

menggunakan berbagai layanan keuangan formal membuat mereka memiliki pemahaman dan kepercayaan diri yang lebih baik dalam mengelola keuangan, sehingga keputusan penggunaan fintech dilakukan secara lebih selektif berdasarkan manfaat, keamanan, serta kesesuaiannya dengan kebutuhan usaha. Dengan demikian, inklusi keuangan tetap mendorong adopsi fintech secara langsung, tetapi peningkatan *self efficacy* yang terbentuk dari akses keuangan tersebut dapat mengurangi kecenderungan untuk mengadopsi fintech secara luas karena pelaku UMKM menjadi lebih kritis dan berhati-hati dalam memilih layanan yang akan digunakan.

Temuan ini dapat dijelaskan melalui integrasi *Theory of Planned Behavior* (TPB) dan *Social Cognitive Theory* (SCT). TPB menjelaskan bahwa persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) yang berkaitan erat dengan *self efficacy* memengaruhi keputusan individu dalam melakukan suatu perilaku. Dalam penelitian ini, inklusi keuangan meningkatkan pengalaman dan akses pelaku UMKM terhadap layanan keuangan formal sehingga memperkuat keyakinan mereka dalam mengelola keuangan. Selanjutnya, SCT menjelaskan bahwa pengalaman tersebut membentuk *self efficacy* melalui pengalaman penguasaan langsung (*mastery experience*). Namun, *self efficacy* yang tinggi tidak selalu mendorong peningkatan adopsi fintech. Keyakinan yang tinggi terhadap kemampuan pengelolaan keuangan dapat membuat pelaku UMKM lebih kritis dan selektif dalam mengevaluasi manfaat, risiko, dan kesesuaian layanan fintech dengan kebutuhan usahanya. Akibatnya, meskipun inklusi keuangan secara langsung meningkatkan adopsi fintech,

peningkatan *self efficacy* yang terbentuk dapat mengurangi kecenderungan untuk mengadopsi fintech secara luas sehingga menghasilkan pola *competitive mediation*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Martin et al. (2025) yang menjelaskan bahwa tingkat financial self efficacy yang dimiliki pelaku UMKM belum tentu cukup untuk mengatasi berbagai risiko dan tantangan yang menyertai penggunaan fintech, terutama ketika perkembangan teknologi keuangan berlangsung lebih cepat dibandingkan peningkatan kemampuan dan pengetahuan pengguna dalam memanfaatkannya secara optimal.

Dalam perspektif Islam, temuan ini selaras dengan nilai yang terkandung dalam QS. Yusuf/12: 67 yang menekankan pentingnya perencanaan, pertimbangan alternatif, dan sikap *tawakkal* dalam mengambil keputusan. Allah SWT berfirman:

وَقَالَ يَبْنَى لَا تَدْخُلُوا مِنْ بَابٍ وَاحِدٍ وَادْخُلُوا مِنْ أَبْوَابٍ مُتَفَرِّقَةٍ وَمَا أُغْنِي

عَنْكُمْ مِنَ اللَّهِ مِنْ شَيْءٍ إِنْ أَحْكُمُ إِلَّا لِلَّهِ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَعَلَيْهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُتَوَكِّلُونَ

Artinya: "Dia (Ya'qub) berkata, 'Wahai anak-anakku, janganlah kamu masuk dari satu pintu gerbang, dan masuklah dari pintu-pintu gerbang yang berbeda-beda. (Namun,) aku tidak dapat mencegah (takdir) Allah dari kamu sedikit pun. (Penetapan) hukum itu hanyalah hak Allah. Kepada-Nyalah aku bertawakal dan hendaklah kepada-Nya (saja) orang-orang yang bertawakal (meningkatkan) tawakal(-nya)'" (QS. Yusuf/12: 67).

Dalam Tafsir Kementerian Agama Republik Indonesia dijelaskan bahwa Nabi Ya'qub a.s. menganjurkan anak-anaknya untuk memasuki kota melalui pintu yang berbeda sebagai bentuk ikhtiar dan upaya menghindari risiko,

meskipun hasil akhirnya tetap berada dalam kehendak Allah SWT. Tafsir ini menunjukkan bahwa Islam mengajarkan pentingnya memanfaatkan berbagai pilihan yang tersedia disertai keyakinan dan tawakal kepada Allah.

Ayat tersebut mengajarkan bahwa dalam mengambil keputusan, termasuk keputusan penggunaan teknologi keuangan, seseorang perlu mempertimbangkan berbagai alternatif, manfaat, dan risiko yang ada sebelum menentukan pilihan terbaik. Inklusi keuangan memberikan pelaku UMKM akses terhadap berbagai layanan keuangan formal yang memperkaya pengalaman dan pengetahuan mereka dalam mengelola keuangan. Pengalaman tersebut kemudian membentuk *self efficacy* yang membuat pelaku usaha lebih percaya diri dalam melakukan penilaian terhadap layanan fintech. Keyakinan diri yang tinggi tidak selalu mendorong penggunaan seluruh layanan fintech yang tersedia, tetapi justru membuat pelaku UMKM lebih cermat, selektif, dan berhati-hati dalam memilih layanan yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan usahanya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap perilaku adopsi fintech melalui *self efficacy* sebagai variabel mediasi pada UMKM Kabupaten Malang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku adopsi fintech pada UMKM Kabupaten Malang. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman keuangan yang dimiliki pelaku UMKM, semakin besar kecenderungan mereka untuk mengadopsi layanan keuangan digital berbasis fintech. Pelaku UMKM yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik, mampu mengelola keuangan usaha, serta memiliki sikap keuangan yang positif, terbukti lebih siap dalam menilai manfaat, efisiensi, dan keamanan layanan fintech sebelum memutuskan untuk menggunakannya.
2. Inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku adopsi fintech pada UMKM Kabupaten Malang. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin luas akses pelaku UMKM terhadap layanan keuangan formal seperti perbankan, pembiayaan, dompet digital, dan layanan pembayaran elektronik semakin besar pula tingkat adopsi fintech yang mereka lakukan. Akses terhadap layanan keuangan formal

menjadi fondasi penting bagi pelaku UMKM dalam membangun kepercayaan dan kenyamanan terhadap ekosistem keuangan digital.

3. Literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *self efficacy* pada UMKM Kabupaten Malang. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan justru menurunkan keyakinan diri pelaku UMKM dalam mengelola keuangan dan menggunakan layanan keuangan digital. Kondisi ini dapat terjadi karena pelaku UMKM yang mayoritas berusia muda (21–25 tahun) mungkin telah memiliki pemahaman keuangan yang memadai, namun belum memiliki pengalaman praktis yang cukup untuk menerjemahkan pengetahuan tersebut menjadi keyakinan diri yang nyata. Semakin memahami kompleksitas dunia keuangan digital, individu justru semakin menyadari keterbatasan kemampuannya sehingga tingkat kepercayaan diri dapat menurun.
4. Inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *self efficacy* pada UMKM Kabupaten Malang. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh inklusi keuangan terhadap *self efficacy* merupakan hubungan yang paling kuat dalam model penelitian ini. Temuan ini membuktikan bahwa semakin luas akses pelaku UMKM terhadap layanan keuangan formal, semakin tinggi pula keyakinan diri mereka dalam mengelola keuangan dan memanfaatkan layanan keuangan digital. Pengalaman langsung dengan produk keuangan membangun kompetensi keuangan secara bertahap yang diterjemahkan menjadi kepercayaan diri.

5. *Self efficacy* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku adopsi fintech pada UMKM Kabupaten Malang. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan *self efficacy* justru berkaitan dengan penurunan perilaku adopsi fintech. Kondisi ini dapat dijelaskan karena pelaku UMKM dengan *self efficacy* tinggi cenderung merasa bahwa sistem keuangan konvensional yang selama ini digunakan sudah memadai, sehingga mengurangi motivasi untuk beralih ke sistem digital. Selain itu, tingginya keyakinan diri mendorong sikap yang lebih selektif dan kritis dalam mengevaluasi layanan fintech, di mana mereka hanya akan menggunakan layanan yang benar-benar dianggap bermanfaat, aman, dan sesuai kebutuhan usaha.
6. *Self efficacy* terbukti memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku adopsi fintech pada UMKM Kabupaten Malang. Jenis mediasi yang terbentuk adalah *complementary mediation* (mediasi parsial), karena pengaruh langsung dan tidak langsung keduanya signifikan dan searah. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengaruh literasi keuangan terhadap adopsi fintech tidak hanya bekerja secara langsung, tetapi juga melalui peningkatan keyakinan diri individu. Dengan kata lain, pengetahuan keuangan perlu terlebih dahulu diterjemahkan menjadi kepercayaan diri sebelum mendorong perubahan perilaku adopsi fintech secara nyata.
7. *Self efficacy* terbukti memediasi pengaruh inklusi keuangan terhadap perilaku adopsi fintech pada UMKM Kabupaten Malang. Jenis mediasi yang terbentuk adalah *competitive mediation*, karena pengaruh langsung (positif) dan tidak langsung (negatif) keduanya signifikan namun

berlawanan arah. Kondisi ini menunjukkan bahwa inklusi keuangan memberikan pengaruh ganda, secara langsung mendorong adopsi fintech melalui perluasan akses layanan keuangan, namun secara tidak langsung melalui *self efficacy* justru menahan laju adopsi karena pelaku UMKM yang percaya diri cenderung lebih selektif dalam memilih layanan fintech.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Bagi Pelaku UMKM

Pelaku UMKM disarankan untuk terus meningkatkan literasi keuangan melalui pembelajaran dan praktik langsung dalam penggunaan layanan keuangan digital. Pemanfaatan layanan seperti QRIS, dompet digital, dan pembiayaan berbasis fintech dapat membantu meningkatkan pengalaman, kepercayaan diri, serta mendorong adopsi fintech yang lebih optimal untuk mendukung perkembangan usaha.

### 5.2.2 Bagi Pemerintah dan Regulator

Pemerintah Kabupaten Malang, OJK, dan Bank Indonesia perlu memperkuat program edukasi dan inklusi keuangan bagi UMKM melalui pelatihan yang lebih praktis dan berkelanjutan. Selain itu, perluasan akses layanan keuangan formal serta penguatan keamanan ekosistem digital agar dapat meningkatkan kepercayaan dan mendorong penggunaan fintech yang lebih luas.

### 5.2.3 Bagi Lembaga Keuangan dan Penyedia Fintech

Lembaga keuangan dan penyedia fintech disarankan untuk menghadirkan layanan yang mudah digunakan, aman, dan sesuai dengan

kebutuhan UMKM. Pengembangan fitur yang mendukung pengelolaan usaha, seperti pencatatan transaksi dan manajemen keuangan agar dapat meningkatkan persepsi manfaat dan mendorong adopsi fintech secara berkelanjutan.

#### 5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi perilaku adopsi fintech, seperti literasi digital, persepsi keamanan, kepercayaan, dan norma subjektif. Selain itu, penelitian dapat dilakukan pada wilayah yang lebih luas atau menggunakan pendekatan kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi adopsi fintech pada UMKM.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adzhani, N., & Sanistasya, P. A. (2025). Pengaruh Self Efficacy, Financial Literacy, dan Financial Inclusion Terhadap Fintech Payment Use. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 6(4), 612–620. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v6i4.7362>
- Affandiah, N. (2026). *Transaksi QRIS di Kabupaten Malang didominasi UMKM*. Jawa Pos Radar Malang. [https://radarmalang.jawapos.com/amp/kabupaten-malang/2603150026/transaksi-qris-di-kabupaten-malang-didominasi-umkm?utm\\_source=chatgpt.com](https://radarmalang.jawapos.com/amp/kabupaten-malang/2603150026/transaksi-qris-di-kabupaten-malang-didominasi-umkm?utm_source=chatgpt.com)
- Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior* (Vol. 211).
- Akyuwen, R., & Waskito, J. (2018). *Memahami Inklusi Keuangan*. Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada Anggota.
- Alamsyah, M. F., Ade, S. R., & Nursita, L. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap penggunaan financial technology (fintech) pada dosen di universitas ichsan gorontalo. *Jurnal Idarah*, VII(2), 343–357.
- Amalia, V., Sawitri, N. N., & Noor Fikri, A. Wi. (2023). *The Effect Of Financial Literacy And Financial Self Efficacy On Decisions To Use ShopeePAY Digital Payment Services (In Generation X in Kampung Delima, East Bekasi)*. 12(1), 362–372.
- Ambarwati, S. D. A., Effendi, M. I., Ristono, A., & Adisti, T. (2023). *Peran Fintech bagi Perkembangan UMKM di Indonesia*. Zahir Publishing.
- Anggraini, A., Anggrainie, N., & Suroto. (2024). The Mediating Role of Financial Self-Efficacy in the Relationship between Financial Inclusion, Literacy, and Investment Behavior among Banking Employees in Jakarta. *Journal of Economics, Finance and Management Studies*, 07(10), 6123–6136. <https://doi.org/10.47191/jefms/v7>
- Anwarul Islam, K. M., & Khan, M. S. (2024). The role of financial literacy, digital literacy, and financial self-efficacy in FinTech adoption. *Investment Management and Financial Innovations*, 21(2), 370–380. [https://doi.org/10.21511/imfi.21\(2\).2024.30](https://doi.org/10.21511/imfi.21(2).2024.30)
- Aritonang, M. P., Sadalia, I., & Muluk, C. (2023). The Effect of Financial Literacy and Financial Inclusion on MSMEs Performance (Case Study in MSMEs Assisted by SME & IKM DPW North Sumatra Province). In *Proceedings of the 20th International Symposium on Management (INSYMA 2023)* (Vol. 057). Atlantis Press International BV. <https://doi.org/10.2991/978-94-6463-008-4>
- Asari, A., Munir, M., Gustini, S., Siagian, V., Rasjid, H., Faizah, S. I., Pristiana, U., & Abdurrohman. (2020). *Literasi Keuangan*.

- Astohar, Savitri, D. A. M., Ristianawati, Y., & Nugroho, P. S. (2022). Inklusi Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Kabupaten Demak. *Among Makarti*, 15(2), 276–288. <https://doi.org/10.52353/ama.v15i2.334>
- Bandura, A. (1997). Self Efficacy In Changing Societies. In A. Bandura (Ed.), *Cambridge University Press*. <https://doi.org/10.1109/EVER.2017.7935960>
- Bawa, K. N., & Abdullah, A. S. (2025). *Financial literacy as a moderator in the nexus between fintech adoption and financial inclusion*. 8(3).
- Bawa, K. N., & Abdullahi, A. S. (2025). Financial Literacy as a Moderator in The Nexus Between Fintech Adoption and Financial Inclusion. *Sustainability (Switzerland)*, 8(3), 1–14. [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI)
- Bojuwon, M., Olaleye, B. R., & Ojebode, A. A. (2024). *Financial Inclusion and Financial Condition : The Mediating Effect of Financial Financial Inclusion and Financial Condition : The Mediating Effect of Financial Self-efficacy and Financial Literacy*. May 2023. <https://doi.org/10.1177/09722629231166200>
- Carpene, F., Cole, S., Shapiro, J., & Zia, B. (2011). Unpacking the Causal Chain of Financial Literacy. *Unpacking the Causal Chain of Financial Literacy*, September. <https://doi.org/10.1596/1813-9450-5798>
- Chinh, N. T., The Anh, K., Nguyen Duc, D., Phuong Kim Quoc, C., & Linh, L. D. (2024). Impact of self-efficacy and mediating factors on Fintech adoption in the VUCA era. *Journal of Eastern European and Central Asian Research (JEECAR)*, 11(4), 796–812. <https://doi.org/10.15549/jeecar.v11i4.1740>
- Chung, K. C., & Lin, C. H. (2023). Drivers of Financial Robot Continuance Usage Intentions: An Application of Self-efficacy Theory. *Journal of Internet Technology*, 24(2), 401–410. <https://doi.org/10.53106/160792642023032402018>
- Creswell, J. W. (2009). Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. In *SAGE Publications*. [https://doi.org/10.5005/jp/books/13016\\_6](https://doi.org/10.5005/jp/books/13016_6)
- Firmansyah, E. A., Masri, M., Anshari, M., & Besar, M. H. A. (2023). Factors Affecting Fintech Adoption: A Systematic Literature Review. *FinTech*, 2(1), 21–33. <https://doi.org/10.3390/fintech2010002>
- Guritno, B., Marwan, J., & Rasdan, R. (2025). Pengaruh Literasi dan Inklusi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Bum Desa di Kabupaten Gunung Kidul melalui Fintech Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Sosial Dan Sains*, X, 3356–3370.

- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. (2021). Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R. In *Handbook of Market Research*. Springer. [https://doi.org/10.1007/978-3-319-57413-4\\_15](https://doi.org/10.1007/978-3-319-57413-4_15)
- Herawati, N. T., Candiasa, I. M., Yadnyana, I. K., & Suharsono, N. (2018). Pengaruh Kualitas Pembelajaran Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Financial Self Efficacy Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 2(2).
- Hidayah, A. N., Ubay, & Badjarad, R. S. (2025). *Pengaruh Pengetahuan, Sikap Keuangan Dan Persepsi Manfaat Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Sebagai Transaksi Pembayaran Digital (Studi pada Mahasiswa UIN Datokarama Palu)*. 2(4), 358–371.
- Hidayanti, A. A., & Sulhan, M. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan dengan Niat Berperilaku Sebagai Variabel Mediasi pada UMKM di Kota Malang*. 7, 902–920. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v7i3.5863>
- Hidayat, R., & Aceng Kurniawan. (2024). Effect of Financial Literacy and Use of Financial Technology (FinTech) on Financial Behavior. *Social Science Studies*, 4(4), 279–291. <https://doi.org/10.47153/sss44.10882024>
- Huda, M., Ajizah, N., Nuzil, N. R., & Fachruddin, W. (2024). The Influence of Financial Inclusion and Financial Technology on the Intention to Use Online Loans: Financial Behavior as An Intervening Variable. *Journal of Ecohumanism*, 3(8), 180–189. <https://doi.org/10.62754/joe.v3i8.4722>
- Huston, S. J. (2010). Measuring Financial Literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01170.x>
- Junaedi, M. (2024). *UMKM Hebat, Perekonomian Nasional Meningkatkan*. Ditjen Perbendaharaan Kemenkeu RI. [https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/curup/id/data-publikasi/artikel/2885-umkm-hebat%2C-perekonomian-nasional-meningkat.html?utm\\_source=chatgpt.com](https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/curup/id/data-publikasi/artikel/2885-umkm-hebat%2C-perekonomian-nasional-meningkat.html?utm_source=chatgpt.com)
- Kementerian Agama. (2022). *Quran Kemenag*. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran. <https://quran.kemenag.go.id/>
- Khan, H., & Zaman, S. U. (2025). *The Analysis of Enhancing Financial Literacy and Digital Payment Behaviour Among Gen Y in Pakistan*. 3(1), 27–43.
- Laily, N., & Wahyuni, D. U. (2018). *Efikasi Diri dan Perilaku Inovasi*. Indomedia Pustaka. [www.indomediapustaka.com](http://www.indomediapustaka.com)
- Lown, J. M. (2011). Development and Validation of a Financial Self-Efficacy Scale. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22(2), 54–63.
- Mahrizal, M., Judijanto, L., Indrapraja, R., Alfiana, & Pujiyanto, D. (2023). The

- Influence of QRIS Digitalization, Technology and Digitalization Lifestyle, Digital Financial Literacy, and Financial Inclusion On Bank Customers Decision. *Jurnal Informasi Dan Teknologi*, 5(4), 124–129. <https://doi.org/10.60083/jidt.v5i4.426>
- Mamilla, R., Kasisomayajula, S. R., & Bedaduri, R. (2025). *Impact of Financial Literacy on Financial Self-Efficacy and Well-Being by X Generation Financial Experience to Financial Self- Financial Awareness to Financial Self-*. 6(April), 448–464. <https://doi.org/10.47857/irjms.2025.v06i02.03100>
- Mandala, I. G. N. A. K., Putri, P. Y. A., & Priliandani, N. M. I. (2025). Optimizing Financial Management Behavior Through Financial Literacy and Inclusion: The Strategic Role Of Financial Self Efficacy. *Journal of Governance, Taxation and Auditing*, 4, 397–406.
- Martin, Wardhana, E. T. D. W., Handayati, P., & Restuningdiah, N. (2025). *The Effect of Financial Inclusion and Fintech Adoption on MSME Sustainability Mediated by Financial Literacy and Self- Efficacy*. 10, 502–517.
- Meuthia, F. R., Ananto, R. P., & Afni, Z. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat UMKM Terhadap Penggunaan Uang Elektronik Di Kota Padang. *Akuntansi Dan Manajemen*, 15(1), 143–155. <https://doi.org/10.30630/jam.v15i1.113>
- Minggu, A. M., Lobo, N. K., & Manu, C. D. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan dalam Meningkatkan Penggunaan Financial Teknologi pafa UMKM di Kota Kupang. *JAB*, 11(02), 278–290.
- Nandiroh, U., Hidayati, I., Handayati, P., & Hermawan, A. (2024). *Revolutionizing Batik: How Fintech Empowers Malang's MSMEs for Economic Growth* 1,2). 3(4), 1906–1912.
- Novinda, A. P., Muzakki, K., Wicaksono, A., & Fahriani, D. (2025). Pengaruh Literasi Digital dan Literasi Keuangan Pada Keputusan Metode Pembayaran UMKM Bapgo. *Journal of Accounting and Finance Management*, 6(2), 526–534. <https://doi.org/10.38035/jafm.v6i2.1840>
- Nugraha, D. P., Setiawan, B., Nathan, R. J., & Farkas, M. F. (2022). Fintech Adoption Drivers for Innovation for SMEs in Indonesia. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 8(4), 208. <https://doi.org/10.3390/joitmc8040208>
- OJK. (2017). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017). *Otoritas Jasa Keuangan*, 1–99.
- Palameta, B., Nguyen, C., Hui, T. S., & Gyarmati, D. (2016). The Link between financial confidence and financial outcomes among working-aged Canadians. *The Social Research and Demonstration Corporation*, May. <https://www.srdc.org/media/199920/fcac-full-report-on-financial-confidence-en.pdf>

- Palimbong, S. M., Pali, E., Biringkanae, A., & Tangdialla, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Penggunaan Digital Payment Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Uki Toraja. *Jurnal Manuhara : Pusat Penelitian Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 1(3), 278–297. <https://doi.org/10.61132/manuhara.v1i3.227>
- Palimbong, S. M., & Pompeng, O. D. Y. (2024). The role of culture and financial literacy on the actual use digital payment systems for MSMEs in Rantepao city. *Jurnal Ekonomi*, 13(1), 2278–2290. <https://doi.org/10.54209/ekonomi.v13i01>
- Pamungkas, W. S., & Setyani, S. R. (2024). The Influence of Financial Literacy, Financial Technology and Financial Self-Efficacy on Financial Inclusion. *Journal of Economics, Assets, and Evaluation*, 1(4), 12. <https://doi.org/10.47134/jeae.v1i4.438>
- Perdana, N., & Jatmiko, B. P. (2025). *Penyaluran Kredit di 7 Wilayah Jatim Tumbuh 8,41 Persen, Malang Raya Didominasi Pelaku UMKM*. Kompas.Com. [https://umkm.kompas.com/read/2025/11/13/130900283/penyaluran-kredit-di-7-wilayah-jatim-tumbuh-8-41-persen-malang-raya-didominasi?utm\\_source=chatgpt.com](https://umkm.kompas.com/read/2025/11/13/130900283/penyaluran-kredit-di-7-wilayah-jatim-tumbuh-8-41-persen-malang-raya-didominasi?utm_source=chatgpt.com)
- Prabhakaran, S., & Mynavathi, L. (2023). Perception vs. reality: Analysing the nexus between financial literacy and fintech adoption. *Investment Management and Financial Innovations*, 20(4), 13–25. [https://doi.org/10.21511/imfi.20\(4\).2023.02](https://doi.org/10.21511/imfi.20(4).2023.02)
- Puelz, D., & Puelz, R. (2022). Financial Literacy and Perceived Economic Outcomes. *Statistics and Public Policy*, 0(0), 1–29. <https://doi.org/10.1080/2330443X.2022.2086191>
- Purwanto, N., Budiyo, & Suhermin. (2022). *Theory of Planned Behavior*. CV Literasi Nusantara Abadi.
- Putri, R. L., Rismawati, Rohman, M. F., Astuti, S. Y., Indriani, R., Askhar, B. M., Rosid, M. A., Trisavinaningdiah, A., Suhendra, C., Bahari, S., Winarsih, T., Puspitasari, R., Sudarmanto, E., & Possumah, L. (2024). *Manajemen UMKM Terpadu*. Minhaj Pustaka.
- Putriani, S., & Apriani, R. (2022). Impacts Of Digital Technostress And Digital Technology Self-Efficacy On Intentions To Use Fintech In Indonesia. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 12(1), 210–227. <https://doi.org/10.22219/jrak.v12i1.20801>
- Rahadjeng, E. R., Praktiko, H., Mukhlis, I., & Restuningdiah, N. (2023). *Analysis Of Financial Technology , Financial Literacy , Financial Attitudes , On Mediated Business Performance Financial Inclusion And Self-Efficiency In Small Medium Industry ( Smi ) In Malang City , Indonesia Article history : Keywords : Financial Techn.* 1–25.

- Rahadjeng, E. R., Pratikto, H., Mukhlis, I., & Restuningdiah, N. (2023). Analysis of Financial Technology, Financial Literacy, Financial Attitudes, on Mediated Business Performance Financial Inclusion and Self-Efficiency in Small Medium Industry (SMI) in Malang City, Indonesia. *International Journal of Professional Business Review*, 8(8), e03041. <https://doi.org/10.26668/businessreview/2023.v8i8.3041>
- Raza, M., Bilal, M. A., & Khan, A. B. (2024). *FinTech Adoption and Sustainability Performance : The Role of Digital Financial Literacy and Financial Inclusion in Pakistan 's Banking Sector* . 5(4), 74–98.
- Rusanda, A. D., Usuli, S., Setiawan, A., Manajemen, P. S., Maroso, U. S., Mikro, U., & Mikro, U. (2024). Pengaruh Literasi dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan dengan Financial Self Efficacy Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekomen*, 24.
- Sanistasya, P. A., Rahardjo, K., & Iqbal, M. (2019). Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja usaha kecil di Kamlimantan Timur. *Jurnal Economia*, 15(1), 48–59.
- Sari, R. K., & Choiruddin, M. N. (2026). *The Influence Of Digital Transformation And Financial Literacy On Msme Performance With Innovation As A Mediating Variable ( A Study on MSMEs in Purwosari District )*. 22, 2715–2726. <https://doi.org/10.29406/jmm.v22i1.8916>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach* (7th ed.). John Wiley & Sons Ltd. <https://doi.org/10.1108/lodj-06-2013-0079>
- Setiawan, B., Nugraha, D. P., Irawan, A., Nathan, R. J., & Zoltan, Z. (2021). User Innovativeness and Fintech Adoption in Indonesia. *JOITMC*, 7(3), 188. <https://doi.org/10.3390/joitmc7030188>
- Shiau, W. L., Yuan, Y., Pu, X., Ray, S., & Chen, C. C. (2020). Understanding fintech continuance: perspectives from self-efficacy and ECT-IS theories. *Industrial Management and Data Systems*, 120(9), 1659–1689. <https://doi.org/10.1108/IMDS-02-2020-0069>
- Sudiongo, A. (2025). *Didominasi Sektor UMKM, Merchant QRIS di Wilker BI Malang Tumbuh 48,53 Persen*. [https://jatimtimes.com/baca/281488/20230108/112400/didominasi-sektor-umkm-merchant-qr-is-di-wilker-bi-malang-tumbuh-48-53-persen?utm\\_source=chatgpt.com](https://jatimtimes.com/baca/281488/20230108/112400/didominasi-sektor-umkm-merchant-qr-is-di-wilker-bi-malang-tumbuh-48-53-persen?utm_source=chatgpt.com)
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta Bandung.
- Thi Chinh, N., The Anh, K., Nguyen Duc, D., Phuong Kim Quoc, C., & Linh, L. D. (2024). Impact of self-efficacy and mediating factors on Fintech adoption in the VUCA era. *Journal of Eastern European and Central Asian Research*

- (JEECAR), 11(4), 796–812. <https://doi.org/10.15549/jeecar.v11i4.1740>
- Tiffany, Norisanti, N., & Saori, S. (2025). the Effect of Financial Literacy on Risky Credit Behavior in the Use of Gopaylater With Financial Self-Efficacy As a Mediating Variable. *Proceedings of The International Indonesia Conference on Interdisciplinary Studies (IICIS)*, 1, 445–457.
- Usman, B., Rianto, H., & Aujiरणongpan, S. (2025a). Digital payment adoption: A revisit on the theory of planned behavior among the young generation. *International Journal of Information Management Data Insights*, 5(1). <https://doi.org/10.1016/j.jjime.2025.100319>
- Usman, B., Rianto, H., & Aujiरणongpan, S. (2025b). *International Journal of Information Digital payment adoption : A revisit on the theory of planned behavior among the young generation*. 5(January).
- Wahidiyah, M. W. R. N., Asna, & Mustikowati, R. I. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Digital Payment terhadap Kinerja Keuangan Umkm Kuliner kabupaten*. 9(3), 538–556.
- Wardhana, A. (2023). Kewirausahaan Dan Umkm di Era Digital 4.0. In M. Pradana (Ed.), *CV. Eureka Media Aksara*.
- Wasita, P. A. A. W., Artaningrum, R. G., & Clarissa, S. V. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Self-Efficacy Sebagai Variabel Mediasi*. 310–320.
- Wicaksono, S. R. (2022). *Teori Dasar Technology Acceptance Model*. [https://doi.org/10.1007/978-1-4471-0067-6\\_4](https://doi.org/10.1007/978-1-4471-0067-6_4)
- Wistiyono, W. P., Sriyono, & Prapanca, D. (2021). Financial techology. In *Umsida Press*. <https://press.umsida.ac.id/index.php/umsidapress/article/download/978-623-6292-68-6/1048/>
- Zaimovic, A., Omanovic, A., Dedovic, L., & Zaimovic, T. (2025). The effect of business experience on fintech behavioural adoption among MSME managers: the mediating role of digital financial literacy and its components. *Future Business Journal*, 11(1). <https://doi.org/10.1186/s43093-025-00432-x>
- Zein, A. Z., & Sartika, F. (2025). Financial Literacy, Consumptive Behavior, and Lifestyle on The Use of Shopee Paylater with The Moderataing Role of Financial Behavior. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, 8(2), 5910–5927.

## **LAMPIRAN**

### **Lampiran 1. Biodata Peneliti**

#### **BIODATA PENELITIAN**

##### **Data Pribadi**

|                       |                                                                |
|-----------------------|----------------------------------------------------------------|
| Nama                  | : Aulia Tri Wulandari                                          |
| Tempat, Tanggal Lahir | : Malang, 17 September 2004                                    |
| Alamat Asal           | : RT. 003 RW. 011, Desa Mulyoarjo, Kec. Lawang,<br>Kab. Malang |
| Alamat Domisili       | : RT. 003 RW. 011, Desa Mulyoarjo, Kec. Lawang,<br>Kab. Malang |
| Telepon/HP            | : 085850211057                                                 |
| E-mail                | : auliatrwl@gmail.com                                          |

##### **Pendidikan Formal**

|           |                                                                                               |
|-----------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2008-2010 | : TK Al-Muchsinin Lawang                                                                      |
| 2010-2016 | : SD Negeri 2 Mulyoarjo Lawang                                                                |
| 2016-2019 | : SMP Negeri 1 Lawang                                                                         |
| 2019-2022 | : SMA Negeri 1 Lawang                                                                         |
| 2022-2026 | : Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas<br>Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang |

##### **Pendidikan Non-Formal**

|           |                                                                                 |
|-----------|---------------------------------------------------------------------------------|
| 2022-2023 | : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab UIN<br>Maulana Malik Ibrahim Malang    |
| 2023-2024 | : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Inggris UIN<br>Maulana Malik Ibrahim Malang |

## Lampiran 2. Kuisisioner Penelitian

### KUISISIONER PENELITIAN

Assalamualaikum. Wr. Wb.

Perkenalkan, saya Aulia Tri Wulandari mahasiswa program studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Saya sedang melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Perilaku Adopsi Fintech melalui Self efficacy sebagai Variabel Mediasi Pada UMKM Kabupaten Malang” untuk mengetahui efektivitas Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan dalam mempengaruhi Perilaku Adopsi Fintech, baik secara langsung maupun melalui Self efficacy sebagai mediator.

Adapun kriteria responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pelaku usaha mikro, kecil, atau menengah yang berdomisili di Kabupaten Malang;
2. UMKM telah beroperasi minimal 1 tahun;
3. Telah menggunakan layanan fintech.

Sehubungan dengan hal tersebut, saya mengharapkan kesediaan Saudara/i untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner ini sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Seluruh informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya sesuai dengan kaidah etika penelitian. Atas partisipasi dan kesediaan Saudara/i, saya ucapkan terima kasih, semoga Allah SWT membalas kebaikan serta mempermudah segala urusan. Aamiin.

Wassalamualaikum. Wr. Wb.

Salam Hormat

Aulia Tri Wulandari

Apakah UMKM anda telah berjalan lebih dari 1 Tahun dan menggunakan layanan Fintech?

- ☐ Ya
- ☐ Tidak (stop mengisi)

IDENTITAS RESPONDEN

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Jawablah pertanyaan dengan mengisi dan memberi tanda pada salah satu pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan Anda sebenarnya.

Nama Lengkap

Jenis Kelamin

Usia (angka)

Domisili di Kabupaten Malang

Bidang Usaha

Petunjuk Pengisian Jawaban

Berikan tanda pada salah satu pilihan jawaban di bawah ini yang sesuai dengan pendapat Anda. Jawaban yang tersedia menunjukkan:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Netral (N)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

Variabel Literasi Keuangan (X1)

| No. | Pernyataan                                                                                                                                                                                                                                   | Pilihan Jawaban |    |   |   |    |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|----|---|---|----|
|     |                                                                                                                                                                                                                                              | STS             | TS | N | S | SS |
| 1.  | Saya secara rutin melakukan pencatatan setiap transaksi keuangan yang terjadi dalam usaha saya.                                                                                                                                              |                 |    |   |   |    |
| 2.  | Saya memisahkan keuangan usaha dengan keuangan pribadi atau rumah tangga dalam pengelolaan usaha sehari-hari.                                                                                                                                |                 |    |   |   |    |
| 3.  | Saya mampu membuat pembukuan sederhana untuk mencatat transaksi keuangan usaha.                                                                                                                                                              |                 |    |   |   |    |
| 4.  | Saya mampu mengelola keuangan usaha agar sesuai dengan rencana anggaran dan target yang telah ditetapkan.                                                                                                                                    |                 |    |   |   |    |
| 5.  | Saya memiliki pengetahuan dasar mengenai pencatatan keuangan atau pembukuan usaha.                                                                                                                                                           |                 |    |   |   |    |
| 6.  | Saya mengetahui berbagai produk dan layanan keuangan dari lembaga keuangan yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan usaha, seperti tabungan usaha, kredit usaha (KUR), layanan pembayaran digital (QRIS), serta layanan perbankan digital. |                 |    |   |   |    |

|    |                                                                                                  |  |  |  |  |  |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|
| 7. | Saya memiliki semangat yang tinggi untuk terus mengembangkan usaha yang saya jalankan.           |  |  |  |  |  |
| 8. | Saya berani mengambil risiko dan bertanggung jawab atas setiap keputusan bisnis yang saya ambil. |  |  |  |  |  |

#### Variabel Inklusi Keuangan (X2)

| No. | Pernyataan                                                                                                                   | Pilihan Jawaban |    |   |   |    |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|----|---|---|----|
|     |                                                                                                                              | STS             | TS | N | S | SS |
| 1.  | Lokasi lembaga keuangan yang saya gunakan mudah dijangkau dari tempat tinggal atau tempat usaha saya.                        |                 |    |   |   |    |
| 2.  | Saya mudah memperoleh informasi mengenai produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan usaha saya.                |                 |    |   |   |    |
| 3.  | Saya menggunakan berbagai produk atau jasa keuangan, seperti tabungan dan kredit, untuk mendukung kegiatan usaha.            |                 |    |   |   |    |
| 4.  | Saya menggunakan produk atau jasa keuangan sesuai dengan kemampuan finansial usaha yang saya miliki.                         |                 |    |   |   |    |
| 5.  | Produk dan jasa keuangan yang tersedia sudah beragam dan sesuai dengan kebutuhan usaha saya sebagai pelaku UMKM.             |                 |    |   |   |    |
| 6.  | Prosedur penggunaan produk atau jasa keuangan yang saya gunakan mudah dipahami dan tidak rumit.                              |                 |    |   |   |    |
| 7.  | Produk atau jasa keuangan yang saya gunakan membantu meningkatkan kemajuan dan keberlanjutan usaha.                          |                 |    |   |   |    |
| 8.  | Kemudahan dalam mengakses produk atau jasa keuangan memberikan manfaat nyata bagi kesejahteraan dan perkembangan usaha saya. |                 |    |   |   |    |

#### Variabel *Self Efficacy* (Z)

| No. | Pernyataan                                                                         | Pilihan Jawaban |    |   |   |    |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|----|---|---|----|
|     |                                                                                    | STS             | TS | N | S | SS |
| 1.  | Saya mampu mengatur dan merencanakan penggunaan uang yang saya miliki dengan baik. |                 |    |   |   |    |

|    |                                                                                                                    |  |  |  |  |  |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|
| 2. | Saya mampu menyusun rencana keuangan terlebih dahulu sebelum mengeluarkan uang untuk suatu kebutuhan.              |  |  |  |  |  |
| 3. | Saya percaya diri bahwa saya mampu mengelola keuangan pribadi dengan baik.                                         |  |  |  |  |  |
| 4. | Saya percaya diri dapat menabung secara teratur dan konsisten.                                                     |  |  |  |  |  |
| 5. | Saya percaya bahwa cara saya mengelola keuangan saat ini akan memengaruhi kondisi keuangan saya di masa mendatang. |  |  |  |  |  |
| 6. | Saya yakin mampu menyusun perencanaan keuangan yang baik untuk masa depan.                                         |  |  |  |  |  |

#### Variabel Perilaku Adopsi Fintech

Layanan *financial technology* (fintech) merupakan layanan keuangan berbasis teknologi digital yang menyediakan produk seperti pembayaran digital melalui QRIS dan dompet digital, pembiayaan melalui *peer-to-peer lending*, serta layanan perbankan digital dan aplikasi pencatatan keuangan, yang bertujuan mempermudah transaksi, meningkatkan efisiensi, dan mendukung pengembangan usaha UMKM.

| No. | Pernyataan                                                                                            | Pilihan Jawaban |    |   |   |    |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|----|---|---|----|
|     |                                                                                                       | STS             | TS | N | S | SS |
| 1.  | Layanan fintech yang saya gunakan sesuai dan memenuhi kebutuhan saya dalam kegiatan usaha.            |                 |    |   |   |    |
| 2.  | Penggunaan layanan fintech meningkatkan efisiensi transaksi keuangan dalam usaha saya.                |                 |    |   |   |    |
| 3.  | Aplikasi fintech yang saya gunakan mudah dipahami saat digunakan.                                     |                 |    |   |   |    |
| 4.  | Saya mudah mempelajari cara menggunakan aplikasi fintech dalam kegiatan usaha.                        |                 |    |   |   |    |
| 5.  | Layanan fintech yang saya gunakan dapat diandalkan dalam mendukung transaksi keuangan usaha.          |                 |    |   |   |    |
| 6.  | Layanan fintech menepati janji dan komitmennya dalam menyediakan layanan transaksi secara elektronik. |                 |    |   |   |    |
| 7.  | Saya merasa layanan fintech memiliki sistem keamanan yang baik dalam melindungi dana saya.            |                 |    |   |   |    |
| 8.  | Saya merasa privasi dan data pribadi saya terlindungi dengan baik saat menggunakan layanan fintech.   |                 |    |   |   |    |

### Lampiran 3. Tabulasi Data

| LK<br>1.1 | LK<br>1.2 | LK<br>2.1 | LK<br>2.2 | LK<br>3.1 | LK<br>3.2 | LK<br>4.1 | LK<br>4.2 | IK<br>1.1 | IK<br>1.2 | IK<br>2.1 | IK<br>2.2 | IK<br>3.1 | IK<br>3.2 | IK<br>4.1 | IK<br>4.2 | Z1<br>.1 | Z1<br>.1 | Z1<br>.2 | Z1<br>.2 | Z1<br>.3 | Z1<br>.3 | Y<br>1.<br>1 | Y<br>1.<br>1 | Y<br>1.<br>2 | Y<br>1.<br>2 | Y<br>1.<br>3 | Y<br>1.<br>3 | Y<br>1.<br>4 | Y<br>1.<br>4 |
|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| 4         | 5         | 4         | 5         | 4         | 4         | 5         | 5         | 5         | 5         | 4         | 5         | 4         | 5         | 5         | 5         | 4        | 5        | 4        | 4        | 5        | 5        | 4            | 4            | 4            | 4            | 4            | 4            | 4            | 4            |
| 4         | 3         | 4         | 4         | 3         | 4         | 4         | 4         | 4         | 4         | 4         | 4         | 4         | 3         | 4         | 3         | 4        | 4        | 4        | 4        | 4        | 4        | 4            | 4            | 4            | 4            | 4            | 4            | 3            | 4            |
| 3         | 2         | 4         | 2         | 5         | 5         | 4         | 5         | 4         | 4         | 4         | 4         | 4         | 5         | 5         | 5         | 3        | 3        | 3        | 2        | 4        | 5        | 5            | 4            | 5            | 5            | 5            | 5            | 5            | 5            |
| 5         | 4         | 4         | 5         | 4         | 4         | 5         | 4         | 5         | 4         | 4         | 5         | 3         | 4         | 2         | 4         | 4        | 4        | 4        | 5        | 5        | 4        | 4            | 5            | 4            | 5            | 4            | 5            | 4            | 5            |
| 5         | 4         | 4         | 4         | 4         | 4         | 5         | 4         | 4         | 4         | 4         | 4         | 4         | 4         | 4         | 4         | 4        | 4        | 4        | 4        | 4        | 4        | 4            | 4            | 4            | 4            | 4            | 4            | 4            | 4            |
| 5         | 5         | 5         | 5         | 4         | 5         | 5         | 5         | 4         | 4         | 3         | 5         | 4         | 4         | 4         | 4         | 5        | 5        | 5        | 5        | 4        | 5        | 5            | 5            | 5            | 5            | 5            | 5            | 5            | 5            |
| 4         | 4         | 5         | 4         | 4         | 3         | 5         | 4         | 4         | 4         | 5         | 4         | 4         | 3         | 5         | 5         | 2        | 4        | 4        | 2        | 5        | 4        | 5            | 5            | 4            | 4            | 4            | 4            | 3            | 3            |
| 4         | 5         | 4         | 5         | 3         | 3         | 4         | 4         | 4         | 5         | 4         | 5         | 4         | 5         | 4         | 4         | 4        | 5        | 5        | 4        | 4        | 3        | 4            | 5            | 4            | 4            | 5            | 5            | 5            | 4            |
| 5         | 5         | 4         | 4         | 5         | 4         | 5         | 5         | 5         | 4         | 4         | 5         | 5         | 5         | 5         | 5         | 5        | 5        | 5        | 5        | 5        | 5        | 5            | 5            | 5            | 5            | 5            | 5            | 5            | 5            |
| 4         | 4         | 4         | 3         | 4         | 5         | 5         | 5         | 5         | 5         | 5         | 4         | 4         | 5         | 5         | 5         | 4        | 4        | 4        | 3        | 5        | 5        | 4            | 5            | 5            | 5            | 5            | 5            | 5            | 5            |
| 3         | 4         | 5         | 4         | 3         | 3         | 5         | 4         | 5         | 4         | 4         | 4         | 4         | 4         | 5         | 4         | 5        | 4        | 5        | 4        | 4        | 5        | 3            | 4            | 4            | 4            | 4            | 4            | 5            | 4            |
| 5         | 4         | 5         | 4         | 5         | 5         | 5         | 4         | 5         | 5         | 5         | 4         | 5         | 5         | 4         | 4         | 4        | 5        | 5        | 4        | 5        | 4        | 4            | 5            | 4            | 5            | 4            | 5            | 5            | 4            |
| 4         | 4         | 5         | 4         | 4         | 4         | 4         | 4         | 4         | 2         | 2         | 3         | 1         | 1         | 3         | 2         | 4        | 4        | 4        | 4        | 4        | 4        | 4            | 4            | 5            | 4            | 3            | 3            | 4            | 5            |
| 3         | 2         | 2         | 1         | 2         | 2         | 3         | 2         | 4         | 5         | 5         | 4         | 4         | 4         | 4         | 4         | 5        | 5        | 5        | 5        | 4        | 5        | 1            | 2            | 1            | 2            | 1            | 2            | 2            | 2            |
| 3         | 4         | 5         | 5         | 4         | 5         | 5         | 5         | 5         | 4         | 5         | 5         | 5         | 4         | 5         | 4         | 5        | 5        | 5        | 4        | 5        | 4        | 4            | 2            | 2            | 1            | 2            | 4            | 2            | 4            |
| 4         | 5         | 5         | 4         | 5         | 5         | 5         | 5         | 5         | 4         | 4         | 5         | 5         | 5         | 5         | 5         | 5        | 5        | 4        | 4        | 5        | 5        | 5            | 5            | 5            | 5            | 5            | 5            | 4            | 4            |
| 5         | 5         | 5         | 5         | 4         | 2         | 5         | 5         | 4         | 3         | 3         | 5         | 4         | 4         | 5         | 5         | 4        | 5        | 3        | 1        | 5        | 5        | 4            | 5            | 5            | 4            | 4            | 3            | 3            | 3            |
| 3         | 4         | 4         | 5         | 4         | 4         | 5         | 4         | 4         | 4         | 3         | 4         | 4         | 4         | 4         | 4         | 4        | 4        | 4        | 4        | 4        | 4        | 4            | 4            | 4            | 4            | 4            | 4            | 4            | 4            |
| 4         | 5         | 3         | 4         | 4         | 4         | 5         | 5         | 3         | 1         | 2         | 1         | 1         | 2         | 1         | 2         | 1        | 2        | 1        | 1        | 2        | 2        | 4            | 4            | 5            | 5            | 5            | 4            | 5            | 5            |
| 4         | 2         | 2         | 3         | 2         | 2         | 3         | 2         | 4         | 4         | 4         | 4         | 3         | 5         | 4         | 4         | 4        | 4        | 3        | 3        | 5        | 4        | 3            | 4            | 4            | 4            | 4            | 4            | 4            | 4            |
| 5         | 5         | 4         | 4         | 4         | 5         | 5         | 4         | 2         | 3         | 4         | 4         | 4         | 3         | 4         | 4         | 5        | 5        | 5        | 3        | 4        | 4        | 5            | 4            | 4            | 4            | 3            | 3            | 3            | 3            |
| 5         | 5         | 4         | 5         | 4         | 5         | 5         | 5         | 5         | 5         | 4         | 4         | 4         | 3         | 5         | 4         | 5        | 5        | 4        | 4        | 4        | 4        | 5            | 5            | 5            | 5            | 5            | 5            | 4            | 4            |

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 5 | 5 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |   |
| 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 |   |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |   |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 |   |
| 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 |   |
| 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |   |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 |   |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 |   |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 |   |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 |   |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 |
| 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 |   |
| 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 |   |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 2 | 1 | 1 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 |   |
| 4 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 |   |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 |   |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 |   |
| 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 |   |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 |   |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 |   |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 |   |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 |   |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 |   |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 |   |
| 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 |   |

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 |
| 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 |
| 4 | 3 | 2 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 2 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 |



|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 2 | 4 | 1 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 4 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 |

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 |
| 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| 4 | 5 | 1 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 2 | 2 | 3 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 1 | 2 | 5 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 1 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 |
| 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 |

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 |   |   |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 |   |
| 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |   |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 |   |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 |   |
| 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 |   |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |   |
| 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 |   |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 |   |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 |   |
| 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 |

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 |
| 2 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 |
| 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 |
| 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 |

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 |   |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 |   |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 |   |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |   |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |   |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 |   |
| 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 |   |
| 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 |   |
| 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 2 | 4 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |   |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 |   |
| 1 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 1 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 5 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 2 |   |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 |   |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |   |
| 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 |   |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 |   |
| 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 5 | 4 | 2 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 |   |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 |   |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 |

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 |
| 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 2 | 2 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 2 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| 5 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| 4 | 5 | 1 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 5 | 1 | 5 | 1 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 1 |
| 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 |

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 |

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 |
| 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 4 | 5 | 1 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 |
| 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 2 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 |

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 |
| 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 1 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 |
| 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 |

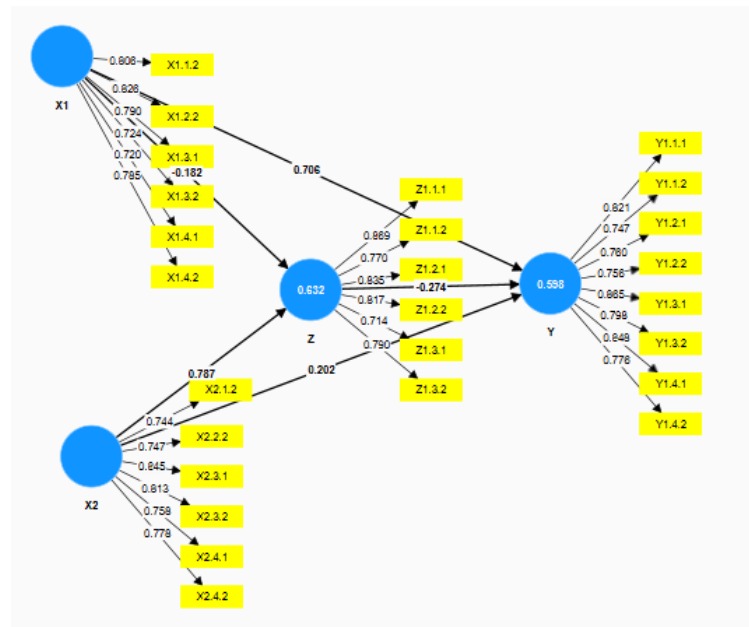
|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 |
| 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 4 | 5 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 2 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 1 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 5 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 4 | 5 | 4 | 3 | 2 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 1 | 2 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 |
| 4 | 5 | 1 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 2 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 |
| 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 |
| 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 |
| 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 |

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 1 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| 4 | 5 | 1 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 |
| 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 |

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 |
| 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 |
| 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 |
| 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 |

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |

### Lampiran 4. Analisis Data SmartPLS



#### Outer Loading

|        | X1    | X2    | Y     |
|--------|-------|-------|-------|
| X1.1.2 | 0.806 |       |       |
| X1.2.2 | 0.826 |       |       |
| X1.3.1 | 0.790 |       |       |
| X1.3.2 | 0.724 |       |       |
| X1.4.1 | 0.720 |       |       |
| X1.4.2 | 0.785 |       |       |
| X2.1.2 |       | 0.744 |       |
| X2.2.2 |       | 0.747 |       |
| X2.3.1 |       | 0.845 |       |
| X2.3.2 |       | 0.813 |       |
| X2.4.1 |       | 0.758 |       |
| X2.4.2 |       | 0.778 |       |
| Y1.1.1 |       |       | 0.821 |
| Y1.1.2 |       |       | 0.747 |
| Y1.2.1 |       |       | 0.760 |
| Y1.2.2 |       |       | 0.756 |
| Y1.3.1 |       |       | 0.865 |

|        |  |  |       |
|--------|--|--|-------|
| Y1.3.2 |  |  | 0.798 |
| Y1.4.1 |  |  | 0.848 |
| Y1.4.2 |  |  | 0.776 |
| Z1.1.1 |  |  | 0.869 |
| Z1.1.2 |  |  | 0.770 |
| Z1.2.1 |  |  | 0.835 |
| Z1.2.2 |  |  | 0.817 |
| Z1.3.1 |  |  | 0.714 |
| Z1.3.2 |  |  | 0.790 |

### AVE dan Uji Reliabilitas

| Construct reliability and validity - Overview |                  |                               |                               |                                  |
|-----------------------------------------------|------------------|-------------------------------|-------------------------------|----------------------------------|
|                                               | Cronbach's alpha | Composite reliability (rho_a) | Composite reliability (rho_c) | Average variance extracted (AVE) |
| X1                                            | 0.867            | 0.873                         | 0.901                         | 0.602                            |
| X2                                            | 0.872            | 0.875                         | 0.904                         | 0.611                            |
| Y                                             | 0.918            | 0.920                         | 0.933                         | 0.636                            |
| Z                                             | 0.887            | 0.894                         | 0.914                         | 0.641                            |

### Cross Loading

| Outer loadings - Mean, STDEV, T values, p values |                     |                 |                            |                          |          |
|--------------------------------------------------|---------------------|-----------------|----------------------------|--------------------------|----------|
|                                                  | Original sample (O) | Sample mean (M) | Standard deviation (STDEV) | T statistics ( O/STDEV ) | P values |
| X1.1.2 <- X1                                     | 0.806               | 0.804           | 0.026                      | 31.447                   | 0.000    |
| X1.2.2 <- X1                                     | 0.826               | 0.824           | 0.023                      | 36.425                   | 0.000    |
| X1.3.1 <- X1                                     | 0.790               | 0.789           | 0.023                      | 34.419                   | 0.000    |
| X1.3.2 <- X1                                     | 0.724               | 0.720           | 0.035                      | 20.732                   | 0.000    |
| X1.4.1 <- X1                                     | 0.720               | 0.716           | 0.033                      | 21.996                   | 0.000    |
| X1.4.2 <- X1                                     | 0.785               | 0.782           | 0.028                      | 27.645                   | 0.000    |
| X2.1.2 <- X2                                     | 0.744               | 0.742           | 0.030                      | 24.769                   | 0.000    |
| X2.2.2 <- X2                                     | 0.747               | 0.744           | 0.032                      | 23.609                   | 0.000    |
| X2.3.1 <- X2                                     | 0.845               | 0.842           | 0.021                      | 40.662                   | 0.000    |
| X2.3.2 <- X2                                     | 0.813               | 0.810           | 0.026                      | 31.196                   | 0.000    |
| X2.4.1 <- X2                                     | 0.758               | 0.755           | 0.031                      | 24.289                   | 0.000    |
| X2.4.2 <- X2                                     | 0.778               | 0.774           | 0.030                      | 25.819                   | 0.000    |
| Y1.1.1 <- Y                                      | 0.821               | 0.819           | 0.025                      | 32.758                   | 0.000    |
| Y1.1.2 <- Y                                      | 0.747               | 0.745           | 0.031                      | 24.125                   | 0.000    |
| Y1.2.1 <- Y                                      | 0.760               | 0.758           | 0.027                      | 27.977                   | 0.000    |
| Y1.2.2 <- Y                                      | 0.756               | 0.754           | 0.027                      | 28.456                   | 0.000    |
| Y1.3.1 <- Y                                      | 0.865               | 0.862           | 0.020                      | 43.617                   | 0.000    |
| Y1.3.2 <- Y                                      | 0.798               | 0.795           | 0.030                      | 26.762                   | 0.000    |
| Y1.4.1 <- Y                                      | 0.848               | 0.846           | 0.021                      | 41.263                   | 0.000    |
| Y1.4.2 <- Y                                      | 0.776               | 0.774           | 0.028                      | 27.885                   | 0.000    |

| R-square - Overview |          |                   |
|---------------------|----------|-------------------|
|                     | R-square | R-square adjusted |
| Y                   | 0.598    | 0.595             |
| Z                   | 0.632    | 0.630             |

| f-square - Matrix |    |    |       |       |  |
|-------------------|----|----|-------|-------|--|
|                   | X1 | X2 | Y     | Z     |  |
| X1                |    |    | 1.131 | 0.089 |  |
| X2                |    |    | 0.038 | 1.672 |  |
| Y                 |    |    |       |       |  |
| Z                 |    |    | 0.069 |       |  |

### *Path Coefficient*

| Path coefficients - Mean, STDEV, T values, p values |                     |                 |                            |                          |          |
|-----------------------------------------------------|---------------------|-----------------|----------------------------|--------------------------|----------|
|                                                     | Original sample (O) | Sample mean (M) | Standard deviation (STDEV) | T statistics ( O/STDEV ) | P values |
| X1 → Y                                              | 0.706               | 0.708           | 0.049                      | 14.355                   | 0.000    |
| X1 → Z                                              | -0.182              | -0.183          | 0.045                      | 4.024                    | 0.000    |
| X2 → Y                                              | 0.202               | 0.204           | 0.071                      | 2.831                    | 0.005    |
| X2 → Z                                              | 0.787               | 0.785           | 0.048                      | 16.542                   | 0.000    |
| Z → Y                                               | -0.274              | -0.274          | 0.071                      | 3.864                    | 0.000    |

| Total indirect effects - Mean, STDEV, T values, p values |                     |                 |                            |                          |          |
|----------------------------------------------------------|---------------------|-----------------|----------------------------|--------------------------|----------|
|                                                          | Original sample (O) | Sample mean (M) | Standard deviation (STDEV) | T statistics ( O/STDEV ) | P values |
| X1 → Y                                                   | 0.050               | 0.048           | 0.013                      | 3.856                    | 0.000    |
| X2 → Y                                                   | -0.216              | -0.216          | 0.060                      | 3.567                    | 0.000    |

## Lampiran 5 Surat Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI  
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zuraidah, M.S.A  
NIP : 197612102009122001  
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Aulia Tri Wulandari  
NIM : 220501110086  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Judul Skripsi : **PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN  
TERHADAP PERILAKU ADOPTASI FINTECH MELALUI SELF-EFFICACY  
SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA UMKM KABUPATEN MALANG**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originality report*:

| SIMILARTY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATION | STUDENT PAPER |
|-----------------|------------------|-------------|---------------|
| 24%             | 17%              | 14%         | 21%           |

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 11 Juni 2026

UP2M



Zuraidah, M.S.A

## Lampiran 6 Jurnal Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI  
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

### JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

#### IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 220501110086  
Nama : Aulia Tri Wulandari  
Fakultas : Ekonomi  
Program Studi : Manajemen  
Dosen Pembimbing : Dr. Muhammad Sulhan, SE, MM  
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Perilaku Adopsi Fintech melalui Self Efficacy sebagai Variabel Mediasi Pada UMKM Kabupaten Malang

#### JURNAL BIMBINGAN :

| No | Tanggal          | Deskripsi                                                                                | Tahun Akademik   | Status          |
|----|------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|-----------------|
| 1  | 15 Oktober 2025  | Diskusi awal penentuan topik skripsi                                                     | Ganjil 2025/2026 | Sudah Dikoreksi |
| 2  | 23 Oktober 2025  | Pembahasan Bab I mengenai latar belakang                                                 | Ganjil 2025/2026 | Sudah Dikoreksi |
| 3  | 28 Oktober 2025  | Pembahasan Bab II mengenai penelitian terdahulu dan menambahkan referensi jurnal         | Ganjil 2025/2026 | Sudah Dikoreksi |
| 4  | 17 November 2025 | Revisi Bab II dan Bab III mengenai kajian teori dan populasi serta sampel yang digunakan | Ganjil 2025/2026 | Sudah Dikoreksi |
| 5  | 24 November 2025 | Draft Bab I II III dan mendapat arahan perbaikan                                         | Ganjil 2025/2026 | Sudah Dikoreksi |
| 6  | 26 Januari 2026  | Revisi bab 1 2 3 setelah sempro                                                          | Genap 2025/2026  | Sudah Dikoreksi |
| 7  | 13 April 2026    | Bimbingan mengenai revisi populasi                                                       | Genap 2025/2026  | Sudah Dikoreksi |
| 8  | 28 April 2026    | Bimbingan mengenai olah data Bab 4                                                       | Genap 2025/2026  | Sudah Dikoreksi |
| 9  | 11 Mei 2026      | Pengarahan terkait bab 4 hasil dan pembahasan dan formatting                             | Genap 2025/2026  | Sudah Dikoreksi |
| 10 | 9 Juni 2026      | Bimbingan mengenai acc bab 1-5                                                           | Genap 2025/2026  | Sudah Dikoreksi |

Malang, 9 Juni 2026

Dosen Pembimbing



Dr. Muhammad Sulhan, SE, MM